Apakah Ini Tanda Kesudahan Itu, Tuan?

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
30 Desember 1962 (Petang)

1 (1) Terima kasih banyak, Saudara Neville. Selamat petang, sahabat-sahabat saya yang mulia. Senang sekali kembali lagi pada malam ini di dalam kebaktian Tuhan, Allah kita. [Saudara Neville berbicara melalui mikrofon, "Yang ini; yang ini, oh, ya; itu bagus. —Ed.] saya sudah menahan anda begitu lama pagi tadi jadi saya rasa sebaiknya saya harus bergegas malam ini. Oh, betapa itu tidak menyenangkan, dan berdiri, dan ini bagaikan malam yang buruk. Jadi tidak lama sampai kita akan mempunyai sebuah ruangan untuk anda (Paham?), segera sesudah gedung gereja ini selesai dibangun.

Tidak, tetapi malam ini kita tidak merencanakan untuk tinggal terlalu lama. Tetapi besok malam, kita akan bermaksud untuk tinggal agak lama. Besok malam, jika beberapa di antara anda dapat datang besok malam, wah, kita menantikan untuk mengalami saat yang indah di dalam Tuhan. Besok malam akan ada beberapa orang yang baik di sini . . . Kita semua akan mengalami saat yang menyenangkan . . . [Doc Branham berbicara kepada Saudara Branham—Ed.] Kita akan mengadakan perjamuan besok malam pada waktu tengah malam. Saya yakin anda suka untuk ikut di dalamnya. Ketika orang-orang yang lainnya sedang bersorak-sorak, dan berteriak-teriak, dan menembak-nembak, mabuk-mabukan, dan lain sebagainya, kita benar-benar akan tunduk untuk menunjukkan rasa hormat di hadapan Allah dan mengadakan perjamuan itu dan memulai tahun itu dengan janji kita, dengan hati kita kepada Allah dalam pengabdian kepadaNya.

Dan besok malam akan ada beberapa pembicara yang bagus di sini, pasti. Ada seorang yang bagus . . . Seorang saudara dari Georgia ada di sini, Saudara Palmer, seorang pembicara yang mengagumkan. Saudara Junior Jackson akan ada di sini besok malam; Saudara Beeler, Saudara Neville. Oh, bukan main, dan yang lain-lainnya, semua manusia-manusia Allah yang baik itu akan ada di sini. Saudara Willard Collins, dan semua saudara-saudara yang sudah memberikan kepada kita pesan-pesan yang hebat itu, dan mungkin yang lain-lainnya akan singgah, jadi kita akan mengharapkan suatu saat yang indah besok malam.

2 (8) Nah, isteri saya berkata, "Jangan kamu katakan hal ini." Tetapi bagaimanapun juga saya harus mengatakannya. Maafkanlah saya, saya mengucapkan kata "Empire" ["Kaisar"—Ed.] pagi tadi, yang seharusnya "Umpire". ["Wasit"—Ed.] [Saudara Branham dan jemaat tertawa—Ed.] Billy, duduk di belakang sana berkata, "Dia benar."

Saya mengatakan, "Kaisar; dia harus memiliki sebuah kekaisaran." Yang saya maksudkan seorang wasit. Yah, saya seperti yang mereka bilang, tentang orang Belanda, anda tahu. "Jangan ambil apa yang saya katakan, tetapi apa yang saya maksudkan." Jadi—jadi saya berkata, "Saya rasa mereka memahami saya sesudah bertahun-tahun ini."

Anda tahu hal ini adalah mengenai—ini sudah 30 tahun saya berada di belakang mimbar ini. 30 tahun di tabernakel ini, seharusnya anda mengenal saya saat ini, bukankah begitu? Oh, bukan main. Pendidikan saya sangat terbatas. Tetapi saya—saya tidak—tidak dapat berbicara, tetapi saya mengeluarkan suara yang benar kepada Tuhan.

3 (13) Dan, saudara, saya percaya itu adalah Dr. Lamsa, dari Alkitab versi Lamsa, terjemahan itu mengatakan . . . Suatu kali saya sedang berbicara dan saya tidak tahu dia ada di sana. Dan dia datang kembali dan berbicara mengenai Urim Thumim, dan kemudian dia berbicara mengenai Terang itu, dan dia berkata, "Apakah yang terjadi dengan orang-orang di zaman ini?" Dan saya berkata . . . Dia berkata, "Alasannya, para penterjemah itu, tidak dapat menterjemahkan Alkitab dengan benar, bahwa para penterjemah itu mencoba untuk menterjemahkan ke dalam bahasa Yahudi Jerman yang tinggi, sedangkan Yesus berbicara, berbicara dalam bahasa yang dipakai golongan orang biasa, persis seperti orang-orang jalanan berbicara."

Dan anda tahu, ada sebuah ayat Firman di Lukas yang mengatakan, "Orang banyak yang besar jumlahnya mendengarkan Dia dengan penuh minat." Dia berbicara di dalam

bahasa mereka. Saya berharap hal itu demikian juga.

4 (16) Kita bersukacita sebab Tuhan. Nah, saya tahu . . . Saya melihat para wanita berdiri berkeliling. Cukup tidak mengenakkan melihat para pria berdiri, membiarkan para gadis, dan para pemuda, dan para wanita, dan sebagainya, berdiri di sekeliling dinding, dan anak-anak kecil. Tetapi kita benar-benar tidak memiliki ruangan tempat duduk yang memadai. Jadi kita doakan itu supaya yang berikutnya kita mengadakan pertemuan-pertemuan, setelah seminggu ini, setelah waktu ini . . .

Anda tahu, berikutnya yang datang, sejauh yang kita tahu, adalah Ketujuh Meterai itu; dan jika Tuhan menghendaki, kita memulainya segera sesudah gereja ini selesai dibangun, sehingga kita bisa masuk ke dalamnya. Kita akan masuk untuk sebuah acara penyerahan ulang, dan mungkin sekitar satu atau dua, dan mungkin tiga minggu langsung pertemuan, saatnya untuk Ketujuh Meterai itu. Jadi kita sedang menantikan saat yang besar di dalam Tuhan di sepanjang waktu itu. Dan kita akan . . . Anda semua yang berasal dari luar kota, kami akan menyurati anda lewat kartu-kartu pos dan yang seperti itu dan memberitahu anda persisnya kapan, mungkin seminggu, atau dua minggu sebelum hari H-nya.

Sang kontraktor, sebagaimana saya memahami Billy dengan mengatakan pada malam ini, mungkin akan diselesaikan pada tanggal 10 Februari. Yah, kalau memang dia selesai pada tanggal 10, kita akan mulai kira-kira pada tanggal 15. Jadi segera setelah mereka selesai, kita akan langsung mulai dengan hal itu.

5 (19) Saudari tua Kidd menelepon saya beberapa waktu lalu, dan dia hampir menangis. Dia katakan, "Saudara Branham, kami berusaha keras untuk menghidupkan mobil tua itu, namun tidak mau hidup." Dia dia berkata, "Anda doakan supaya mobil itu dapat berjalan, dan saya akan datang besok." Dan dia berkata, "Apakah ada sebuah tempat untuk saya bisa menginap?"

Saya berkata, "Jangan khawatir, kami akan menyediakan sebuah kamar untuk anda, Saudari Kidd, segera setelah anda tiba, anda . . ."

Dikatakan, "Diberkatilah hati anda." Dikatakan, "Anda tahu, apabila anda akan mengadakan kebaktian-kebaktian sampai jam 12, maka saya tidak ingin keluar pada jam 12."

Anda tahu, dia dan Saudara Kidd sudah berusia kira-kira 85 tahun, namun mereka masih ada di dalam pelayanan. Anda tahu apa yang mereka lakukan? Membawa sebuah tape recorder, dan mereka membawa khotbah-khotbah saya dan pergi dari rumah sakit ke rumah sakit, dari rumah ke rumah, memutar kaset-kaset itu. Nah, jika itu bukan . . . Tidak menyerah, tidak mundur. Hal itu sedang memegang iman itu sampai kesudahannya, meninggal dengan sebilah Pedang di tangan. Begitulah caranya untuk pergi. Begitulah caranya yang ingin saya lakukan.

6 (23) Dan kemudian, dan dia berkata, "Anda tahu, kalau saya berada di jalan raya pada jam 12," dia berkata, "dan sesudah jam 12 pada malam hari, mencoba untuk pulang ke rumah, semua setan-setan pemabuk itu," dia berkata berkendaraan, berkata, "melaju menabrak ke arah mereka, yang sedang minum-minuman keras itu," dia berkata, "iblis-iblis itu berkeliaran." Dia berkata, "Saya takut sekali."

Saudara Pat, saudari itu pasti . . . Saudari tua itu. Berapa banyak yang mengenal Saudari Kidd? Dia duduk di sini seperti seorang—benar-benar nampak seorang yang dikuduskan.

Dan ketika . . . Pikir saja, bertahun-tahun sebelum saya lahir (dan saya sudah tua sekarang), dia ada di atas sana di pegunungan-pegunungan sana, saudari dan Saudara Kidd. Dulunya dia mencuci sepanjang hari pada papan cuci untuk mendapatkan uang sebesar 15 atau 20 sen untuk cuciannya untuk mengirimkan suaminya pergi ke suatu tempat pada malam itu untuk berkhotbah. Di daerah pertambangan batu bara di Kentucky, di mana anda—seseorang harus mengawal anda dengan membawa senapan untuk naik ke bukit itu tempat anda pergi berkhotbah itu. Oh, bukan main. Lantas saya berpikir:

> Haruskah saya dibawa pulang ke surga
> di atas sebuah tempat tidur yang nyaman.
> Sementara yang lainnya berjuang untuk merebut hadiah itu
> dan mengarungi samudera dengan berlumuran darah?

Aku harus bertarung jika aku mau memerintah;
Tingkatkanlah semangatku, Tuan!

Itu adalah, dan saya inginkan dukunganNya oleh FirmanNya. Itulah yang saya inginkan pada malam ini.

7 (27) [Seorang saudara berkata, "Jangan lupa ada penyerahan bayi."—Ed.] Oh, ya. Saya . . . Maafkan saya.

Di sini ada seorang ibu yang mempunyai bayi yang ingin diserahkan pada pagi ini. Dan tadi saya katakan kepadanya bahwa kita pasti akan melakukannya pada malam ini. Dan sekarang—dan besok malam kita akan mengadakan penyerahan bayi-bayi, kebaktian kesembuhan, segala sesuatu yang memungkinkan bisa kita selesaikan. Kita mempunyai waktu yang banyak . . . Jadi kalau ibu dan bayi itu ada di sini . . .

Dan saya diharapkan untuk mengadakan suatu . . . Beberapa orang datang dari tempat yang jauh, dan sudah berada di sini pagi tadi untuk sebuah wawancara, dan—untuk sesuatu yang seperti itu. Dan mereka diharapkan untuk bertemu di sana pagi ini, dan Billy harus membiarkan mereka menunggu sampai malam ini. Namun dia tidak menemukan mereka lagi (Paham?), malam ini. Jika anda ada di sini, saudari, saya sudah berada di belakang sana beberapa saat untuk menunggu, dan menantikan apakah dia bisa menemukan wanita itu. Itu adalah dua orang dari antara mereka, saya rasa, yang pernah mengadakan wawancara pribadi yang berasal dari luar daerah. Jadi kami—kami percaya jika saya merindukan anda, saya akan bisa menemui sesegera mungkin, mungkin besok malam ketika masuk.

8 (30) Sekarang, saya percaya . . . Apakah ini wanita yang bersama dengan bayinya dengan sweater biru? Sweater, Meda, saya—saya tidak bermaksud begitu, sayang, apapun itu. Kelihatannya seperti pakaian dari seorang—sesuatu yang seperti itu. Sweater . . . Berapa banyak yang tahu apa itu sweater? Wah, tentu. Bagi saya itu adalah sebuah jaket ketelpak [Pakaian luar untuk bekerja, contoh: pakaian montir mobil—Ed.], jadi . . . Wah, itu si bayi kecil Dalas. Oh, itu bagus. Saudara, maukah anda naik ke mari. Maafkan saya.

Sekarang, nah, saya suka sekali dengan pita yang anda taruh di atas situ . . . ? . . . Siapa namanya? Rebekah Lyne . . . L-y-n-e. Dan siapakah nama belakang anda? Sayban. Rebekah Lyne Sayban. Apakah itu benar? Boleh saya gendong dia? Dan apakah . . . ? . . . ingin melewatkan itu? Tidakkah ia manis? Rebekah Lyne Sayban. Keluarga ini sudah berhasil melewati bahaya. Wanita muda ini dan suaminya, baru-baru ini, keduanya sudah diselamatkan dan masuk kepada pengenalan akan Tuhan. Dan sekarang, dalam kesatuan mereka, Allah telah memberikan Rebekah mungil yang cantik ini, dan mereka sedang membawanya kepada Tuhan.

9 (35) Nah, banyak orang, mereka menyebutnya anak—baptisan bayi di gereja Methodis, dan di banyak gereja lainnya, dan mereka memerciknya dengan air ketika mereka masih bayi. Nah, itu tidak menjadi masalah sepanjang yang saya pikirkan. Tetapi kita selalu mencoba untuk hanya mengatakan apa yang Alkitab katakan untuk dilakukan. Di dalam Alkitab tidak ada—tidak pernah ada hal yang seperti itu, seperti baptisan bayi itu. Tidak ada di manapun di dalam sejarah sebelum munculnya gereja Katholik yang mula-mula, sepanjang yang kita tahu, yang adalah menurut Injil . . . ? . . . [Bayi itu menangis—Ed.] Jadi begitulah caranya mengatakannya. Nah, anda harus memiliki penafsiran itu. Jadi . . . Tetapi di dalam Alkitab, mereka membawa anak-anak kepada Yesus supaya Dia memberkati mereka. Dan Dia menumpangkan tanganNya ke atas mereka dan memberkati mereka. Dan hal itu masih kita lanjutkan.

10 (38) Sekarang, mari kita tundukkan kepala kita. Bapa surgawi, wanita muda dan laki-laki muda ini datang malam ini dengan si kecil Rebekah yang manis yang sudah diberikan kepada mereka di dalam tanggungjawab mereka untuk membesarkan di dalam asuhan Tuhan, dan mereka membawanya pada malam ini untuk persembahan bagi Tuhan. Ketika ibunya menyerahkan dia dari gendongannya kepada saya, maka saya berikan dari gendongan saya kepadaMu, si kecil Rebekah ini. Tuhan, sertailah dia dan memberkatinya. Berkatilah ayah dan ibunya. Kiranya mereka semua hidup setia dan panjang umur. Dan jika mungkin melihat kedatangan Tuhan Yesus, kiranya anak ini bertumbuh di dalam pengenalan akan Tuhan. Dan kiranya dia—jika masih ada hari esok, kiranya dia menjadi seorang saksi yang hebat bagi Engkau. Kabulkanlah itu, Tuhan.

Sekarang, jika Engkau pada waktu di bumi ini, para wanita dan para pria ini mau

membawa anak-anak mereka kepadaMu. Tetapi kami, para hamba Injil ini, adalah wakil-wakilMu. Jadi kami persembahkan bayi ini untuk suatu kehidupan melayani di dalam kerajaanMu, di dalam Nama Yesus AnakMu, Tuhan Yesus Kristus. Amin.

Diberkatilah engkau, Rebekah kecil. Sungguh manis bayi ini. Kiranya Tuhan memberkati anda berdua dan bayi ini hidup senang dalam pelayanan kepada Allah.

11 (40) Saya tidak tahu apakah saya cukup kuat atau tidak. Semuanya anak laki-laki. Siapa namanya? Daniel . . . Stanley Victor Cleveland. Si kecil Stanley. Bagus sekali namanya, dan sungguh seorang anak yang manis. Yah, saya rasa saya mempunyai . . . ? . . . Saya rasa saya lebih baik . . . ? . . . Memiliki seorang anak laki-laki . . . ? . . . Oh, dia tidak apa-apa. Kita tidak melatih ini; kita hanya melakukan hal ini, anda tahu. Tidak ada suatu apapun yang formal dengan hal ini. Dia sungguh seorang anak yang manis. Saya—saya lupa nama belakangnya. Saya rasa saya tidak mengejanya dengan benar: Cleveland. Baiklah.

12 (41) Mari kita tundukkan kepala kita sekarang. Bapa surgawi, pasangan ini membawa bayi ini, si kecil Stanley Cleveland, untuk diserahkan kepada Tuhan Yesus. Dan sebagai gembala di gereja ini dan saya berdiri bersama-sama di dalam kesatuan pekerjaan-pekerjaan Tuhan, kami berikan anak ini kepadaMu untuk suatu kehidupan pelayanan. Engkau sudah memberikan dia kepada si ibu dan ayah, dan sekarang mereka memberikan dia ke gendongan saya, dan saya serahkan dari gendongan saya ke gendonganMu. Allah, berkatilah ayah dan ibunya. Berkati anak ini; kiranya mereka semua panjang umur dan hidup bahagia demi pelayanan kepadaMu. Kiranya anak ini dibesarkan di dalam asuhan Tuhan, untuk melayani Dia, dan untuk takut akan Dia, dan mengasihi Dia sepanjang hidupnya. Nah, mereka sudah membawa anak ini kepadaMu supaya Engkau memberkati mereka, dan kami, dengan tangan kami ditumpangkan ke atas anak ini, berkatilah dia di dalam Nama Tuhan, dan kiranya dia hidup bahagia dan panjang umur dengan sehat dan kuat untuk melayaniMu, di dalam Nama Yesus. Amin.

Tuhan memberkatimu si kecil Stanley. Anda sudah mendapatkan seorang anak yang baik.

13 (42) Sekarang, saya akan sedikit minta tolong kepada jemaat dan anak-anak remaja. Dan saya tahu itu berat. Kalian tidak bisa duduk diam cukup lama, karena anggota badan kalian akan keram; tetapi saya akan menghampiri sesuatu pada malam ini yang belum pernah saya lakukan sebelumnya. Dan ada sesuatu yang akan saya bicarakan, di mana saya tidak pernah berpikir akan berbicara tentang hal yang seperti itu.

Itulah alasannya, pagi tadi, saya tidak ingin menempatkan waktu tersebut sebelum pesan itu, dan saya tidak pernah selesai membicarakan Sang Absolut/Mutlak saya, dan saya rasa saya tidak akan pernah menyelesaikannya. Saya harap saya tidak pernah menyelesaikannya. Dia sungguh mengagumkan.

Tetapi malam ini saya akan berbicara tentang sesuatu yang saya tidak tahu. Dan sekarang, ini sungguh suatu hal yang mengejutkan bagi seorang hamba Tuhan untuk mengatakan begitu: bahwa dia akan membicarakan sesuatu yang dia sendiri tidak tahu-menahu soal itu. Tetapi saya sedang mengira-ngira dengan yang terbaik dari pengetahuan saya, sehingga gereja ini boleh mengerti. Saya tidak mau, sama sekali tidak mau, menyimpan apa saja dari anda yang sekiranya itu memberikan manfaat.

14 (45) Dan kemudian kaset ini . . . (Saya rasa para pemuda itu sedang merekamnya.) dan kalau nanti anda mendapatkan kaset ini, siapapun yang akan mendengarkan kaset ini, ingat, kalau ada sesuatu yang membingungkan anda, jangan katakan apapun kecuali yang ada di kaset tersebut. Jangan mengatakan sesuatu yang bertentangan dengan apa yang ada di kaset itu.

Begitu banyak orang yang mengirim surat tentang benih ular dan mengatakan bahwa saya mengatakan begini, begitu. Saya ambil kaset itu, memutarnya lagi. Saya tidak mengucapkannya dengan cara itu. Nah, orang-orang itu sudah salah menilai tentang hal-hal itu.

Anda tahu, Yesus, pada suatu waktu sesudah kebangkitanNya, sedang berjalan-jalan di tepi laut bersama para rasul, dan Yohanes bersandar di dekapanNya, dan mereka berkata, "Apa yang akan terjadi dengan orang ini?"

Yesus berkata, "Apakah urusannya dengan kalian, kalau sekiranya dia masih

tinggal sampai Aku datang?" Dan di situlah tersebar kabar bahwa Yohanes akan hidup untuk melihat Yesus datang. Dan Alkitab berkata, "Meskipun demikian, Dia tidak pernah mengatakan seperti itu." Anda lihat, Dia—Dia tidak pernah mengatakan hal itu. Dia hanya mengatakan, "Apakah urusannya dengan kalian, kalau sekiranya dia masih tinggal sampai Aku datang?" Dia tidak pernah mengatakan bahwa dia akan tinggal, tetapi salah dimengerti, itu mudah sekali.

15 (50) Dan sekarang, itu—itu bukan berarti bahwa saya menyalahkan seseorang karena melakukan hal itu, karena saya sendiri pernah melakukannya. Dan semua orang pernah melakukan. Jika para rasul saja yang sudah bergaul dengan Tuhan kita bisa salah mengerti tentang Dia, dan mereka tidak pernah mengerti dengan jelas akan Dia . . . Tepat pada waktu yang terakhir mereka berkata, "Nah, sekarang kami mengerti. Sekarang, kami percaya, dan kami yakin bahwa tidak ada satu orang pun yang perlu memberitahuMu sebab Engkau mengetahui segala-galanya."

Dan Yesus berkata, "Apakah kalian percaya sekarang? Lihatlah, sesudah waktu yang lama, apakah akhirnya . . . Apakah pada akhirnya kamu mengerti (Paham?), sehingga kamu percaya?"

Ah, itu manusiawi, dan kita semua adalah manusia. Jadi kita akan bisa salah mengerti, tetapi jika nanti hal ini agak membingungkan anda, putar lagi kaset itu. Dengarkan baik-baik. Nah, saya yakin Roh Kudus akan mewahyukan kepada anda.

16 (55) Lalu tentang anak-anak, kalau saja kalian mau menahan mengucapkan "amin," anak-anak. Tahanlah untuk beberapa saat saja, karena saya—saya mau hal ini terekam dengan baik, karena banyak orang yang tidak akan memperoleh kaset ini. Jadi saya ingin supaya anda memastikan untuk mendapatkannya, dan mari menghampirinya untuk waktu kira-kira 35 menit, atau 40, dengan menunjukkan rasa hormat seperti yang kita tahu bagaimana melakukannya, karena ini adalah suatu saat yang luar biasa bagi saya. Inilah di mana sesuatu telah terjadi yang saya tidak tahu harus berbuat apa. Dan saya sedang berada dalam keadaan yang sangat sulit yang pernah saya alami, di masa-masa pelayanan saya, sejauh yang saya tahu. Jadi mari kita tundukkan kepala kita sekarang sebelum kita menghampiri Firman.

17 (57) Bapa surgawi, pada waktu yang lalu, saya berkhotbah tentang subyek mengenai *"menduga-duga."* Dan *"menduga-duga"* artinya "pekerjaan yang mengandung risiko dan tanpa wewenang." Dan mungkin pada malam ini, Tuhan, saya sudah memikul tanggungjawab untuk menafsirkan sesuatu kepada orang-orang tanpa memiliki suatu penglihatan terhadapnya. Oleh karena itu, Tuhan, periksalah diri saya mana hal-hal yang perlu dicek. Tutuplah mulut saya, Tuhan. Engkau telah menutup mulut singa yang bersama dengan Daniel di kandang itu, sehingga singa itu tidak melukai dia. Tuhan, saya berdoa bahwa sekiranya nanti saya hendak mencoba untuk menafsirkan sesuatu yang salah, maka Engkau masih memiliki kuasa untuk menutup mulut tersebut. Tetapi jika itu benar, maka, Tuhan, berkati itu, dan suruhkanlah itu. Dan Engkau tahu kondisi-kondisi dan apa yang sudah mendekat. Dan itulah sebabnya saya datang, bahkan pada saat yang terakhir ini juga, di mimbar ini untuk mencoba menafsirkan hal-hal ini. Saya berdoa kiranya Engkau menolong kami.

18 (58) Berkatilah jemaat kecil ini. Kelompok ini yang datang ke mari di bawah atap ini, yang tinggal sementara bersama dengan kami di kota, yang datang dari berbagai negara bagian . . . Oh, ketika bayang-bayang senja turun, kami sangat senang memiliki sebuah tempat untuk datang. Ketika dunia begitu kacau dan tidak tahu di mana mereka sedang berdiri, kami senang bahwa Nama Tuhan adalah Menara yang kuat, dan orang-orang benar masuk ke dalamNya, dan mereka aman. Tidak begitu banyak kata-kata, selain sebuah pewahyuan . . .

Jadi kami berdoa Bapa, selagi terang senja itu datang pada saat matahari terbenam, dan kami percaya itulah masa di mana kami sedang hidup: dengan terbenamnya matahari. Dan kami sangat berterima kasih kepadaMu, Tuhan, dari segenap hati kami, atas hal-hal yang sudah Engkau kerjakan bagi kami. Dan, Tuhan, saya bersyukur kepadaMu selama sekian tahun ini atas penglihatan-penglihatan yang sudah Engkau berikan dan setiap penglihatan itu benar-benar sempurna, dan setiap penafsiran mimpi sudah ditafsirkan dengan tepat. Sehingga kami tahu bahwa itu hanya karena Engkau, Tuhan, sebab kami adalah manusia yang fana, semua dilahirkan di dalam dosa, dan tidak ada sesuatupun yang terdengar berarti dalam diri kami.

Tetapi demi kami merenungkan bahwa Engkau dapat membuang hal yang seperti itu sebagai seorang manusia dan membasuhnya dengan Air Firman dan dengan Darah Kristus dan mengulurkan tangan itu sedemikian rupa sampai orang tersebut tidak memakai pikirannya sendiri, tetapi membolehkan pikiran Kristus yang mengetahui segalanya, membiarkan Ia masuk dan berbicara, dan memakai sebuah kemah. Terima kasih, Bapa.

19 (60) Sekarang, kami memberkati NamaMu yang kudus. Dan kami memberkati kelompok kecil ini pada malam ini di dalam NamaMu. Kami memberkati gembala, Saudara Neville, hamba Tuhan yang berani. Kami memberkati para diaken dan bendahara-bendahara, dan setiap anggota Tubuh Kristus baik yang ada di sini maupun yang ada di seluruh dunia di dalam Nama Tuhan Yesus.

Oh, ketika kami melihat kegelapan ini, suram, bayangan yang mengerikan jatuh melintang di wajah KeKristenan, kami tahu waktunya sudah dekat. Akan ada sebuah Pengangkatan dan gereja akan diangkat. Tuhan, biarlah kami menuju ke situ, mengharapkan pada sang Pencipta dan Penyempurna itu, Kristus. Kabulkanlah ya Tuhan. Dan sementara kami sekarang melangkah maju di dalam Nama Tuhan Yesus untuk memikul hal-hal ini yang sudah ditempatkan di hati kami, kami berdoa kiranya Engkau akan menyertai kami dan menolong kami, dan memperoleh kemuliaan yang keluar darinya, Tuhan, sebab kami menyerahkan diri kami dengan FirmanMu di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

20 (62) Sekarang, kalau anda membawa secarik kertas dan pensil, saya—saya mau anda mencatat—atau apapun yang anda mau pakai; siapkan saja itu. Dan kemudian yang mendengarkan di kaset juga. Kalau anda mau mencatat ayat-ayat Firmannya kapan saja, karena saya percaya ayat Firman itulah yang penting.

Sekarang, kita mau membaca sebuah teks malam ini, atau membaca sebuah pembacaan ayat Firman yang diambil dari Kitab Wahyu Yesus Kristus. Dan saya percaya ini adalah Pewahyuan Yesus Kristus seperti yang tertulis di Kitab itu. Dan pewahyuan manapun yang bertentangan dengan pewahyuan ini adalah salah. Saya percaya hal itu perlu diulangi lagi. Setiap pewahyuan yang tidak cocok dengan pewahyuan ini dan membawa pewahyuan ini kepada terang, adalah pewahyuan yang salah. Itu harus Alkitabiah.

21 (64) Sekarang, di pasal sepuluh Kitab Wahyu Yesus Kristus, saya hendak membaca beberapa ayat pertama, ketujuh ayat yang pertama: 1 sampai 7. Dengarkan baik-baik sekarang dan berdoalah untuk saya.

> *Dan aku melihat Malaikat lain yang kuat . . . malaikat lain yang kuat turun dari surga, berselubungkan awan: dan pelangi di atas kepalanya, dan mukaNya sama seperti matahari, kakiNya bagaikan tiang api.*
>
> *Dalam tanganNya Dia memegang sebuah gulungan kitab kecil yang terbuka. Ia menginjakkan kaki kananNya di atas laut, kaki kiriNya di atas bumi.*
>
> *Dan ia berseru dengan suara nyaring sama seperti singa yang mengaum. Dan sesudah ia berseru, ketujuh guruh itu memperdengarkan suaranya,*
>
> *Dan sesudah ketujuh guruh itu memperdengarkan suaranya, aku hendak menuliskan, tetapi terdengar suara dari surga, berkata kepadaku, "Meteraikanlah apa yang dikatakan ketujuh guruh itu dan janganlah menuliskannya!"*
>
> *Dan malaikat yang kulihat, yang berdiri di atas laut dan di atas bumi itu, mengangkat tanganNya ke langit.*
>
> *Dan ia bersumpah demi Dia yang hidup sampai selama-lamanya, yang telah menciptakan langit dan segala isinya, dan bumi, dan segala isinya, laut dan segala isinya, katanya: "Tidak akan ada penundaan lagi!"*
>
> *Tetapi pada hari-hari suara malaikat yang ketujuh mulai diperdengarkan, maka akan genaplah keputusan rahasia allah, seperti yang telah diberitakan kepada hamba-hambaNya, yaitu para Nabi.*

Dan teks saya, jika saya boleh menyebutnya, malam ini adalah: *"Apakah Ini Tanda Kesudahan Itu, Tuan?"*

22 (66) Kita semua tahu bahwa kita hidup di dalam suatu masa yang penuh kemuliaan bagi gereja, tetapi suatu masa yang mengerikan bagi orang tidak percaya. Dan kita sedang hidup di salah satu dari masa yang paling berbahaya dari segala masa yang pernah ada sejak dunia dimulai. Tidak ada nabi, tidak ada rasul, tidak pernah ada di zaman manapun, yang pernah hidup di dalam suatu masa seperti yang kita hidupi sekarang ini. Ini adalah akhir zaman.

Ada tertulis di langit. Ada tertulis di seluruh permukaan bumi. Ada tertulis di setiap surat kabar. Ini adalah akhir zaman, kalau anda bisa membaca tulisan tangan itu. Nabi-nabi itu hidup di suatu masa ketika tulisan tangan itu ada di dinding bagi sebuah bangsa, tetapi kita hidup di zaman ketika tulisan tangan di dinding itu waktunya sudah berakhir. Semua bangsa, bumi, segala sesuatunya, waktunya sudah dekat. Jadi kita harus menyelidiki Kitab-kitab Suci untuk mengetahui zaman di mana kita sedang hidup saat ini.

23 (68) Selalu, seorang nabi Allah yang benar akan mengarahkan ke Kitab-kitab Suci. Oleh karena itu dia punya kepastian yang mutlak bahwa itu akan terjadi seperti itu. Di dalam Perjanjian Lama setiap kali para nabi mengucapkan sesuatu, maka selalu ada seorang nabi di suatu tempat yang memegang Firman, yang tinggal dengan Firman. Dia memperhatikan Allah bagi penglihatan-penglihatan. Dan jika penglihatannya bertentangan dengan Firman; maka penglihatannya salah. Begitulah cara Allah dalam menyampaikan FirmanNya kepada umatNya.

Dapatkah anda mendengar saya, yang di belakang? Baiklah.

Saya benar-benar hampir tidak tahu darimana untuk memulai. Nah, ini sudah merupakan suatu keistimewaan yang besar bagi saya bahwa tabernakel ini adalah gereja saya yang pertama. Ini adalah suatu hal yang sangat mulia. Dan saya tidak akan pernah melupakan, walaupun saya—Yesus masih menunda dan saya akan mencapai umur ratusan tahun. Saya akan tetap ingat saat saya meletakkan batu pertama di sudut sana dan penglihatan yang Dia berikan kepada saya pada pagi itu tentang tabernakel ini. Dan anda semua ingat akan hal itu. Itu tertulis di dalam buku-buku itu. Dan itu secara mutlak sudah tergenapi dengan tepat, tidak sedikitpun meleset.

24 (71) Dan sekarang, saya tidak percaya bahwa ada apapun yang sudah Dia ucapkan selama sekian tahun dari hidup saya, dan yang sudah saya sampaikan kepada orang-orang, ada yang tidak digenapi. Dan banyak orang sudah datang kepada saya dengan mimpi-mimpi mereka di mana Dia memperbolehkan saya, dengan kasih karuniaNya, menafsirkannya bagi orang-orang tersebut. Dan banyak juga yang sudah datang kepada saya dengan mimpi-mimpi mereka dan dengan persoalan-persoalan di mana saya tidak sanggup menafsirkan.

Tetapi saya tidak mencoba untuk memperkenalkan kepada orang-orang suatu tipu muslihat sehingga memiliki segala jawaban. Saya sudah berusaha untuk jujur dan memberitahu anda apa yang benar, dan saya hanya dapat memberitahu anda, seperti yang sudah Dia beritahukan kepada saya. Dan kemudian ketika itu datang kepada saya, maka saya dapat memberitahukan kepada anda.

Dan saya ingin memperingatkan anda. Di zaman yang kita hidupi ini, ada banyak orang . . . Bukan mengatakan sesuatu yang menentang orang, tetapi kalau anda bertemu dengan seseorang yang memiliki segala jawaban, maka itu bertentangan dengan Firman.

25 (74) Yesus berkata, "Terdapat banyak orang yang sakit kusta di zaman Elia, tetapi hanya satu yang disembuhkan." Selama bertahun-tahun Elia hidup, 80 atau lebih, hanya ada satu orang kusta yang disembuhkan. Banyak janda di zaman Elisa, tetapi dia hanya diutus kepada satu orang janda. Dan kita tahu bahwa ada banyak hal yang Allah lakukan, dan yang tidak dinyatakan kepada hamba-hambaNya; dan tidak ada hamba yang lebih besar daripada Tuannya. Dan kemudian, Allah tidak akan membagikan kemuliaanNya dengan siapapun. Dia adalah Allah. Dan ketika seorang hamba menempati tempat di mana dia mencoba untuk menggantikan tempat Allah, maka Allah mengambil nyawanya dan memindahkan dia ke tempat yang lain, atau entah ke mana saja. Kita harus ingat itu.

26 (76) Sekarang, di dalam penglihatan-penglihatan dan penafsiran-penafsiran itu . . . Saya tidak dapat memberitahukan penafsiran dari suatu mimpi sebelum saya melihat dengan tepat melalui suatu penglihatan tentang mimpi tersebut. Dan banyak dari anda

tahu bahwa anda pernah menceritakan mimpi anda kepada saya, dan bahkan tidak mau memberitahukan semuanya. Dan ketika saya melihat mimpi itu datang kembali ke saya, saya berbalik dan saya memberitahukan kepada anda bahwa banyak bagian dari mimpi anda yang tidak diberitahukan, dan kemudian memberitahukan kepada anda apa yang tidak diberitahukan itu. Anda tahu itu benar. Kalau memang itu benar katakan saja, "Amin." Hal-hal yang tidak anda beritahukan kepada saya itu . . . Oleh karena itu (Anda paham?), seperti Nebukadnezar yang berkata, "Kalau engkau tidak dapat menceritakan kepadaku, apa yang menjadi mimpiku, maka bagaimana aku dapat tahu bahwa engkau memiliki penafsiran atas mimpi itu?"

Tetapi semua peniruan-peniruan ini, kita tidak boleh mengambil semua itu dan berkata, "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN." Kita jangan melakukan hal itu. Kita harus mendapatkan suara yang langsung, sebuah jawaban dari Allah, sebelum kita mengatakan bahwa itu adalah Allah, bukan suatu peniruan, bukan suatu sensasi. Tidak peduli sehebat apapun itu meskipun menggetarkan, anda mungkin berkata, "Saya percaya mungkin begitu jalannya," tetapi ketika anda mengucapkan, "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN," itu bukan anda.

Perhatikanlah apa yang terjadi ada di atas podium. Pernahkah anda melihat itu gagal? DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN adalah sempurna, tidak pernah gagal. Dan sepanjang itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, maka itu tidak dapat gagal.

27 (79) Tetapi sampai sejauh ini Dia sudah melindungi saya, karena saya sudah selalu menantikan Dia. Saya tidak pernah mencoba untuk mencari popularitas atau kemuliaan yang sia-sia dari manusia. Saya sudah mencoba sebaik mungkin untuk hidup rendah hati, dan menghidupi suatu kehidupan yang saya rasa demikianlah seharusnya seorang Kristen hidup. Dan saya tidak pernah mampu melakukan itu dengan kekuatan saya sendiri, melainkan Dia yang sudah melakukannya sampai dengan hari ini. Seperti yang saya katakan bahwa Dia adalah Seorang yang telah memimpin saya.

Banyak hal lain yang bisa disampaikan di sini, tetapi itu akan terlalu lama. Tetapi anda semua mengetahui akan hal-hal ini. Dan alasan saya tadi mengharuskan anda untuk mengatakan, "Amin," beberapa waktu yang lalu, kalian, yang sudah menceritakan mimpi-mimpi kepada saya, kemudian saya sudah datang memberitahu anda apa yang tidak anda ceritakan, karena pesan ini direkam, orang-orang dari semua negara akan mendengarkan ini, dan ketika mereka mendengar, "Amin," maka mereka tahu bahwa ada suara-suara di situ yang duduk mendengarkan pelayanan ini, yang mengetahui dengan lebih baik daripada melakukan sesuatu yang salah, atau mengatakan "Amin" untuk sesuatu yang salah. "Amin" adalah "demikianlah adanya." Berarti setuju.

28 (81) Sekarang, seumur hidup saya, sejak saya masih anak-anak, sudah ada sesuatu yang menyusahkan saya. Dan saya sudah mengalami suatu kehidupan yang sangat aneh, sulit untuk dimengerti. Isteri saya pun menggaruk-garuk kepalanya dan berkata, "Bill, saya tidak yakin ada satu orangpun yang bisa memahamimu."

Dan saya katakan, "Saya tidak mengerti tentang diri saya sendiri," karena saya tunduk—menyerahkan diri saya kepada Kristus bertahun-tahun yang lalu. Dia yang memimpin. Saya tidak mencoba untuk memahaminya. Saya hanya pergi ke mana Dia memimpin, yang terbaik yang saya tahu.

Saya berterima kasih atas isteri yang mengagumkan ini dan juga anak-anak, dan bagi isteri dan anak-anak saya yang mempunyai kepercayaan bahwa saya tidak akan memberitahukan sesuatu yang salah kepada mereka. Bahwa mereka percaya . . . Setiap kali anda memberitahukan sesuatu kepada mereka, mereka memegangnya. Mereka tahu bahwa saya tidak akan memberitahukan yang salah kepada mereka. Dan apakah saya mau memberitahukan sesuatu yang salah kepada salah seorang anak Allah? Oh, sama sekali tidak, tidak, tuan. Allah menghendaki supaya anak-anakNya ada di dalam didikan yang benar. Jujur kepada mereka, setia kepada mereka, dan Dia akan memberkatinya, saya percaya.

29 (85) Sekarang, di sepanjang perjalanan itu, sudah banyak hal yang terjadi yang tidak dapat saya mengerti. Dan salah satu dari hal-hal yang tidak dapat saya mengerti adalah sewaktu saya masih kecil dan penglihatan-penglihatan itu datang kepada saya. Dan saya melihatnya dan memberitahukan kepada orang tua saya tentang hal-hal yang akan terjadi. Mereka mengira bahwa saya sedang gelisah. Tetapi anehnya, hal itu terjadi persis seperti yang sudah Ia katakan. Anda bertanya, "Apakah hal itu terjadi sebelum

anda bertobat?"

Benar. "Karunia-karunia dan panggilan adalah tanpa pertobatan," Alkitab katakan. Anda dilahirkan di dunia ini untuk suatu maksud. Dan anda . . . Pertobatan anda tidak mendatangkan karunia-karunia; karunia-karunia itu ditentukan bagi anda.

Sekarang, di sepanjang perjalanan itu . . . Dan sewaktu saya kecil kerinduan saya adalah . . . Saya tidak merasa puas dengan daerah tempat saya tinggal. Entah kenapa saya merindukan untuk pergi ke daerah barat.

30 (88) Dan waktu itu saya dioperasi, ketika saya tertembak, ketika saya masih kecil. Dan ketika saya berada di bawah pengaruh obat bius yang pertama itu, saya merasa saya berada di tempat penyiksaan itu, turun ke situ. Cairan obat bius itu membuat saya tidak sadar. Dan saya tidak sadarkan diri selama 8 jam; saya rasa. Mereka mencemaskan apakah saya bisa sadar kembali. Mereka melakukan sebuah operasi besar dengan tanpa penisilin. Darah . . . Kedua kaki saya hampir lepas tertembak sebuah senapan . . . Seorang teman main saya membiarkan senapan itu meletus.

Dan kemudian kira-kira tujuh bulan kemudian, saya menerima pembiusan yang lain, dan ketika saya berada di bawah pengaruh pembiusan itu, saya rasa saya sedang berdiri di padang rumput yang luas di daerah barat dan sebuah salib emas yang sangat besar menggantung di langit, dan kemuliaan Allah menyinarinya, saya berdiri di situ seperti ini.

31 (90) Ketika Cahaya itu, yang anda lihat di foto itu malam ini, yang sudah terbukti merupakan suatu Makhluk Supranatural melalui pengujian ilmiah . . . Bagi saya, itu adalah Cahaya yang sama yang menerpa Rasul Paulus. Adalah Cahaya yang sama yang memimpin anak-anak Israel pada waktu malam. Sudahkah anda memperhatikan di sini, Malaikat ini, Ia berselubungkan awan. Nah, Ia adalah awan pada siang hari.

Sekarang, Cahaya yang sama itu . . . Seperti yang tidak dimengerti oleh orang-orang, pertama-tama menganggap bahwa itu salah, ketika saya sedang mengatakan hal itu. Tetapi Roh Kudus membolehkan untuk tersedianya peralatan-peralatan ilmiah, dan orang-orang ada di sana, untuk sebuah pembuktian, dan memotretNya beberapa kali. Saya berkata, "Saya melihat orang yang dibayangi dengan maut," bayangan hitam menaungi mereka.

32 (92) Beberapa minggu yang lalu sewaktu saya ada di sebuah kota, dan ketika kami sedang berkhotbah . . . Anda tidak—semestinya anda tidak memotret, anda tahu, sementara mereka sedang berkhotbah. Dan ketika . . . (Hal yang sama ketika itu difoto.)

Tetapi seseorang membawa sebuah kamera. Dan saya katakan kepada seorang ibu yang duduk di situ, seorang asing. (Waktu itu saya ada di Southern Pines.) Saya berkata, "Ada sebuah bayangan di atas Nona anu—anu (seorang wanita yang tidak pernah saya lihat seumur hidup saya). Anda baru saja datang dari dokter dan ada dua kanker, di setiap payudara anda, dan anda sudah menyerah. Anda dinaungi suatu tudung gelap kematian."

Dan sesuatu berkata kepada seorang saudari yang duduk di sebelahnya yang membawa kamera, dikatakan, "Fotolah itu." Dan saudari itu tidak mau melakukannya. Namun, dikatakan, "Fotolah itu," dan dia masih menahan diri. Dan suara itu datang lagi. Lalu dia mengambil kamera itu dan memotretnya, dan begitulah hasilnya, secara ilmiah. Foto itu ada di papan pengumuman: bayangan tudung hitam.

Kemudian, ketika wanita itu percaya dan didoakan, sebuah foto yang diambil tepat sesudahnya: bersih. Saya berkata, "Bayangan itu sudah lenyap." Paham? Wanita itu hidup oleh kasih karunia Allah.

33 (95) Anda mengerti yang saya maksudkan? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Kalau anda mau memberitahukan yang benar . . . Anda mungkin akan ditertawakan untuk sementara waktu; anda mungkin salah dimengerti untuk beberapa waktu; tetapi Allah akan membuktikan hal itu, bahwa itu benar, asal anda tetap mau memegangnya. Bertahan saja. Mungkin bisa bertahun-tahun, tetapi seperti Abraham dan yang lainnya, tetapi Dia akan selalu menjadikan itu benar.

Ketika Malaikat itu . . . Dan saya rasa, di samping isteri saya, terdapat orang-orang di sini pada malam ini yang 30 tahun lalu berdiri dekat ketika Malaikat itu turun . . . Apakah ada seseorang yang hadir di sini yang berada di sana ketika Malaikat Tuhan itu

turun di atas sungai itu untuk pertama kalinya, di hadapan orang-orang, angkatlah tangan kalian. Ya, di sana mereka. Paham? Nah, saya melihat Nyonya Wilson mengangkat tangannya. Dia sedang berdiri di sana. Isteri saya ada di sana, dia hadir di sana.

Saya tidak tahu berapa banyak lagi yang pada waktu itu berdiri di pinggir sungai sana, di hadapan banyak orang, banyak sekali orang, ketika saya sedang membaptis pada pukul 2 siang, muncul dari langit yang kemerah-merahan seperti tembaga, di mana hujan tidak turun selama berminggu-minggu, di situlah Dia datang dengan suatu bunyi yang bergemuruh. Dia berkata, "Sebagaimana Yohanes Pembaptis diutus sebagai pendahulu kedatangan Kristus yang pertama, begitu pula engkau diutus dengan sebuah pesan untuk mendahului kedatangan Kristus yang kedua kali."

34 (98) Banyak orang-orang, dari para pengusaha di kota yang sedang berdiri di tepi sungai itu, bertanya kepada saya apa artinya itu. Saya berkata, "Itu bukan untuk saya; itu untuk kalian, saya percaya." Terus itu pergi. Dan ketika Malaikat itu pergi, jika anda ingat, Ia pergi ke arah barat ketika Dia naik, lenyap, naik di atas puncak jembatan itu, dan menuju ke arah barat.

Belakangan saya bertemu dengan seorang astronom, yang adalah seorang Majus. Dan mereka memberitahu saya tentang sebuah konstelasi bintang-bintang yang dulu datang bersama-sama pada suatu konstelasi tertentu ketika orang-orang bijaksana di Babilon melihat tiga bintang yang ada dalam sebuah konstelasi turun ke arah Palestina. Anda sudah seringkali mendengar saya memberitahukan hal itu. Apakah anda tahu bahwa hal itu dibuktikan beberapa minggu terakhir ini di mana itu benar?

35 (100) Saudara Sothmann, apakah anda membawa surat kabar itu malam ini, di mana anda? Itu ada di surat kabar, di lembaran surat kabar Minggu, tanggal 9 desember. Wartawan itu pergi ke sana, dan mereka menggali semua hal ini. Dan sebenarnya sekarang kita sedang hidup, dibuktikan, bahwa kita, tahun ini memunculkan tahun 1970: tujuh tahun mundur dengan menggali batu-batu, dan membuktikan bahwa itu salah. Itu lebih lambat dari apa yang anda sangka.

Saya tidak melihat Saudara Fred. Saudara Sothmann, apakah anda ada di sini? Apakah anda membawa surat kabar itu, Saudara Sothmann? (Anda membawa . . . Dia membawa surat kabar itu.) barangkali besok malam saya akan membolehkan anda membacanya. Kita tidak punya waktu malam ini.

36 (101) Sehingga anda dapat melihat dan memperhatikan, tepat . . . Orang-orang majus itu, orang-orang majus Yahudi, yang di Babilon, mempelajari bintang-bintang, melihat bintang-bintang itu masuk ke dalam konstelasi mereka, dan ketika dia melihat, mereka tahu bahwa Mesias ada di bumi. Lalu mereka datang ke Yerusalem bernyanyi-nyanyi (dua tahun perjalanan), "Di manakah Dia yang telah lahir menjadi Raja orang-orang Yahudi?" Mereka menelusuri jalan-jalan itu. Dan wah, Israel mentertawakan mereka. Kumpulan orang-orang yang sok suci ini. Mereka tidak tahu-menahu soal itu. Tetapi Mesias sudah ada di bumi. Dan sekarang . . . Anda tahu selebihnya dari kisah itu, apa yang mereka katakan. Nah, kita akan baca itu besok malam.

37 (102) Sekarang, berbicara tentang hal ini, bahwa penglihatan-penglihatan tidak gagal, karena penglihatan-penglihatan itu datang dari Allah. Dan di sepanjang perjalanan hidup saya sudah ada sesuatu yang menarik saya, menyentak diri saya. Kemudian ketika orang Majus itu memberitahu saya tentang hal-hal ini ketika saya masih muda, ketika menjadi pengawas kawanan ternak (atau sebelum itu, saya yakin sebelum itu), tentang hal-hal ini, dan itu membuat saya takut, karena saya takut dengan perkataan si Majus itu. Tetapi belakangan saya tahu bahwa orang-orang majus di Alkitab itu benar, karena Allah menyatakan itu di langit sebelum Ia menyatakannya di bumi: memperhatikan tubuh-tubuh surgawi itu.

Petrus berkata, "Allah tidak membedakan orang dari segala bangsa." Nah, "Tetapi setiap orang dari bangsa manapun yang takut akan Dia, berkenan kepadaNya." [Kaset rekaman kosong—Ed.]

38 (105) Dan kemudian kita tahu, dulu saya mencoba memberikan pemikiran itu. Tetapi, oh, itu akan memakan waktu berjam-jam untuk membahasnya, bagaimana bintang-bintang itu terus-menerus bergerak seperti itu, bergerak seperti itu, tetapi saya takut dengan hal itu. Si Majus ini berkata kepada saya, "Kamu tidak akan pernah berhasil di timur." Katanya, "Kamu dilahirkan di bawah sebuah tanda." Dan dia berkata,

"Kamu . . . tanda itu, konstelasi itu, sewaktu bintang-bintang itu menyilang segaris di sana, pada hari kelahiranmu, bintang-bintang itu menggantung ke arah barat, dan kamu harus pergi ke arah barat."

Saya katakan, "Lupakan itu." Saya tidak punya urusan dengan hal itu. Dan selama itu, masih saja hal itu tidak hilang dari hati saya.

39 (108) Kemudian, ketika saya ada di sana malam itu tentang penglihatan-penglihatan ini, saya tidak mengerti. Saudara-saudara saya di gereja Baptis waktu itu mengatakan kepada saya bahwa itu berasal dari si iblis. Dan kemudian ketika Malaikat itu menampakkan diri, mutlak Dia membawa itu masuk ke Alkitab, dan dikatakan bahwa itu terjadi seperti pada masa itu, ketika para imam memperdebatkan tentang hal-hal itu, tidak tahu apapun tentang jubah apa yang seharusnya mereka pakai, dan pakaian-pakaian, dan sebagainya, dan memperdebatkan tentang perbedaan-perbedaan mereka, sedangkan para majus itu mengikuti bintang itu kepada Kristus.

Ketika para pengkhotbah mengatakan bahwa Yesus adalah seorang penipu yang lihai, Beelzebul, seorang iblis bangkit dan berkata, "Kami ini tahu siapa Engkau: Yang kudus dari Allah. Mengapa Engkau datang untuk menyiksa kami sebelum waktunya?"

40 (111) Ketika Paulus dan Silas datang memberitakan Injil, seorang tukang nujum, duduk di pinggir jalan . . . Dan para pengkhotbah di daerah itu berkata, "Orang-orang ini adalah para penipu yang lihai. Mereka memecah-belah gereja-gereja kami, dan sebagainya, menjungkir-balikkan dunia ini dengan kebusukan mereka."

Tetapi apa yang terjadi? Si Majus itu, tukang nujum itu, berkata, "Mereka ini adalah manusia-manusia Allah yang memberitahukan kepada kita jalan kehidupan."

Dan Paulus menghardik roh yang ada di dalam diri perempuan itu. Dia tidak perlu pertolongan siapapun untuk memberi kesaksian tentang siapa dirinya. Yesus selalu menyuruh iblis-iblis itu untuk diam. Tetapi itu langsung menunjukkan bahwa kadang-kadang iblis lebih tahu hal-hal tentang Allah daripada para pengkhotbah itu. Mereka begitu terikat dengan gerejawi mereka. Demikianlah itu ada di dalam Alkitab, dan Allah tidak berubah.

41 (114) Suatu hari, kira-kira lima tahun yang lalu dari tempat Saudara Norman, saya sedang mengemudi di jalan. Dan saya baru saja mengadakan kebaktian di sana, dan Tuhan Allah menampakkan diri kepada saya dalam suatu penglihatan. Saya sedang duduk di depan pagar rumah saya. Dan tampaknya cuaca sedang buruk.

Banyak dari anda yang akan ingat tentang penglihatan itu. Itu tertulis di dalam buku saya tentang penglihatan-penglihatan. Saya memang mencatat semuanya itu untuk memastikan bahwa saya tidak melupakannya.

Dalam penglihatan ini saya melihat, ada sesuatu yang datang melalui jalan kecil itu, dan ada batu-batu yang berserakan di kebun saya. Ada alat-alat untuk meratakan tanah dan untuk meluruskan jalan yang lalu lalang di jalan kecil itu, dan pohon-pohon sudah ditebang dan akarnya dicabut. Dan saya mulai berjalan menuju ke pintu pagar itu, tetapi seluruh pagar itu diblokir dengan tumpukan batu-batu. Dan saya mendatangi laki-laki itu, "Kenapa ini?" Dan sikapnya sangat bermusuhan, mendorong saya, dan berkata, "Begitulah kalian para pengkhotbah."

Saya berkata, "Saya hanya bertanya kepada anda, mengapa anda melakukan hal ini? Anda sedang mendekati sisi jalan rumah saya. Mengapa anda melakukan hal ini?" Dan dia benar-benar hampir menampar saya dan mendorong saya.

42 (118) Dan saya berpikir, "Saya hanya ingin memberitahukan kepadanya bahwa dia tidak tahu apa yang sedang dia bicarakan," dan suatu suara berbicara, berkata, "Jangan lakukan itu. Engkau adalah seorang hamba Tuhan."

Saya menjawab, "Baiklah."

Saya berbalik dan di sebelah kanan saya, duduk di depan pintu itu, adalah sebuah gerobak kereta kuno [Sebuah kereta yang ditutupi kanvas yang dipakai oleh para perintis di zaman dahulu untuk melintasi daratan Amerika Utara—Ed.]. Jika anda tahu apakah itu: sebuah kereta kuda kuno yang ditutupi terpal, dengan kuda-kuda tertambat padanya. Dan yang duduk berhadapan di samping tempat kusir adalah isteri saya. Saya melihat ke jok belakang, dan terlihat anak-anak saya duduk di situ. Saya naik ke atas gerobak kereta itu. Saya berkata kepada isteri saya, "Sayang, saya sudah bertahan

sebisa mungkin yang saya mampu."

Dan saya ambil tali kekang itu, dan saya kekang si pemimpin kuda itu, dan mulai menuju ke arah barat. Ada suatu suara berkata kepada saya, "Ketika hal ini terjadi, maka pergilah ke barat."

43 (122) Saudara Wood, kontraktor di gereja kita, dan pengawas . . . Berapa banyak yang ingat dengan penglihatan tersebut? Ingatkah ketika saya memberitahukan itu kepada anda? Tentu. Itu tertulis di catatan. Dan saya sudah katakan kepada Saudara Wood. Dia membeli sebidang tanah dari gereja ini yang ada di antara itu. Dan dia hendak membangun sebuah rumah batu di sana.

Saya katakan, "Jangan lakukan itu, Saudara Wood, karena mereka tidak akan pernah memberikan uang kepada anda untuk tanah itu." Barangkali . . . Itu sudah bertahun-tahun yang lalu, lima tahun yang lalu, saya berkata, "Mereka mungkin akan mengarahkan jembatan itu melalui tempat ini, dan batu-batu itu barangkali rumah bawah tanah saya yang dihancurkan dan jalanan dan barang-barang dari rumah saya terserak di sekitar sini. Bukannya batu-batu, malahan bongkahan batu beton, dan kemudian mereka akan menaruh itu di sini; sebab mereka katakan di surat kabar itu bahwa itulah yang sedang mereka coba untuk mereka lakukan. Yah, dia tidak membangunnya. Akhirnya mereka mengambil keputusan kira-kira satu atau dua tahun kemudian, bahwa mereka akan mengarahkannya melalui jalan ini. Jadi itu sudah menjawabnya, jadi saya melupakannya saja dan tidak mempedulikannya lagi.

44 (123) Sekarang, hal yang aneh terjadi kira-kira satu tahun yang lalu. Saya sedang mengadakan kebaktian pada suatu malam di tempat Saudara Junior Jackson, yang hadir di sini, seorang hamba Tuhan Methodis yang sudah menerima Roh Kudus dan sudah dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus, dan sedang menggembalakan di salah satu dari gereja saudari-saudari kita.

Hanya untuk menunjukkan kepada anda bagaimana Allah berurusan dengan umatNya . . . Saya katakan ini dengan segenap hati saya. Saya tidak tahu apa ada suatu jemaat yang ada di seluruh dunia ini, sebuah jemaat, di mana saya percaya Roh Allah ada di situ yang lebih bagus daripada jemaat yang di sini. Mereka sudah memperoleh perbedaan-perbedaan mereka. Mereka tidak berada di tempat di mana mereka seharusnya berada, tidak satupun dari kita, tetapi mereka sama miripnya dengan siapapun yang lain yang saya tahu.

45 (125) Sekarang, saya tunjukkan kepada anda, tahu apa yang akan terjadi, Saudara Jackson mendapat sebuah mimpi. Dia tidak dapat menjauhkan mimpi itu. Ketika itu saya sedang meninggalkan gerejanya, dan dia benar-benar tidak dapat menahannya. Berapa lama itu sudah terjadi Saudara Jackson? [Saudara Jackson menjawab, "Saya mendapat mimpi itu pada bulan Februari 1961."—Ed.]

Februari 1961 dia mendapatkan mimpi itu. Dan dia datang kepada saya, dan dia berkata, "Ada sesuatu di hati saya; saya harus katakan kepada anda, Saudara Branham."

Saya katakan, "Silahkan, Saudara Jackson."

Dia berkata, "Saya mendapat sebuah mimpi," dan dia ceritakan. Saya duduk. Saya mendengarkan dan memperhatikan. Dia berkata, "Saya mimpi bahwa ada sebuah bukit yang besar sekali, sepertinya di sebuah padang yang berumput biru, atau yang seperti itu." Dan dikatakan, "Pada puncak bukit itu, di mana air sudah mengerosi tanah itu, terdapat puncak yang berbatu-batu di atas puncak bukit itu; seperti puncak sebuah gunung. Itu berbatu-batu, tidak ada rumput. Di mana air sudah mengerosi, itu sudah agak menghapus tulisan yang ada di atas batu-batu ini, dan anda sedang berdiri di sana menafsirkan tulisan yang ada di atas batu-batu ini." Dan dikatakan, "Semua itu . . ." Dan beginilah cara dia memberitahukannya, dikatakan, "Saudara-saudara dari Georgia, dan yang ada di sekitarnya, kami semua sedang berdiri bersama-sama, mendengarkan anda menafsirkan tulisan misterius pada batu-batu itu di gunung itu."

46 (129) Dan dikatakan, "Lalu anda memungut sesuatu, sepertinya dari udara, sesuatu yang seperti sebatang besi pengungkit, atau semacam linggis," bukankah begitu, saudara? Sesuatu yang seperti itu, sebatang linggis, sangat tajam, dan dikatakan, "Bagaimana anda melakukannya, saya tidak tahu." Dan dikatakan, "Anda memukul puncak gunung itu, menyobekkan sekelilingnya, dan mengungkit puncaknya

itu. Itu berbentuk sebuah piramida. Dan anda merobek puncaknya itu." Nah, itu sudah berbulan-bulan lamanya sebelum pesan tentang piramida dikhotbahkan. Dan dikatakan, "Di bawah itu adalah batu putih, granit, dan anda katakan, 'Matahari, atau cahaya, tidak pernah menyinari ini sebelumnya. Periksa ini. Perhatikan ini."

Dan itu benar, karena di dalam pembentukan dunia, dunia dibentuk sebelum adanya terang. Kita semua tahu itu. Allah melayang-layang di atas permukaan air, dan—dan kemudian, pada awal mulanya Ia berfirman supaya ada terang. Dan tentu saja, di bawah sana di zaman pembentukan itu dulu, cahaya itu belum pernah menyinari batu itu.

47 (131) Dan dia berkata, "Lihatlah ini. Cahaya belum pernah bersinar ke atasnya sebelumnya." Dan ketika mereka semua naik ke sana, dan saya menyuruh mereka untuk memperhatikan itu, dan mereka semua naik untuk melihat. Tetapi dia katakan sementara mereka sedang memandang, dia melirik dengan matanya, saya yakin begitu, dan memperhatikan saya. Saya menyelinap ke satu sisi dan mulai pergi ke arah barat, ke arah matahari terbenam, naik ke sebuah bukit, menuruni sebuah bukit, naik ke sebuah bukit, menuruni sebuah bukit, semakin kecil dan semakin kecil, dan sepenuhnya lenyap dari pandangan.

Dan dia katakan kemudian, sesudah saya pergi . . . Dia katakan, "Kemudian saudara-saudara itu berpaling setelah beberapa waktu, dan berkata, 'Apakah dia menghilang? Ke mana dia pergi?'" Dan dikatakan, "Yang satu mengambil jalan ke arah itu, dan yang satu ke jalan yang ini, dan ada yang ke jalan yang lain, tetapi sangat sedikit yang tetap tinggal di situ dan tetap memandang seperti yang sudah saya suruhkan kepada mereka."

Sekarang, perhatikan, penafsiran dari mimpi itu, yang tidak pernah memberitahukan satu hal pun kepadanya, dan tidak satupun dari hal-hal ini yang pernah saya beritahukan. Tetapi saya berkata, "Ya," dan hati saya berdebar-debar, saya sedang memperhatikan. Sekarang, tulisan misterius itu . . . Tunggu; saya akan tinggalkan itu sebentar.

48 (135) Belum lama berselang, Saudara Beeler . . . Saudara Beeler biasanya ada bersama kita. Apakah anda ada di sini, Saudara Beeler? Ya, ada di belakang. Billy katakan, "Saudara Beeler sedang gundah. Dia mendapatkan sebuah mimpi yang aneh." Saya datangi Saudara Beeler, dan dia berkata, di rumahnya pada suatu malam sewaktu saya sedang mengadakan beberapa kunjungan.

Dan dia berkata, "Saudara Branham, saya mendapatkan sebuah mimpi yang aneh." Katanya, "Saya bermimpi di mana saya sedang berada di sebuah aliran sungai yang menuju ke arah barat. Dan di sebelah kirinya ada sebuah jalan, dan saya berada di sebelah kiri, menuju ke arah barat melalui jalan itu, kelihatannya seperti, mencari kawanan ternak. Dan di sebelah kanan, sesudah saya berada di sana kebetulan saja saya memperhatikan, anda di sana. Dan anda sedang mengumpulkan kawanan ternak yang jumlahnya besar, dan di situ tersedia banyak makanan."

Dan dikatakan, "Lalu anda membawa ternak-ternak itu dan mulai menggiringnya ke sungai itu." Dan nampaknya saya sudah memberikan isyarat kepadanya untuk mengawasi kawanan ternak itu, dan dia berkata, "Sekarang, akan mudah bagi kawanan ternak itu; saya tahu mereka akan pergi dengan sangat mudahnya; tetapi Saudara Branham ingin supaya mereka tetap ada di sisi kanan sungai itu. Jadi saya akan mundur ke jalan ini, dan menjaga mereka supaya jangan menyeberang sungai itu di sebelah sini dan menjaganya supaya mereka tetap di sisi yang itu," tetapi dia memperhatikan, saya tidak pernah mengikuti kawanan ternak itu, melainkan pergi ke arah barat."

Dia berkata, "Dia pasti mengejar hewan-hewan yang lepas."

49 (137) Tidak lebih daripada itu dia mengatakan mimpi itu, saya melihatnya. Dan kemudian, perhatikan, dia mengatakan bahwa dia sedikit sangsi terhadap saya, jadi dia kembali untuk melihat. Dan berkata bahwa saya sedang datang ke sebuah gunung yang besar. Dan tiba-tiba saja saya menghilang. Dan dia heran apa yang terjadi. Dia turun, dan kemudian dia mendapati sebuah aliran sungai di sisinya yang bercabang ke sebelah kiri (saya rasa itu benar, Saudara Beeler. Yah) Dan dia memperhatikan dari—dan di sebelah saya adalah sebuah air terjun yang mengerikan. Dan kemudian, dia berpikir saya pasti sudah masuk ke air terjun itu dan binasa. Kemudian dia memperhatikan, dan dia katakan dia memandang ke sekeliling dan dia melihat dampak dari air terjun itu

sudah mengena jalan ini, dan menyebabkan menyemburnya suatu air tanah; tetapi airnya tidak masuk kembali ke dalam tanah. Dia memandang ke seberang anak sungai itu, atau aliran sungai kecil itu, dan dia melihat beberapa binatang kecil dengan telinga mereka yang bundar. Dan berkata, "Saya yakin saya akan mendapatkan satu." Dan dia menyeberangi.

50 (138) Kemudian dia harus memikirkan saya. Dan dia mendaki sebuah bukit kecil untuk memandang dan melihat apakah ada sebuah jalan kecil, kecil, lorong sempit, anda tahu, di mana mungkin saya sudah melewati jalan itu, tetapi dikatakan, "Tidak ada apa-apa." Dan dia semakin khawatir dan berkata, "Apa yang terjadi dengan saudara kita? Heran apakah yang terjadi dengan Saudara Branham?" Dan ketika dia ketakutan, dia berkata dia mendengar saya berbicara. Saya sedang berdiri di atas puncak sebuah gunung, dan memberitahu Saudara Beeler penafsiran dari sebuah mimpi yang sudah saya berikan kepadanya belum lama lalu, dan menyuruh dia untuk menantikan Tuhan, bahwa suatu hari nanti saya akan menemui dia di sebuah pulau dan di sanalah dia.

Sekarang, penafsiran dari mimpi itu adalah begini: aliran sungai yang sedemikian lebar itu, itu adalah Aliran Kehidupan. Saya sedang pergi ke arah barat ke situ, dan demikian juga dia, karena di sedang berada di sebuah jalan . . . Dia sedang menelusuri jalan ini, dan di sisi yang satunya adalah rerumputan yang banyak, tetapi banyak semak belukarnya, dan rumput duri, dan hutan. Tetapi di sana terdapat banyak rumput.

Begitulah perihal kita mencari Tuhan, dan makanan dari Tuhan, melalui kesukaran. Mengumpulkan ternak adalah gereja ini, menjaga mereka di sisi itu. Kawanan ternak maunya berjalan di jalan yang rata, denominasi, jika mereka bisa, di mana jalan itu menggambarkan denominasi.

Saya menyuruh dia mundur ke jalan itu untuk melihat bahwa mereka tidak pergi ke denominasi manapun. Dia melihat sebuah tembok yang sedemikian rupa, itu adalah mutlak tidak mungkin untuk dilalui, yang menghalangi saya pergi ke barat adalah kasus pajak dengan pemerintah. Tidak ada seorangpun yang dapat memahami bagaimana saya bisa keluar dari situ. Itu adalah sebuah tembok yang menghalangi saya, tetapi Tuhan membawa saya menembusnya, dan saya melewatinya. Saya akan bertemu anda, Saudara Beeler, di pulau itu.

51 (141) Jadi sekarang, kemudian segera sesudah itu, Saudara Roy Roberson . . . Saudara Roy, apakah anda ada di sini malam ini? Ya, saya—saya yakin . . . Apa? Di sisi itu. Dia memanggil saya, dia mendapatkan sebuah mimpi. Dan dia bermimpi bahwa kami sedang mengumpulkan ternak (Nah, itu adalah mimpi yang ketiga.), sedang mengumpulkan ternak. Dan terdapat rumput-rumput yang tinggi, banyak makanan. Kami semua saudara-saudara itu berkumpul bersama. Dan kami tiba di sebuah tempat untuk makan malam, dan Saudara Fred Sothmann bangkit berdiri dan berkata, "Elia, nabi besar itu, akan berbicara dari sini pada hari ini pada sore hari." Dan kemudian ketika kami semua makan malam, setiap orang pergi, dan dia heran kenapa mereka tidak menunggu untuk mendengarkannya berbicara.

Sekarang, lihatlah bagaimana itu cocok persis dengan Saudara Jackson? Melihatkah bahwa itu cocok sekali, cocok sekali dengan apa yang dikatakan oleh Saudara Beeler? Tidak seorangpun yang menunggu untuk mencari tahu.

52 (143) Perhatikan, segera sesudah itu, Saudari Collins (Apakah anda di sini, Saudari Collins?), mendapat sebuah mimpi tentang keberadaan dia di sini di gereja, dan ada sebuah pesta perkawinan yang akan berlangsung. Dan ketika dia bermimpi, dia melihat mempelai laki-laki itu masuk dengan sempurnanya, tetapi si mempelai wanita sangat tidak sempurna, namun demikian ia adalah mempelai wanita. Nah, itu adalah gereja. Dan seperti ada sebuah perjamuan, atau suatu kebaktian, berlangsung di sini, sepertinya dilangsungkan sebuah jamuan makan malam. Dan itu agak mengecewakan dia karena Saudara Neville sedang mengadakan jamuan makan malam di gereja, tetapi dia berkata itu adalah makanan yang terbaik yang pernah dia lihat. Dia begitu lapar. Tetapi dia berpikir mungkin bahwa di dalam mimpi itu bahwa Saudara Neville tidak seharusnya mengadakannya, dan dia dan Saudara Willard hendak pergi ke Rumah Peternakan dan makan. Dan ketika mereka pergi, cahaya yang berada di sebelah kanan tangan itu padam. Sekarang, anda tahu apakah itu.

Sekarang, makanan itu: Mempelai Wanita tidak sempurna, tetapi Mempelai Laki-laki sempurna. Mempelai Wanita belum sempurna, tetapi makanan yang sedang

dihidangkan itu bukanlah makanan fisik; itu adalah Makanan rohani yang sudah dan sedang anda peroleh selama ini. Biar saya berhenti sejenak pada mimpi yang keempat itu.

53 (145) Tidakkkah anda ingat? Saudara Fred Sothmann, Saudara Banks Wood, ketika kami berada di Arizona tahun lalu; ketika kami sedang berburu babi hutan Javelina, dan Tuhan berbicara. Bukankah anda tahu bahwa hal-hal itu sudah Dia lakukan dengan sempurna? Memperlihatkan apa yang akan terjadi, ketika kami menelusuri jalan itu. Kalau memang itu benar, anda dua orang saudara tadi katakan, "Amin." Tidak pernah meleset . . .

Pada suatu kali ketika kami sedang mengendarai mobil saya mendapat suatu penglihatan; suatu penglihatan mengenai Tuhan yang datang kepada saya, dan pada waktu itu saya sedang bersiap-siap, ketika saya pulang ke rumah, untuk pergi ke luar negeri. Dan ketika saya pergi ke luar negeri, yah, saya melihat di kapal itu atau—di sisi laut, di mana kapal itu berangkat. Dan di situ ada seorang laki-laki pendek, dan dia berkata, "Saya sudah menyiapkan sebuah kapal untuk anda, Saudara Branham." Dan itu adalah sebuah sampan kecil, kira-kira satu kaki panjangnya, tetapi warnanya putih salju. Dan dia berkata kepada saya, "Ini untuk anda menyeberang."

"Oh," saya berkata, "Ini tidak cukup."

Dia berkata, "Ini akan berlayar dengan kecepatan 40 mil/jam naik turun." Naik turun di pinggir pantai.

"Tetapi," saya berkata, "Itu tidak akan menyeberangkan saya." Lalu dia memandang ke bawah, dan dia berkata, "Pergilah seperti mereka pergi." Dan saya melihat, dan di situ adalah Saudara Fred Sothmann dan Saudara Banks Wood yang duduk di sebuah sampan yang dicat hijau, dengan sebuah perlengkapan berkemah di belakangnya, Saudara Banks memakai topi yang dibalik seperti ini, Saudara Fred dengan topinya menjepit di atas pada paruhnya. Dan dia berkata, "Pergilah seperti mereka."

Saya katakan, "Tidak, saya tidak mau." Dan orang ini, orang pendek ini, bertanya, "Apakah kalian pendayung?"

Saudara Banks menjawab, "Ya."

Saudara Fred menjawab, "Ya."

Tetapi saya berkata, "Mereka bukan. Saya seorang pendayung, dan saya tahu saya tidak mau pergi hanya dengan itu, dan saya yakin saya tidak akan pergi dengan cara itu."

Dia bertanya, "Mengapa anda tidak pergi dengan mereka?" Saya katakan, "Tidak, tidak."

Baiklah, saya berbalik, dan sesudah saya berbalik, si laki-laki pendek yang ada di dermaga itu berubah menjadi saudara baik saya, Saudara Arganbright.

54 (152) Dan saya kembali ke penglihatan ini, dan ada sebuah bangunan kecil yang panjang, dan kemudian suatu suara berkata kepada saya . . . Dan anda semua ingat akan hal ini, atau banyak dari antara anda. Suatu suara berkata kepada saya, "Masukkan makanan. Simpan itu di dalam. Itulah satu-satunya cara untuk menjaga mereka di sini, adalah memberi mereka makan." Dan saya masukkan—sudah memasukkan ke dalam drum-drum yang besar yang penuh dengan wortel-wortel yang paling bagus dan sayur-sayuran yang paling bagus, dan hal-hal yang sudah pernah saya lihat. Apakah sekarang anda ingat penglihatan itu? Sekarang . . . Dan belakangan sudah saya beritahukan penafsirannya kepada anda. Pada waktu itu saya diharapkan untuk pergi ke Zurich, Swiss, bersama dengan Saudara Arganbright untuk kebaktian 5 malam. Saya beritahu saudara-saudara itu sebelum itu terjadi. "Saya tidak akan pergi."

Dan saya bersama dengan Saudara Welch Evans, di sana, ketika itu—saya memberikan penafsiran itu.

55 (154) Suatu malam, saya yakin Saudara Welch datang dan menemui saya; kami sedang pergi memancing, dan mengatakan bahwa Saudara Arganbright memanggil saya. Saya katakan, "Baiklah, ini dia. Mereka hendak menunda keberangkatan saya." Dan seringkali, bukan melalui Saudara Miner, dia adalah salah seorang teman yang paling baik, tetapi kadang-kadang, jika mereka bisa . . . Jika mereka merasa bahwa

anda hendak mengkhotbahkan sesuatu yang menentang ajaran mereka, mereka hanya mengatakan bahwa anda hanya akan pergi ke sana untuk menemui teman-teman anda.

Dan mereka berkata . . . Saudara Arganbright menelepon saya dan berkata, "Saudara Branham," katakan saja apa yang Roh katakan. Dikatakan, "Anda datang saja dan bawa juga isteri anda," dikatakan, "sebab nanti anda tidak akan berkhotbah banyak," katanya, "karena saya rasa mereka hanya menjadwal anda untuk satu malam." Dan dikatakan, "Mungkin yang satu malam itupun, anda tidak perlu berkhotbah."

Dan saya katakan, "Tidak."

"Baiklah," dia berkata, "Ayolah, anda dan isteri anda, kalian berdua datanglah." Paham? "dan kalau anda datang, saya akan membawa anda jalan-jalan. Semuanya, baik isteri saya dan isteri anda, dan mereka semua, kita akan pergi menelusuri Swiss dan sampai ke Palestina.

Saya katakan, "Tidak."

Saya sudah memiliki penafsiran itu. Saya beritahukan kepada Saudara Welch atau Saudara Fred dan mereka, "Besok pagi akan saya beritahukan kepada anda, tetapi terlebih dahulu isteri saya harus mengatakan sesuatu." Dan ketika saya menelepon isteri saya, dia menolak untuk pergi." Saya katakan, "Jadi begitulah." Paham?

56 (159) Sekarang, kapal kecil putih itu adalah satu kebaktian itu. Tidak ada masalah untuk pergi ke mana saja di pinggir pantai itu dengan satu kebaktian, tetapi itu tidak cukup, meskipun itu warnanya putih dan bagus, meminta saya untuk menyeberangi lautan.

Saudara Fred dan saudara yang di sana itu menggambarkan, di dalam penglihatan itu mereka menggambarkan: pergi sebagai seorang turis untuk bersenang-senang. Tetapi saya tidak ada urusan untuk melakukan hal itu. Dan membantah mereka bahwa mereka adalah seorang pendayung, artinya mereka bukan para pengkhotbah. Tetapi saya seorang pengkhotbah.

Dan kemudian makanan yang ada di gedung kecil yang panjang itu . . . Saya tidak pergi ke luar negeri, dan kembali ke gedung kecil ini, dan kami membuat berlusin-lusin rekaman khotbah tentang piramida-piramida dan lain sebagainya untuk memperlihatkan kepada orang-orang mengenai zaman yang sedang kita hidupi ini.

Sekarang, bandingkan itu dengan yang lainnya, mimpi-mimpi itu. Yang ini adalah sebuah penglihatan. Makanan itu, di sinilah itu. Ini adalah tempat tersebut.

57 (163) Perhatikan, lalu apa yang sudah terjadi? Kemudian segera sesudah penglihatan yang keempat itu datang, atau mimpi yang keempat yang diberitahukan kepada saya, datanglah Saudara Parnell. Di sini dia di suatu tempat: ada di sini. Dan pada waktu itu Billy tidak ada di sini, dan orang itu sedang kalut. Dia berasal dari Bloomington saya yakin, atau Bedford? Lafayette, mengadakan kebaktian-kebaktian . . . Dan dia mendapatkan sebuah mimpi, dan dia mendatangi Saudara Wood. Dan dia berkata, "Saya tidak bisa mendiamkan hal ini. Saya harus memberitahukannya, harus memberitahu Saudara Branham. Ini mengganggu saya." Dan Allah tahu, tidak ada satu mimpi pun yang muncul di antara yang lainnya. Datangnya berurutan satu, dua, tiga, empat, lima, enam.

58 (165) Saudara Parnell berkata, "Saya mendapatkan sebuah mimpi yang aneh. Saya bermimpi bahwa saya akan mengadakan sebuah pertemuan di sana, dan entah bagaimana ada sebuah pertemuan yang lainnya yang ada di sini di sebuah gereja yang baru sepertinya." Dan dia berkata . . . Gereja yang baru ini, bagaimana itu ya, di mana dia heran kenapa mereka tidak bekerja sama di antara keduanya, atau yang seperti itu. Dan dikatakan bahwa dia sedang berdiri di sini, berpikir, "Yah, saya sudah berada di sini; saya akan tunggu saja, dan saya akan menghadiri kebaktian itu."

Dan dikatakan seorang pria datang melalui gedung itu dengan memakai pakaian warna coklat dan sebuah kitab. Saya rasa dia sedang menulis. Dan dia memberitahu Saudara Parnell, katanya, "Ini adalah sebuah pertemuan tertutup. Ini hanya bagi para diaken dan para pengawas." Nah, jadi dia merasa diperlakukan yang tidak benar. Jadi dia keluar dari pintu gereja yang baru itu, gereja yang sudah didirikan itu, atau gereja ini diperbaiki ini, selesai dibetulkan; dan ketika dia pergi keluar cuaca bersalju, cuaca

buruk, musim dingin. Dan tidak satu orang pun di antara orang-orang ini yang tahu tentang hal ini.

59 (166) Dan ketika dia pergi ke pintu itu, saya sedang berdiri di situ, memandang ke arah barat. Dan saya berkata, "Jangan merasa tidak enak, Saudara Parnell. Saya akan mengarahkan anda untuk apa yang seharusnya anda lakukan."

Dan saudara Parnell dan mereka yang lainnya tahu bahwa saya tidak pernah memberitahukan penafsiran kepada mereka. Itu adalah pada saat ini juga. Namun melihatnya ketika mereka hendak mengucapkannya. Apakah anda memperhatikan betapa cepatnya saya keluar dari situ, Saudara Parnell, untuk menghindarkan saya memberitahu anda? Dan pergi ke sana dengan tidak pernah mengatakan apapun kepada Saudara Wood ataupun kepada yang lainnya. Pergi begitu saja, karena saya ingin melihat apakah ia sedang menuntun. Sudahkah anda mendengar akhir-akhir ini saya mengatakan, "Saya sedang susah?" Begitulah yang saya rasakan saat itu.

Dan kemudian, Saudara Parnell, dia mengatakan bahwa saya berkata kepadanya, "Saudara Parnell, mulailah, dan tempat pertama yang akan anda capai akan merupakan Zipporah," Zipporah? "Zipporah," yang artinya "tanda hubung, atau berhenti atau yang seperti itu." Saya berkata, "Jangan tinggal di situ." Jalanlah lagi, dan anda akan menemukan seorang wanita tua; dan kemudian jangan berhenti di situ. Pergi lagi, anda akan menemukan seorang wanita yang sangat tua; jangan berhenti di situ. Dan terus saja sewaktu kami sedang berbincang-bincang, kami berjalan melintasi salju itu.

Dan saya berkata, "Pergilah sampai anda menemukan isteri saya, dan ketika anda menemukan isteri saya, berhentilah di situ." Dan dikatakan bahwa dia memandang, dan kami sudah sudah keluar dari daerah bersalju dan berada di padang pasir. Dan saya menghilang. Dan dia menoleh ke belakang dan dia melihat isterinya sedang menimba air dari sebuah sumur, dan seorang hamba Tuhan menarik isterinya, untuk menjauhkan dia dari sumur itu. Isterinya sedang memperhatikan dia, dan dia terbangun.

60 (169) Inilah penafsiran dari mimpi anda itu. Dan sebenarnya saya sudah bisa memberitahu anda pada malam itu, tetapi saya hanya memalingkan muka. Sedemikian hebatnya Zipporah itu, dan satu orang wanita tua, dan yang satunya wanita tua yang sudah sangat tua sekali, itu adalah gereja-gereja. Paham? Dan Zipporah, yang sebetulnya adalah isteri Musa, Zipporah, dan kita mengetahui bahwa saya menyuruh dia untuk tidak berhenti pada mereka; tidak peduli setua apa mereka, mereka adalah organisasi-organisasi. Jangan berhenti pada mereka. Mereka sudah menghidupi masa mereka. Tetapi ketika dia sampai kepada isteri saya, yang adalah gereja saya yang kepada siapa saya diutus oleh Yesus Kristus di akhir zaman ini, dan di sinilah; berhenti di situ. Dan saya pergi ke arah barat.

61 (170) Lalu Saudari Steffy . . . Mungkin dia tidak ada di sini karena dia berada di rumah sakit. Saya tidak tahu di mana . . . Apakah Saudari Steffy ada . . . Ya, ini dia. Saudari Steffy datang ke rumah saya untuk didoakan sebelum dia pergi ke rumah sakit untuk menjalani operasi, supaya Allah menolongnya dan memberkatinya, pasti Dia melakukannya.

Dan dia berkata, "Saya mendapatkan sebuah mimpi yang aneh, Saudara Branham."

Saya berkata, "Ya."

Dan dia berkata, "Saya bermimpi saya berada di barat dan saya . . ." Itu adalah mimpi yang keenam. Dan dia berkata, "Saya bermimpi saya berada di barat, dan itu adalah daerah yang berbukit-bukit, dan sewaktu saya memandang, berdiri di atas sebuah bukit, ada seorang laki-laki tua renta dengan jenggot panjang berwarna putih, dan bagaimana rambut yang dia miliki, tumbuh memanjang menutupi mukanya, dan dia dibungkus dengan sehelai kain putih, sesuatu yang seperti itu, pakaian," dikatakan, "angin menghembusnya." Saya rasa itu benar, Saudari Steffy, benar seperti itu? Dan dikatakan, "Saya terus mendekati; dia sedang berdiri di atas puncak sebuah gunung, memandang ke arah timur." Dan dikatakan, "Saya bertanya-tanya, 'Siapakah laki-laki tua ini?'" Dan dia bergerak semakin mendekat dan semakin mendekat; dan ketika dia sudah dekat, dia mengenali siapakah orang itu. Itu adalah nabi Elia yang tidak fana itu, berdiri di sana sedang memandang ke arah timur.

62 (172) Dia katakan, "Saya harus menemui dia." Dia mempunyai suatu keperluan.

Dan dia mendaki bukit itu, dan tersungkur di situ untuk berbicara kepadanya di dalam nama Elia, dan dikatakan ketika dia berbicara, dia mendengar suatu suara berkata, "Apa yang anda mau, Saudari Steffy?" Dan itu adalah saya.

Mimpi anda digenapkan di situ, Saudari Steffy. Sebab segera sesudah itu, saya pergi ke Louisville. Apa yang sedang anda butuhkan itu adalah doa itu, lihatlah bahwa dia sudah menjalani semuanya dengan baik di rumah sakit; dan tanda mengenai diri saya yang pergi ke arah barat, memandang ke timur, bagi kawanan saya.

Perhatikan, ketika . . . Saya pergi ke Louisville, dan ketika saya kembali, agaknya saya memulai di pintu pagar itu, dan di situ batu-batu itu terletak menutupi pagar saya. Tuan Goyne, dari bagian jalan kota yang ada di sini, sedang membangun jalan setapak itu. Dia berkata, "Billy, ke marilah." Dia berkata, "Anda harus memindahkan pintu-pintu pagar anda dan yang lainnya: pagar, pagar batu dan gerbang."

Saya menjawab, "Baiklah, Bill." Saya katakan, "Saya akan lakukan itu. Kapan?"

Dia berkata, "Saya akan beritahu anda. Saya akan beritahu anda kapan."

Saya katakan . . .

"Baiklah, pada permulaan tahun mereka akan mulai melakukannya."

Saya katakan, "Baiklah."

63 (176) Lalu saya mulai masuk ke dalam rumah, dan isteri saya berkata, "Saya harus belanja secepatnya." Dan saya melintasi jalan setapak itu, dan seorang anak laki-laki, Raymond King, yang adalah insinyur kotamadya . . . Saya selalu memanggilnya, "Si kuping lumpur" karena ketika kami masih kecil kami berenang sama-sama, dia memukul telinga seseorang dengan segumpal lumpur, dan kami selalu memanggil dia, "Si kuping lumpur." Dia tinggal satu jalan dengan rumah saya di jalan setapak itu, kira-kira pintu kedua di bawah Saudara Wood.

Dan demikianlah, saya berkata, "Hai lumpur, ke marilah sebentar."

Dia berkata, "Baiklah, Billy." Dia datang ke sana.

Saya berkata, "Tonggak yang kamu tancapkan itu . . ."

Dia menjawab, "Billy, mereka hendak mengambil seluruhnya." Katanya, "Semua pepohonan, pagar-pagar ini, dan semuanya harus dipindahkan."

Saya berkata, "Baiklah, insinyur itu memberitahu saya bahwa tanah saya sampai ke tengah jalan itu."

Ia berkata, "Yah, tetapi mereka akan melebarkannya. Bagaimanapun juga akan mengambilnya." Dia katakan, "Tanah saya juga,"

Saya berkata, "Ah, Saudara Wood kan seorang tukang batu." Dan saya berkata, "Saya—saya akan meminta dia untuk memundurkannya."

Dia berkata, "Billy, jangan mengapa-apakannya. Biar kontraktor itu yang melakukan hal itu. Itu adalah rumah pendeta, bukankah begitu?"

Saya berkata, "Benar, tuan."

Dia katakan, "Biar dia saja yang mengerjakannya." Dia berkata, "Kamu tahu apa yang saya maksudkan."

Saya menjawab, "Ya, saya mengerti."

Dan saya berbalik, dan dengan cepat sesuatu menyentak itu. Saya pulang ke rumah, masuk ke ruang belajar saya, mengambil buku itu, dan di situlah dia. Bukan balok-balok beton; itu adalah batu-batu. Saya katakan, "Meda, bersiap-siaplah."

64 (183) Enam mimpi berturut-turut, dan kemudian penglihatan itu menutupnya. "Ketika hal-hal ini terjadi, pergilah ke barat."

Saya menghendaki Tucson. Saudara Norman mempunyai sebuah tempat. Saya tidak tahu ke mana saya akan pergi. Saya tidak tahu apa yang harus dilakukan. Saya hanya . . . Saya hanya berdiri . . . Saya tidak tahu apa yang akan dilakukan. Saya meninggalkan sebuah rumah di mana saya tidak perlu membayar uang sewa. Upah saya 100 dolar seminggu. Dan saya hampir harus membayar 100 dolar per bulan untuk sebuah rumah. Saya berada di sini bersama saudara-saudara dan saudari-saudari saya, di mana saya dikasihi. Dan saya pergi, saya tidak tahu ke mana. Saya tidak tahu

kenapa. Saya tidak bisa memberitahu anda kenapa. Tetapi hanya ada satu hal yang saya tahu: ikuti saja apa yang Dia katakan untuk dilakukan. Saya tidak tahu jalan mana untuk belok, apa yang harus dilakukan; tidak satupun dari saya . . .

Saya rasa Abraham merasakan hal itu sewaktu Dia menyuruhnya, "Seberangi sungai itu." Dia tidak tahu apa yang akan dilakukan. "Selain tinggal sebagai orang asing." Memisahkan dirinya. Saya tidak tahu apa yang harus dilakukan.

65 (186) Hari Sabtu pagi yang lalu, satu minggu dari hari kemarin, kira-kira jam 3 pagi, saya sudah bangun dan mengambil air minum, lalu menyelimuti anak saya Joseph di kamarnya, dan kemudian saya kembali dan berbaring dan tidur. Dan ketika saya tidur . . . Saya mendapatkan mimpi-mimpi kecil ini dan hal-hal yang lainnya, jadi anda akan mengetahui latar belakangnya tentang apa yang sedang saya katakan. Saya—saya menyelimuti Joseph, dan saya kembali, dan berbaring, dan tidur; dan saya mendapat sebuah mimpi.

Saya bermimpi di mana saya melihat seorang laki-laki yang semestinya ayah saya, dia adalah seorang yang tinggi besar; dan saya melihat seorang wanita yang semestinya ibu saya; hanya dia tidak nampak seperti ibu saya. Dan laki-laki ini bersikap sangat jahat terhadap isterinya. Dan dia mempunyai sebatang tongkat yang bersudut tiga, di mana dia sudah membelah kayu ini dan menjadikan sebuah—anda tahu ketika anda menebang sebuah kayu dengan menyilang batang kayunya akan menjadikan tongkat yang bersudut tiga. Dan setiap kali wanita ini hendak bangkit berdiri, laki-laki itu merenggut lehernya, dan memukul kepalanya, dan memukul dia jatuh. Dan kemudian wanita itu terbaring di situ, dan meratap dan menangis, dan kemudian dia hendak bangkit lagi. Lak-laki itu berjalan mengitari dengan sombong, dengan dadanya dibusungkan, seorang yang tinggi besar, dan ketika wanita itu hendak bangkit berdiri lagi, dia merenggut lehernya, mengambil tongkat bersudut tiga itu, memukulkannya ke kepala wanita itu, menjatuhkannya. Berjalan mundur, dan membusungkan dadanya sepertinya dia sudah melakukan sesuatu yang hebat.

66 (188) Dan saya sedang berdiri memperhatikannya. Saya berpikir, "Saya tidak dapat menjatuhkan orang itu. Dia terlalu besar. Dia semestinya menjadi ayah saya. Tetapi dia bukan ayah saya." Dan saya berkata, "Dia tidak boleh memperlakukan wanita itu seperti itu." Saya menjadi agak marah kepadanya.

Jadi kemudian, tiba-tiba saja saya mempunyai cukup keberanian, dan saya mendatangi dia, dan merenggut kerah bajunya, dan memalingkan dia. Dan saya berkata, "Anda tidak punya hak untuk memukul dia." Dan ketika saya mengatakan hal itu, otot-otot mengembang; saya terlihat seperti seorang raksasa. Lalu laki-laki itu memandang otot-otot itu, dan kemudian dia menjadi takut kepada saya. Dan saya berkata, "Awas, kalau kamu memukul dia lagi, kamu akan berurusan dengan saya." Dan dia agak ragu untuk memukulnya lagi. Dan kemudian saya terbangun.

Dan saya berbaring di situ untuk beberapa saat. Saya berpikir, "Apakah itu? Aneh mengapa saya bermimpi tentang wanita itu." Dan beberapa saat kemudian, di sinilah Dia datang. Saya mendapatkan penafsiran itu.

67 (190) Wanita itu menggambarkan gereja dunia zaman ini, seluruh dunia. Saya dilahirkan tepat di tengah-tengah kekacauan ini, dan di sinilah saya. Wanita itu semestinya merupakan seorang ibu—apakah dia seorang ibu dari pelacur, namun demikian saya dilahirkan tepat di dalamnya. Dan suami itu ialah denominasi-denominasi yang memerintah dia. Tongkat bersudut tiga yang dia miliki itu adalah baptisan trinitas di dalam nama-nama palsu, di mana setiap kali wanita hendak bangun, jemaat itu, untuk menerimanya, laki-laki itu memukulnya jatuh dengan tongkat itu. Dan tentu saja, badannya begitu besar, saya berpaling, sedikit takut kepadanya, tetapi kemudian saya mendatangi dia, dan otot-otot itu adalah otot-otot iman. Hal itu membuat saya berpikir, "Kalau Allah beserta dengan saya, dapat memberi saya otot-otot, biarlah saya membela wanita itu," Menghentikan untuk memukulinya.

68 (191) Pasti sudah jam 10 siang ketika isteri saya mencoba untuk masuk ke kamar. Dan itu terjadi. Saya masuk ke dalam suatu penglihatan pagi itu, dan entah bagaimana saya . . . Nah, ingat itu bukan mimpi.

Ada perbedaan antara mimpi-mimpi dan penglihatan-penglihatan. Mimpi adalah sewaktu anda sedang tidur; penglihatan ketika anda sedang tidak tidur. Kita dilahirkan begitu. Seorang manusia biasa, ketika dia sedang bermimpi, itu adalah di dalam alam

bawah sadarnya. Dan alam bawah sadarnya itu jauh dari dirinya. Panca indera-panca inderanya aktif, sepanjang dia berada di dalam kesadarannya yang pertama. Di dalam kesadaran ini, anda—anda normal; anda melihat, mencicip, meraba, mencium, mendengar. Tetapi ketika anda berada di dalam alam bawah sadar anda, sedang tidur, anda tidak lagi melihat, mencicip, meraba, mencium, ataupun mendengar. Tetapi ada sesuatu ketika anda mimpi di mana anda kembali kepada kesadaran ini. Ada sebuah memori di mana anda ingat sesuatu yang pernah anda mimpikan bertahun-tahun yang lalu.

Seorang manusia biasa adalah begitu. Tetapi ketika Allah menentukan seseorang, maka alam bawah sadar ini tidak menjauh dari sini bagi pelihat itu, tetapi keduanya menyatu bersama. Dan si pelihat di dalam suatu penglihatan tidak sedang tidur, dia tetap berada di dalam panca indera-panca inderanya, dan melihatnya.

69 (194) Tempo hari saya menjelaskan hal itu kepada beberapa dokter, dan mereka bangkit berdiri dan berkata, "Menakjubkan. Bahkan tidak pernah terpikir soal itu." Ketika saya sedang melakukan sebuah pengujian gelombang, dan mereka berkata saya—mereka tidak pernah melihat sesuatu yang seperti itu. Paham? Nah, dikatakan, "Ada sesuatu yang terjadi pada diri anda."

Dan saya katakan . . . Saya beritahu mereka. Dia berkata, "Itu adalah tepat." Paham?

Kedua kesadaran itu menyatu bersama-sama. Tidak ada apapun yang dapat saya buat-buat, dan itu tidak menjadikan diri saya lebih daripada orang lain. Allah saja yang menjadikannya begitu. Anda tidak sedang tidur; anda ada di sini, sepertinya tidur. Anda berdiri di sini sedang memandang seperti ini dan . . . Anda semua sudah melihatnya, di seluruh dunia.

Anda tidak sedang tidur, berdiri di sini di atas podium ini sedang berbicara kepada orang-orang. Anda mendengar saya masuk ke dalam penglihatan-penglihatan dan kembali lagi ketika saya sedang mengendarai mobil bersama-sama dengan anda, di mana saja, dan memberitahu anda tentang hal-hal yang akan terjadi, dan itu tidak pernah gagal. Itu tidak pernah gagal. Apakah ada yang pernah melihatnya gagal? Tidak ada, tuan. Itu tidak bisa gagal. Itu tidak akan gagal sepanjang itu adalah Allah.

Perhatikan, tepat di atas podium, ribuan orang, di hadapan puluhan ribu orang, bahkan dalam bahasa-bahasa yang lain yang bahkan saya sendiri tidak bisa mengucapkan, itu tetap tidak gagal. Nah, itu adalah Allah.

70 (197) Sekarang, dalam penglihatan ini, atau ketika saya sedang berbicara, saya memandang, dan saya melihat suatu hal yang aneh. Nah, nampak sepertinya anak saya Joseph berdiri di samping saya. Saya sedang berbicara kepadanya. Nah, jika anda mau memperhatikan penglihatan ini dengan seksama, anda akan mengerti kenapa Joseph sedang berdiri di situ.

Dan saya memandang, dan ada semak-semak yang luas. Dan di semak-semak ini di dalam sebuah konstelasi burung-burung, burung-burung kecil, panjangnya kira-kira setengah inci dan tingginya setengah inci, mereka adalah burung-burung kecil yang sudah kawakan. Bulu-bulu kecilnya sudah kuyu. Dan kira-kira ada 2 atau 3 ekor di puncak dahan itu, 6 atau 8 ekor pada dahan yang berikutnya, dan 15 atau 20 ekor pada dahan yang berikutnya, terus ke bawah dalam bentuk piramida. Dan burung-burung kecil itu, utusan-utusan kecil itu . . . Dan mereka benar-benar sudah letih. Dan mereka sedang memandang ke arah timur.

Dan saya berada di Tucson, Arizona, dalam penglihatan itu. Sebab itu dibuatnya demikian agar supaya Dia tidak ingin saya gagal untuk melihat di mana itu berada, saya sedang mencabuti duri-duri semak dari diri saya yang berasal dari padang gurun itu. Dan saya berkata, "Sekarang saya tahu bahwa ini adalah suatu penglihatan, dan saya tahu bahwa saya berada di Tucson. Dan saya tahu bahwa burung-burung kecil yang di sana itu menggambarkan sesuatu." Dan mereka sedang memandang ke arah Timur. Dan tiba-tiba saja mereka semua memberikan isyarat untuk terbang, dan terbanglah mereka ke arah Timur.

71 (201) Dan segera sesudah mereka pergi, sebuah konstelasi burung-burung yang lebih besar datang. Mereka terlihat seperti burung merpati, sayap-sayap yang ujungnya lancip, warnanya agak abu-abu, warnanya sedikit lebih terang daripada utusan-utusan

kecil yang pertama tadi. Dan mereka datang ke arah timur dengan cepat. Dan tidak berapa lama kemudian mereka hilang dari pandangan saya, saya berpaling lagi memandang ke arah barat, dan di situlah itu terjadi. Ada suatu ledakan yang benar-benar mengguncangkan seluruh tanah itu. Sekarang, jangan lewatkan yang ini. Dan anda yang mendengarkan di kaset, pastikan anda mendapatkan ini dengan benar.

Pertama suatu ledakan. Dan saya rasa suaranya seperti batas suara [Titik di mana kecepatan pesawat udara sama dengan kecepatan suara—Ed.], atau apapun anda menyebutnya ketika kecepatan pesawat melewati kecepatan suara, dan suara itu kembali ke bumi: benar-benar mengguncang seperti raungan, seperti itu: Maka itu mungkin seperti suatu bunyi guruh yang hebat dan kilat. Saya tidak melihat kilat itu. Saya hanya mendengar bunyi ledakan dahsyat yang muncul yang bunyinya sepertinya berasal dari arah selatan di mana saya berada, ke arah Mexico.

72 (205) Tetapi itu mengguncangkan tanah itu, dan ketika itu terjadi, saya masih sedang memandang ke arah barat. Dan nun jauh di sana saya melihat suatu konstelasi dari sesuatu yang datang. Itu terlihat seperti kumpulan titik-titik kecil. Terlihat tidak kurang dari 5, dan tidak lebih dari 7. Tetapi mereka berada dalam bentuk sebuah piramida, seperti datangnya utusan-utusan ini.

Dan ketika itu datang, kuasa Allah yang Mahakuasa mengangkat saya untuk menemui mereka. Dan saya dapat melihatnya. Saya . . . Itu tidak pernah meninggalkan saya. Delapan hari sudah berlalu, dan saya masih belum bisa melupakannya. Saya tidak pernah mengalami apapun yang menggelisahkan saya seperti yang saya alami dengan yang ini. Keluarga saya akan memberitahu anda.

73 (207) Saya dapat melihat Malaikat-malaikat itu, dan sayap-sayap yang runcing itu terbang lebih cepat daripada kecepatan suara. Mereka datang dari kekekalan dalam suatu gerak seperti kedipan mata, tidak sampai anda mengejapkan mata, kedipan saja. Mereka berada di sana. Saya tidak punya waktu untuk menghitung. Saya tidak punya waktu, tidak lebih daripada memandang saja. Malaikat-malaikat yang perkasa, Malaikat-malaikat besar yang berkuasa, putih salju, sayap-sayap sampai ke kepala, dan itu "whew-wheeew," [Saudara Branham mengilustrasikan—Ed.] dan ketika itu terjadi, saya diangkat ke dalam konstelasi piramida ini.

Dan saya berpikir, "Nah, ini dia." Saya menjadi lumpuh sama sekali, dan saya berkata, "Oh, astaga. Ini artinya bahwa akan ada sebuah ledakan yang akan membunuh saya. Saya sudah berada di penghujung hidup saya. Saya tidak perlu memberitahu jemaat saya ketika penglihatan ini berlalu. Saya tidak ingin mereka mengetahuinya, tetapi Bapa surgawi sudah memberitahu saya sekarang bahwa waktu saya sudah berakhir. Saya tidak akan memberitahu keluarga saya sehingga mereka akan mencemaskan saya, karena Dia siap untuk pergi dan Malaikat-malaikat ini sudah datang kepada saya, dan saya akan terbunuh dengan segera di dalam suatu ledakan seperti ini."

Kemudian itu datang ke saya, sementara saya berada di dalam konstelasi ini, "Tidak, bukan demikian itu. Jika itu akan membunuhmu maka itu juga akan membunuh Joseph, dan saya dapat mendengar Joseph memanggil saya." Nah, lalu saya berpaling lagi, dan saya berpikir, "Tuhan Allah, apa arti penglihatan ini?" Dan saya bertanya-tanya, dan kemudian itu datang ke saya, bukan suatu suara, datang begitu saja ke saya. Oh, itu adalah Malaikat-malaikat Tuhan yang datang untuk memberikan tugas yang baru kepada saya. Dan ketika saya berpikir begitu, saya mengangkat tangan saya, dan saya berkata, "Oh Tuhan Yesus, apa yang Engkau kehendaki untuk saya lakukan?" Dan penglihatan itu meninggalkan saya. Selama hampir satu jam, saya tidak bisa merasakan apa-apa.

74 (212) Sekarang, anda sekalian tahu apakah berkat-berkat Tuhan itu. Tetapi kuasa Tuhan berbeda sama sekali. Kuasa Tuhan ada di tempat-tempat yang semacam itu, saya sering merasakannya, sudah seringkali sebelumnya, di dalam penglihatan, tetapi tidak pernah yang seperti itu. Itu rasanya seperti suatu rasa takut yang hormat. Saya begitu takut sampai saya lumpuh di hadapan Makhluk-makhluk ini. Saya mengatakan yang benar. Seperti Paulus katakan, "Aku tidak berdusta." Tidak pernah kan anda mendapati saya mengatakan sesuatu yang salah tentang sesuatu yang seperti itu? Sesuatu sedang siap untuk terjadi.

Kemudian sesudah beberapa saat saya berkata, "Tuhan Yesus, kalau memang saya

akan terbunuh, biarlah saya tahu sehingga saya tidak akan memberitahu orang-orang saya tentang hal ini; tetapi jika ini adalah sesuatu yang lain, beritahu saya." Tidak ada jawaban apapun.

Sesudah Roh Kudus meninggalkan saya selama kira-kira setengah jam saya rasa atau lebih, maka saya berkata, "Tuhan, sekiranya saya akan terbunuh, dan Engkau sudah selesai berurusan dengan saya di bumi, dan—dan saya akan dibawa pulang saat ini, jika memang itu demikian, tidak jadi masalah. Tidak apa-apa." Jadi saya berkata, "Jika memang benar, beritahu saya. Kirimkan kembali kuasaMu kepada saya. Maka saya akan tahu untuk tidak memberitahukan kepada orang-orang saya, atau kepada siapa saja mengenai hal ini, karena Engkau sedang bersiap untuk membawa saya pergi." Dan saya . . . Dan tidak ada apapun yang terjadi. Dan saya menunggu beberapa saat.

Lalu saya berkata, "Tuhan Yesus, kalau memang bukan itu maksudnya, dan itu artinya bahwa Engkau sudah mempunyai sesuatu untuk saya lakukan dan itu akan dinyatakan kepada saya nantinya, maka kirimkanlah kuasaMu." Dan itu hampir membawa saya dari kamar itu.

75 (217) Saya mendapati diri saya berada di sebuah sudut. Saya dapat mendengar isteri saya sedang mencoba untuk membuka pintu. Pintu di kamar tidur itu terkunci. Saya mendapati Alkitab terbuka, dan itu adalah pembacaan . . . Saya tidak tahu, tetapi di dalam situ, saya yakin, Roma pasal 9, ayat yang terakhir.

> *. . . Lihat, Aku meletakkan di Sion sebuah batu penjuru, sebuah batu yang mulia dan sebuah batu sandungan, dan siapa yang percaya kepadaNya tidak akan dipermalukan.*

Dan saya berpikir, "Aneh bahwa saya sedang membaca itu." (Roh masih memenuhi saya di ruangan itu.)

Dan Alkitab saya tutup dan berdiri di situ. Saya pergi ke jendela (Itu kira-kira pukul 10 siang atau lebih.), dan saya mengangkat tangan saya, dan saya katakan, "Tuhan Allah, saya tidak mengerti. Ini merupakan suatu hari yang aneh bagi saya. Dan saya hampir marah sekali."

Saya berkata, "Tuhan, apa artinya itu? Biarlah saya baca lagi, jika itu memang Engkau." Nah, ini terdengar kekanak-kanakan. Saya ambil Alkitab itu, dan membukanya begitu saja. Terbuka di situ lagi, di tempat yang sama: Paulus memberitahu orang-orang Yahudi bahwa mereka berusaha untuk—memberitahu orang-orang Roma bahwa orang-orang Yahudi mencoba untuk menerimanya berdasarkan perbuatan-perbuatan, padahal itu melalui iman di mana kita percaya itu.

76 (221) Nah, sudah merupakan waktu yang dahsyat sejak itu. Sekarang, anda melihat di mana saya berdiri. Saya tidak tahu apa yang sedang terjadi. Saya tidak tahu apa yang harus disampaikan. Tetapi sekarang, biarlah saya sekarang, dari sekarang ini, selama 15 menit atau 20 menit ke depan, biarlah saya mencoba untuk mengatakan sesuatu di sini. Ingat, tidak pernah sekalipun penglihatan-penglihatan itu gagal.

Sekarang, saya akan mengambil ayat-ayat Firman sejenak. Jika anda perhatikan, di Wahyu pasal 10 . . . Sekarang, biar saya katakan ini: Jika penglihatan itu Alkitabiah, maka itu hanya dapat ditafsirkan oleh Alkitab. Dan kemudian saya ingin supaya anda menyatukan hal ini. Dan sekarang, anda yang hadir dan anda yang mendengarkan di kaset, pastikan bahwa anda mengatakan hal ini dengan cara saya mengatakannya, karena kalau tidak itu bisa dengan mudah disalahmengerti.

Apakah anda tergesa-gesa? Baiklah . . . Saya berterima kasih karena anda tidak ribut dan bersikap manis.

77 (225) Sekarang, Malaikat Ketujuh . . . Nah, "Tuan-tuan, (sebagaimana saya memberi judul bagi khotbah ini), Apakah Ini Tanda Akhir Zaman?" Sekarang kita hidup di mana? Di saat zaman apakah ini? Seperti pegulat yang keletihan di sepanjang malaman, lalu bangun dan menoleh ke jam itu untuk melihat jam berapa sekarang, menyalakan lampu . . . Maka doa saya adalah, "Tuhan, biarlah kami nyalakan lampu itu." Saya sedang berdiri di suatu tempat yang mengerikan, kalau anda mengetahuinya. Ingat, saya katakan kepada anda di dalam Nama Tuhan; saya sudah memberitahukan kebenaran kepada anda. Dan sesuatu akan siap terjadi. Saya tidak tahu.

Sekarang, anda yang mendengarkan di kaset, mengerti itu? Saya tidak tahu. Saya akan coba untuk menyampaikan apa yang datang kepada saya kemarin sewaktu duduk

di ruang belajar saya. Saya tidak mengatakan bahwa ini benar. Ini hanya sesuatu yang sedang bergerak di dalam hati saya ketika saya berjalan kian ke mari di ruangan itu.

Saya hendak pergi pergi saat itu, mengambil waktu luang sedikit dan bersama dengan Charlie, pergi berburu dengannya selama satu hari, sebelum kami harus berpisah satu sama lain.

78 (229) Biarlah saya katakan, bahwa sekalipun saya pergi ke barat, itu tidak berarti bahwa saya meninggalkan tabernakel ini. Ini adalah gereja yang sudah Tuhan Allah berikan kepada saya. Ini adalah kantor pusat saya. Di sinilah di mana saya tinggal. Saya hanya pergi karena ketaatan pada perintah yang diberikan kepada saya melalui penglihatan. Anak saya, Billy Paul akan tetap menjadi sekretaris saya. Kantor saya akan tetap di sini di gereja ini.

Dengan pertolongan Tuhan, saya akan berada sini ketika ini sudah selesai dan mengkhotbahkan Ketujuh Meterai; dan setiap rekaman yang saya buat, atau apapun yang lain, akan dibuat langsung di gereja ini. Dan tepat di sini, sejauh yang saya tahu, adalah tempat di mana saya dapat berkhotbah dengan lebih bebas daripada yang dapat saya lakukan kalau berada di tempat yang lain di dunia ini, karena orang-orang di kelompok ini percaya dan lapar dan mau berpegang. Dan hal ini bagi saya serasa seperti di rumah. Ini adalah tempatnya. Dan jika tadi anda perhatikan, mimpi itu mengatakan hal yang sama. Nah, di mana makanan itu . . .

Nah, tetapi saya tidak tahu apa yang terbentang di masa yang akan datang. Tetapi saya tahu Siapa yang memegang hari esok. Itu yang paling penting.

79 (231) Sekarang, Tuhan, kalau saya salah, ampuni saya dan kemudian tutuplah mulut saya, Tuhan, bagi apa saja yang bukan menjadi kehendakMu. Saya hanya melakukan ini karena saya terkesan, Tuhan. Kiranya orang-orang mengerti: hanya terkesan.

Alasan saya berpikir bahwa penafsiran tidak pernah datang dengan segera, itu adalah oleh kedaulatan Allah, karena saya percaya itu dituliskan di sini di dalam Alkitab untuk saya. Dan kemudian jika itu Alkitabiah, maka hanya Alkitab yang dapat menafsirkannya. Dan jika ini benar, saudara, saudari, saya tidak bermaksud menakut-nakuti anda, tetapi lebih baik kita sangat berhati-hati. Kita siap untuk . . . Sesuatu siap untuk terjadi.

Sekarang, saya katakan ini dengan hormat dan takut akan Allah. Dan anda pikir saya mau berdiri di sini, dan kalian bahkan percaya kepada saya sebagai seorang nabi. Saya sendiri tidak mengklaim demikian. Dulu tanda saya adalah ini. Mereka—tahun lalu saya katakan bahwa saya—hal yang saya lihat hanyalah, kebangunan rohani di negara-negara sudah berakhir, atau setidaknya negara ini. Dulu saya mengadakan tur penginjilan. Banyak dari antara anda yang ikut pergi bersama saya. Oh, itu semua bagus. Kita sudah mengalami masa-masa yang indah, pertemuan-pertemuan yang bagus, penuh sesak dengan kerumunan orang banyak, namun itu saja tidak mengena ke sasarannya. Tahun ini saya akan mengadakan sebuah tur misionari. Sesegera mungkin, saya akan pergi ke Afrika, India, keliling dunia, kalau saya bisa, pada tur misionari yang lain.

Kalau itu tidak berjalan, lantas kalau tidak saya akan membawa air atau makanan, dan saya akan mendaki beberapa dari gunung-gunung yang tinggi yang ada di sana itu, dan saya akan tinggal di sana, sampai Allah menjawab dengan suatu cara. Saya tidak bisa hidup seperti ini. Saya tidak bisa terus begini. Ini mungkin jawabannya di sini. Saya tidak tahu. Sampai Dia merubah saya . . .

80 (236) Apakah anda ingat penglihatan itu kira-kira 3 minggu yang lalu, berdiri di terik matahari, berkhotbah kepada jemaat? Anda semua hadir di sini hari Minggu yang lalu. Sudah beberapa kali hari Minggu kalian berada di sini dan mendapatkan kaset-kaset dan berada di sini ketika itu dibuat, anda mengerti hal-hal ini, karena sekarang saya akan menyinggung hal-hal ini, dan anda perhatikan saja. Bahkan semuanya sudah disampaikan, melambangkan tepat kepada ini. Jadi itu pasti penafsirannya. Saya tidak tahu. Itulah sebabnya saya berkata, "Tuan-tuan, apakah benar ini?"

81 (237) Saya percaya bahwa malaikat ketujuh di Wahyu 10 adalah utusan zaman gereja yang ketujuh di Wahyu 3:14. Ingat . . . Sekarang, biar saya bacakan . . . lihat . .

. di mana saya dapat membacakan . . . Sekarang, ini adalah malaikat ketujuh itu.

> *Tetapi pada waktu suara dari malaikat yang ketujuh . . .* (Ayat 7) *. . . yaitu apabila dia mulai memperdengarkan suaranya, maka akan genaplah misteri Allah, seperti yang telah Ia beritakan kepada hamba-hambaNya, yaitu para nabi.*

Sekarang, anda perhatikan, ini adalah seorang malaikat; dan ini adalah malaikat dari zaman gereja ketujuh, karena dikatakan di sini, ini adalah malaikat ketujuh dari zaman gereja ketujuh. Mengetahui hal itu . . . Jika anda ingin melihat siapa—di mana malaikat itu berada, Wahyu 3:14, itu adalah malaikat kepada gereja Laodikia.

82 (239) Sekarang, anda ingat ketika hal itu diberitahukan di situ, malaikat-malaikat dan zaman-zaman gereja. Dan sekarang dalam hal ini, ini akan langsung cocok dengan tepat dengan Ketujuh Meterai ini yang akan kita bahas. Dan ketujuh meterai yang akan kita coba bahas ketika saya datang ini, adalah Ketujuh Meterai yang tertulis. Dan Ketujuh Meterai ini, sebagaimana anda ketahui, adalah manifestasi dari ketujuh malaikat dari ketujuh zaman gereja. Tetapi terdapat Ketujuh Meterai lain yang terdapat di sebelah luar dari Kitab itu, yang di luar Alkitab. Perhatikan, kita akan mendapatkannya sebentar.

Sekarang, sebelum saya memulai ini, apakah anda lelah? Maukah anda berdiri, untuk mengganti posisi?

83 (241) Sekarang, dengarkan baik-baik. Malaikat ketujuh di Wahyu 10:7 adalah utusan bagi zaman gereja yang ketujuh. Paham? Sekarang, perhatikan. Dan pada waktu . . . Sekarang, lihatlah ini.

> *Tetapi pada hari-hari suara malaikat yang ketujuh mulai diperdengarkan, maka akan genaplah misteri Allah . . .*

Nah, diperdengarkan, utusan ini, malaikat ketujuh ini, sedang memperdengarkan pesannya kepada gereja Laodikia. Perhatikan jenis pesannya. Sekarang, itu bukan kepada malaikat yang pertama (tidak diberikan hal itu), juga tidak kepada malaikat yang kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam; tetapi ini adalah malaikat yang ketujuh yang memilki jenis pesan ini. Apakah itu? Perhatikan, jenis Pesannya: Menggenapkan seluruh misteri Allah yang tertulis di dalam Kitab itu. Malaikat ketujuh akan menyelesaikan semua misteri yang tak menentu itu, yang ada di sepanjang organisasi-organisasi dan denominasi-denominasi ini. Malaikat yang ketujuh mengumpulkan semuanya dan menyelesaikan keseluruhan misteri itu. Itulah yang Alkitab katakan: menyelesaikan misteri dari Kitab yang tertulis itu.

84 (243) Sekarang, coba catat beberapa dari misteri-misteri ini. Dan jika anda mau, catat saja. Pertama-tama, saya akan mengambil apa yang dikatakan oleh Scofield di Matius 13 ini. Jika anda mau mencatat beberapa di antaranya . . . Kalau anda tidak mempunyai Alkitab versi Scofield, anda dapat membaca apa yang menjadi pikiran Scofield mengenai beberapa dari misteri-misteri tersebut.

Sekarang, di ayat 11:

> *Yesus menjawab dan berkata kepada mereka: Karena kepadamu diberikan . . .* (murid-muridNya) *. . . Karena kepadamu diberikan karunia untuk mengetahui rahasia-rahasia Kerajaan surga, tetapi kepada mereka tidak . . . tetapi kepada mereka tidak diberikan.*

Misteri-misteri itu, inilah misteri itu: Sebuah "misteri" adalah Alkitab—adalah "kebenaran yang sebelumnya tersembunyi, yang sekarang dinyatakan secara Ilahi, tetapi masih tetap merupakan sebuah elemen supranatural walaupun itu pewahyuan." Misteri-misteri yang lebih besar dan misteri-misteri besar itu ialah:

85 (245) Nomor satu, rahasia Kerajaan surga. Itu adalah misteri yang sedang kita bicarakan sekarang, 13 . . . Matius 13:3-15.

Sekarang, misteri kedua adalah misteri kebutaan Israel selama zaman ini: Roma 11:25 dengan konteksnya.

Misteri ketiga adalah misteri pengubahan tubuh orang-orang kudus akhir zaman di zaman ini: I Korintus 15 dan juga I Tesalonika 4:14-17.

Misteri keempat, mengenai gereja Perjanjian Baru sebagai Satu Tubuh, yang terdiri

dari keduanya, baik orang-orang Yahudi dan orang-orang dari Bangsa-bangsa Kafir: Efesus 3:1-11; Roma 16:25, dan juga Efesus 6:19, Kolose 4:3.

Misteri kelima adalah tentang gereja, sebagai Mempelai Kristus: Efesus 5:28-32.

Misteri keenam adalah tentang Yesus Kristus yang hidup, yang tetap sama kemarin, hari ini dan sampai selama-lamanya. Galatia 2:20, dan Ibrani 13:8, banyak tempat yang seperti itu.

Misteri ketujuh adalah tentang Allah, yaitu Kristus, sebagai titisan Kepenuhan KeAllahan secara tubuh jasmani, Yang Kepada Siapa segenap hikmat Ilahi dan kesalehan dipulihkan kepada manusia.

Misteri kesembilan adalah misteri kedurhakaan yang terdapat di II Tesalonika dan seterusnya.

Misteri kesepuluh adalah tentang ketujuh bintang di Wahyu 1:20. Kita baru saja menyelesaikan hal itu. Ketujuh bintang adalah ketujuh jemaat, ketujuh utusan, dan seterusnya.

Dan misteri kesebelas adalah misteri Babilon, si pelacur itu: Wahyu 17:5-7.

86 (255) Itu adalah beberapa misteri yang diperkirakan akan diselesaikan oleh malaikat ini, seluruh misteri—seluruh misteri Allah . . . Dan yang satunya . . . Kiranya saya mengatakan hal ini dengan hormat, dan bukan mengarahkan kepada diri saya sendiri, melainkan mengarahkan kepada Malaikat Allah.

Benih Ular, itu sudah merupakan sebuah misteri yang tersembunyi selama berabad-abad.

Kasih karunia itu meluruskan, bukan memalukan, melainkan kasih karunia yang benar yang sesungguhnya.

Tidak ada neraka kekal yang menyala-nyala. Anda akan akan dibakar selama berjuta-juta tahun, tetapi apapun yang kekal tidak pernah mempunyai awal ataupun akhir, dan neraka diciptakan. Semua misteri-misteri ini.

Misteri tentang baptisan Roh Kudus yang tanpa adanya sensasi, melainkan Pribadi Kristus yang melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang sama yang sudah Dia lakukan di dalam diri anda.

Misteri tentang baptisan air, di mana ajaran trinitas yang ekstrim itu sudah menjadikannya sebutan-sebutan Bapa, Anak, Roh Kudus, dan misteri tentang KeAllahan digenapkan di dalam baptisan di dalam Nama Yesus Kristus menurut Kitab Wahyu, yang akan diterima oleh gereja di masa ini. Itulah beberapa dari misteri-misteri tersebut.

Tiang Api itu datang kembali. Amin. Itulah hal yang diharapkan akan terjadi, dan kita melihatnya.

87 (263) Oh, sungguh kita bisa terus menyebutkan misteri-misteri itu. Melihat Tiang Api yang memimpin anak-anak Israel, Tiang Api yang sama yang memukul Saulus pada waktu perjalanannya ke Damaskus. Dan Tiang Api yang sama, datang dengan kuasa yang sama, melakukan hal-hal yang sama, dan menyatakan Firman yang sama, tetap kata demi kata dengan Alkitab.

Bunyi dari sangkakala itu artinya sangkakala Injil. Dan bunyi sangkakala kalau di Alkitab artinya, bersiap-siap untuk peperangan Alkitabiah. Apakah anda memahaminya? Peperangan Alkitabiah . . . Paulus berkata . . . Jika anda ingin mencatatnya, I Korintus 14:18, Paulus berkata, "Atau, jika sangkakala tidak mengeluarkan bunyi yang berbeda, bagaimana orang akan tahu menyiapkan diri untuk berperang?" Dan jika itu tidak memiliki suatu bunyi yang Alkitabiah, yang dibuktikan benar, Firman Allah yang dibuktikan benar yang dimanifestasikan, bagaimana kita akan tahu apakah akhir zaman itu?

Jika itu mengatakan bahwa mereka percaya Yesus Kristus sama, kemarin, hari ini dan selama-lamanya, tetapi menyangkal tanda-tanda dan keajaiban-keajaibanNya di mana seluruh alam percaya akan Dia, dan semua gereja percaya kepada Dia oleh hal ini, bagaimana kita akan tahu untuk mempersiapkan diri?

88 (267) Seseorang tampil dengan menampilkan sebuah bagan, dan menggambarkan semuanya, dan seorang yang lain tampil dengan hal yang lainnya dan menggambar semua ini yang berbeda dengan yang tadi. Seorang tampil dan berkata, "Ini

maksudnya," kembali ke yang ini, dan yang lainnya sudah menulis buku-buku dan hal-hal yang seperti itu.

Tetapi Allah datang di dalam kuasa kebangkitanNya dan siapa yang akan berbicara menentangNya? Jika Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya, maka Dia tetap sama bahwa Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Itulah yang diperkirakan hendak dilakukan oleh malaikat ini, mengambil misteri-misteri itu, misteri-misteri yang tak menentu itu, yang orang-orang tinggalkan . . .

Perhatikan, jika itu mengeluarkan suatu bunyi yang tidak jelas, yang tidak Alkitabiah, siapakah yang dapat mempersiapkan diri? Akan tetapi sebuah sangkakala . . . Apakah anda memperhatikan, tiap-tiap zaman-zaman itu, seperti yang sudah saya beritahukan tentang masuknya gereja itu, ada sebuah sangkakala dibunyikan, sebuah Meterai dibuka. Dan sebuah sangkakala berarti perang. Dan jika itu tidak mengeluarkan bunyi yang Alkitabiah, bagaimana itu? Tetapi biarlah saya katakan hal ini sebagai ingatan anda. Jangan lewatkan ini.

89 (270) Perhatikan, tiap-tiap zaman gereja mempunyai utusannya sendiri. Kita tahu itu. Paulus adalah utusan yang pertama. Dan ketika sangkakala yang pertama dibunyikan, dan Meterai pertama dilepaskan . . . Paulus adalah utusan pertama seperti yang kita temukan. Dan apa yang dia lakukan? Mengumumkan perang. Terhadap apa? Terhadap gereja ortodok itu karena tidak percaya tanda Mesias yang sudah dihasilkan oleh Yesus kepada mereka. Wah, seharusnya mereka sudah mengetahuinya. Seharusnya mereka sudah mengenali Dia.

Ingat Paulus datang di akhir dari zaman itu. Semua utusan datang di akhir dari setiap zaman. Di akhir zaman inilah ketika hal-hal ini dihasilkan.

Paulus, mengetahui ayat-ayat Alkitab, dan tahu bahwa Yesus adalah Mesias, dan dia mengguncangkan tempat-tempat ibadah orang-orang Yahudi itu dari satu tempat ke tempat yang lain dengan ayat-ayat Firman dan di setiap tempat itu dia dikeluarkan, sampai akhirnya dia mengebaskan debu dari kakinya dan berpaling kepada bangsa-bangsa Kafir.

90 (273) Apakah itu? Bunyi sebuah sangkakala, seorang malaikat utusan berdiri di sana dengan Firman. Oh, bukan main. Jangan anda lewatkan hal itu. Firman . . . Dan Paulus dengan penafsiran Firman Allah yang murni itu, meledakkan setiap tempat-tempat ibadah orang Yahudi itu. Harganya adalah nyawanya.

Sungguh kita bisa meneruskan sampai kepada Irenaeus, utusan dari zaman gereja yang berikutnya, lalu St. Martin, zaman gereja yang berikutnya lagi, ketika mereka mulai mendapati bahwa ajaran Nikolaus itu mulai masuk. Dan mereka mengguncangkan zaman tersebut. St. Martin mengguncangkan di zamannya.

Dan selanjutnya Luther, utusan yang kelima itu, dia mengguncang gereja Katholik dengan Firman Allah. "Orang benar hidup oleh iman," dia berkata; dan, "Roti ini bukan tubuh Kristus yang sesungguhnya," dan dia membuang roti komuni itu ke lantai, berjalan keluar, dan mengguncangkan gereja Katholik itu. Sangkakala itu berbunyi. Itu benar. Benarkah itu?

91 (276) John Wesley, tampil di masa-masa gereja Anglikan, ketika mereka berkata, "Tidak ada alasan lagi untuk mengadakan kebaktian-kebaktian kebangunan rohani," itu kembali ke benihnya. Tetapi John Wesley berdiri dengan sebuah pesan dari pekerjaan kasih karunia yang kedua: pengudusan. Dan dia meledakkan gereja Anglikan itu dengan sangkakala Injil yang dipersiapkan untuk perang. Itu benar. Dia telah melakukannya.

Sekarang, kita berada di zaman Laodikia, ketika mereka sudah berdenominasi lagi: Methodis, Baptis, Presbyterian, Lutheran, Karismatik/Pentakosta, dan kita sedang menantikan seorang nabi untuk datang mengguncangkan zaman ini dan membawa mereka berpaling dari kejahatan mereka.

Sekarang, kalau memang itu sudah merupakan pola yang selalu dilakukan di sepanjang zaman, apakah Allah akan merubah polaNya di zaman ini? Dia tidak dapat merubahnya. Dia harus menjaga terus kebiasaan itu. Dan ingat, utusan ini adalah malaikat yang ketujuh, dan dia akan mengambil semua misteri itu dan mengumpulkannya.

92 (279) Perhatikan, malaikat yang ketujuh akan meledakkan gereja Laodikia yang kaya itu. "Aku kaya, mempunyai barang yang melimpah, dan tidak kekurangan apa-

apa."

Dia berkata, "Engkau melarat dan malang, miskin, buta, dan telanjang, dan tidak mengetahuinya." Itu adalah pesannya.

Oh, Tuhan, kirimkanlah seorang nabi yang tidak kenal takut kepada kami yang datang dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, bahwa Firman Allah yang terbukti benar itu akan bergerak melaluinya, dan membuktikan bahwa dia berasal dari Allah. Dan ketika dia datang, dia akan meledakkan zaman-zaman itu. Pasti. Dia akan menset sehingga gereja Laodikia menentang dia. Pasti dia akan ditentang. Mereka sudah melakukannya di setiap zaman. Itu tidak akan berubah di zaman ini. Itu pasti akan sama.

93 (281) Perhatikan, sekarang mengenai gereja Laodikia: utusan itu akan menyelesaikan zaman Laodikia . . . Malaikat ketujuh akan menyelesaikan semua misteri yang sudah hilang di dalam peperangan-peperangan yang sebelumnya bagi Kebenaran itu.

Luther sudah bangkit, tetapi dia tidak memiliki seluruh Kebenaran. Luther hanya memiliki pembenaran. Benar. Lalu muncullah utusan yang lain yang bernama John Wesley dengan pengudusan. Dia juga tidak memilikinya. Alkitab berkata . . . Gereja Filadelfia . . . Selanjutnya datanglah zaman gereja Laodikia dengan baptisan Roh, tetapi mereka mengacaukan semuanya dan langsung kembali menjadi aliran yang formal seperti yang dulu mereka lakukan pada pertama kalinya; ketika Dia akan memandang sebagai Alfa dan Omega, tanganNya terbentang ke sebelah sini dan ke sebelah situ: yang awal dan yang akhir.

94 (286) RohNya turun pada hari Pentakosta dan memenuhi kelompok itu. Ia berangsur-angsur mengering, hingga ia menjalani zaman-zaman kegelapan, ketujuh kaki dian emas, ketujuh zaman gereja. Maka zaman yang terakhir adalah yang paling menjauh dari Dia. Itu adalah hampir seribu tahun zaman-zaman kegelapan gereja Katholik. Luther mulai mendatangkan terang yang berikutnya, sedikit lebih mendekat kepada Firman. Terang yang berikutnya lebih mendekati lagi. Terang yang berikutnya, Laodikia, lantas ia langsung kembali lagi seperti dirinya yang dulu pada permulaan itu: kemudian ia langsung kembali sama seperti yang pertama kali itu: langsung masuk ke dalam kondisi yang berserakan sama seperti dulu pada pertama kalinya. Tidakkah anda mengerti yang saya maksudkan?

95 (289) Sekarang perhatikan. Terdapat banyak kebenaran yang sudah hilang di sana. Mengapa? Di mana mereka yang lain sudah kompromi mengenai Kebenaran. Tetapi malaikat yang ketujuh ini sama sekali tidak kompromi terhadap apapun. Ia mengumpulkan semua hal yang tak menentu itu, mengumpulkan semuanya, dan pada waktu dia bersuara, maka semua misteri Allah akan digenapkan. Oh, Tuhan kirimkan dia. Semua misteri yang tersembunyi digenapkan ketika dia . . . Itu dinyatakan kepadanya.

Melalui apa? Kalau semua ini adalah misteri-misteri yang tersembunyi, maka orang itu harus merupakan seorang nabi. Dan bukankah kita baru saja menyelesaikan dan melihat bahwa nabi yang akan datang di akhir zaman itu adalah Elia yang sudah dan sedang kita nanti-nantikan? Karena misteri-misteri ini yang tersembunyi melalui teolog-teolog itu pasti akan dinyatakan Allah, dan Firman hanya datang kepada nabi. Dan kita tahu itu. Dia akan merupakan Elia yang kedua, seperti yang dijanjikan. Oh, bukan main. Pesan yang akan dia sampaikan akan merupakan misteri-misteri tentang semua hal ini.

96 (290) Kita mendapati tentang baptisan air; semuanya kacau. Itu benar. Yang satu percik, yang satu tuang, yang satu memakai Bapa, Anak dan Roh Kudus, yang satu pakai yang ini, yang satunya lagi membaptis sebanyak tiga kali dengan muka menghadap ke, satu kepada seorang Allah yang dinamai "Bapa," yang lainnya bagi seorang Allah yang dinamai "Anak," dan lainnya bagi seorang Allah yang dinamai "Roh Kudus." Yang lain berkata, "Kalian salah, kalian harus membaptis ke arah belakang sebanyak tiga kali." Oh, betapa kacaunya.

Tetapi semuanya ini sudah diakhiri. Sebab hanya ada satu Allah, dan NamaNya ialah Yesus Kristus; dan tidak ada nama lain di bawah kolong langit ini selain Nama itu. Tidak ada satu ayat pun di dalam Alkitab, atau di manapun di dalam Alkitab, di mana pernah ada seorang yang dibaptis dengan cara yang lain selain di dalam Nama Yesus Kristus. Tidak pernah ada satupun dari gereja yang baru itu, atau yang berasal dari

gereja Yesus Kristus itu yang pernah dipercik, dituang, atau dengan cara yang lain. Tidak pernah sekalipun ada sebuah upacara yang memakai, "Aku membaptiskan engkau di dalam Nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus." Itu adalah kredo-kredo dan yang sejenisnya. Dan di dalam peperangan bagi kebenaran itu, hal-hal yang tak menentu itu sudah hilang; tetapi Allah telah berkata bahwa semua itu akan dipulihkan lagi di hari-hari terakhir. "Aku akan memulihkan, firman Tuhan." Kita sudah menyelesaikan itu belum lama lalu, "Pohon Mempelai Wanita."

97 (293) Itu akan membutuhkan seorang nabi. Alkitab mengatakan bahwa dia akan ada di sini. Itu benar. Maleakhi 4 berkata bahwa dia akan berada di sini, dan kita percaya bahwa dia akan berada di sini. Kita sedang menantikan dia, dan kita sedang menantikan manifestasi dia. Dan kita akan melihat Firman Allah yang dibuktikan benar itu.

Hanya sedikit orang yang akan memahaminya. "Seperti pada zaman Nuh, demikianlah kelak pada waktu kedatangan Anak manusia." Berapa yang diselamatkan? Lima jiwa. Di zamannya Lot sebenarnya ada tiga orang yang diselamatkan. Isterinya ikut keluar tapi binasa. Demikianlah kelak pada saat kedatangan Anak manusia. Akan sangat sedikit yang diselamatkan, yang diubahkan pada waktu itu. Salah satu dari misteri-misteri tentang gereja yang diangkat, seperti Lot diangkat—seperti Lot yang dibawa keluar. Nuh diangkat, dan gereja akan diangkat juga. Satu masuk, dan satunya di luar, dan yang satunya naik. Nah, itu sangat tepat, sempurna. Firman datang.

98 (294) Kitab yang ditulisi di sebelah dalamnya pada waktu itu digenapkan, ketika semua misteri ini sudah selesai disuarakan.

Sekarang, biar saya membacanya lagi, sehingga anda akan yakin. Sekarang, lihat.

> *Tetapi pada hari-hari dari suara malaikat ketujuh, . . .* (malaikat yang terakhir.) *. . . yaitu apabila ia mulai memperdengarkan suaranya, maka akan genaplah misteri Allah . . .*

Sekarang, apakah misteri Allah . . . salah satunya? Paulus berkata di I Timotius 3, saya yakin itu yang dikatakan, "Tidak dapat dibantah bahwa agunglah misteri kesalehan ini . . . Sebab Allah dimanifestasikan di dalam tubuh manusia." Kita meraba Dia, melihat Dia, diangkat ke dalam kemuliaan. Disaksikan oleh malaikat-malaikat, dibuktikan benar di bumi ini. Itulah Allah dulunya.

Tentu, itu adalah sebuah misteri yang besar, tetapi semua itu dipecahkan: bukan Bapa, Anak dan Roh Kudus, tiga Allah, melainkan Satu Allah di dalam tiga jabatan. KeBapaanNya di zamannya Musa, sebagai Anak di zamannya Kristus, Roh Kudus pada periode waktu ini: tiga pembagian periode waktu dari Allah yang sama, bukan tiga Allah.

Misteri itu digenapi sekarang. Alkitab sudah mengatakan bahwa itu akan digenapkan. Ketika . . .

99 (296) Tempo hari saya melihat di mana para ilmuwan mencoba untuk menentang saya dalam apa yang mereka katakan. Ketika saya mengatakan, "Siapapun yang percaya bahwa Hawa makan buah apel . . ." Nah, mereka—ilmuwan berkata, anda lihat di surat kabar tempo hari di berita utamanya, Hawa makan buah aprikot. Omong kosong itu. Apakah itu yang sudah memperdaya dia? Oh, Tentu tidak. Nah, mereka hanya . . . Itulah yang dulu ada di pikiran si Kain, anda tahu. Dulu dia mempersembahkan hal sama, tetapi Allah tidak menerima korban persembahannya; dan Habel, orang benar, diwahyukan kepadanya bahwa itu adalah karena darah, dan dia mempersembahkan darah. Oh Tuhan, gereja ini dan zaman yang kami hidupi ini . . .

100 (297) Kitab yang ditulisi sebelah dalamnya pada waktu itu diselesaikan ketika malaikat ini sudah berhenti bersuara. Sekarang, mohon pahami ini. Ketika pesan malaikat ketujuh digenapkan, misteri KeAllahan, misteri benih ular, semua misteri mengenai hal-hal ini, anak yang kekal, seperti yang mereka bicarakan. Bagaimana mungkin Dia menjadi seorang Anak yang kekal, sedangkan kekekalan tidak pernah dimulai ataupun tidak pernah berkesudahan? Dan seorang anak adalah seseorang yang diperanakkan. Bagaimana itu bisa dimengerti?

Bagaimana mungkin ada neraka yang kekal, sedangkan neraka diciptakan? Saya percaya dengan neraka yang menyala-nyala. Itu pasti. Alkitab mengatakan demikian, tetapi itu adalah untuk membinasakan. Alkitab mengatakan, "Berbahagialah ia yang tidak mendapat bagian di dalam kematian yang kedua." Paham? Nah, anda tidak akan

dibinasakan oleh kematian yang kedua. Yang pertama adalah kematian fisik. Kematian yang kedua adalah kematian rohani ketika segala sesuatunya dihabiskan. Jiwa yang berdosa, maka jiwa itu akan mati. Anda akan dihukum karena dosa-dosa anda, mungkin melalui ratusan tahun—ribuan tahun.

Tetapi tidak bisa ada neraka yang kekal, karena Alkitab berkata bahwa neraka diciptakan. Bagaimana mungkin itu diciptakan dan bisa menjadi kekal? Jika sekiranya itu pernah ada . . . Alkitab mengatakan bahwa neraka diciptakan bagi iblis dan para malaikatnya. Dan kemudian jika itu diciptakan, itu tidak mungkin kekal; sebab kekal, apa saja yang kekal tidak pernah mempunyai awal ataupun mempunyai akhir.

Itulah sebabnya kita tidak pernah dapat mati, karena kita senantiasa kekal. Kita adalah bagian dari Allah, keturunan Allah. Dan Dia adalah Satu-satunya yang Kekal yang ada. Amin. Anda tidak bisa mati sebab Allah tidak bisa mati, karena anda kekal bersama dengan Dia. Amin. Biarlah itu datang (Haleluya.), agaknya sudah semakin lelah dengan rumah tubuh yang lama ini.

101 (301) Perhatikan, Kitab yang ditulisi itu . . . Ketika malaikat ini menyelesaikan semua hal yang tak menentu ini, pelayanan-pelayanan yang sudah mereka jalankan melalui peperangan, Luther berperang, dan Wesley berperang, dan Pentakosta berperang, tetapi sedang datang yang satu ini, Alkitab katakan, bahwa pada saat dia bersuara, semua misteri ini . . . Aliran Keesaan [Oneness — Ed.] menekankan pada Nama Yesus. Pengikut aliran Trinitas menekankan pada Bapa, Anak, Roh Kudus, sama seperti yang mereka lakukan di Konsili Nicea: hal yang sama. Keduanya salah. Tetapi sekarang, di pertengahan jalan itu, di dalam Alkitab terdapat kebenaran itu. Anda melihat di mana kita berada? Malaikat Tuhan itu . . .

102 (302) Perhatikan, Wahyu 5:1. Sekarang dengarkan ini.

> *Dan aku melihat di tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta itu, sebuah gulungan kitab, yang ditulisi sebelah dalamnya . . .* (Tulisan ada di sebelah dalam.) *. . . dan di sebelah luarnya, dimeterai dengan tujuh Meterai.*

Sekarang, terdapat tulisan di sebelah dalam Kitab itu, tetapi yang di sebelah luar memiliki tujuh meterai padanya yang tidak tertulis di dalam kitab itu. Sekarang, ini adalah apa yang si pewahyu itu katakan: Yohanes. Sekarang, ingat, itu tidak tertulis di dalam Kitab itu, "Dan pada waktu suara malaikat ketujuh, maka semua misteri yang ditulis di sebelah dalamnya akan digenapkan." Itu akan diurus di masa itu. Sekarang, apakah anda mengerti yang saya maksudkan? Apakah anda memahami?

Pada waktu itu adalah saatnya bagi ketujuh suara di Wahyu 10 itu dinyatakan. Ketika Kitab itu digenapkan, hanya ada satu hal tersisa, dan itu adalah tujuh suara Guruh misterius yang ditulisi di sebelah luar dari Kitab itu di mana Yohanes dilarang untuk menuliskan. Biar saya membacanya.

> *Dan aku melihat seorang malaikat—seorang malaikat lain yang kuat turun dari surga, berselubungkan awan, dan pelangi ada di atas kepalanya dan mukanya seperti . . . matahari, dan kakinya bagaikan tiang api:*
>
> *Dalam tangannya dia memegang sebuah gulungan kitab kecil yang terbuka: . . .* (Lihatlah, sekarang perhatikan ini.) *. . . dan ia menginjakkan kaki kanannya di atas laut, . . . dan kaki kirinya . . . di atas bumi.*
>
> *Dan ia berseru dengan suara nyaring sama seperti seekor singa yang mengaum: dan ketika ia . . . berseru, ketujuh guruh itu memperdengarkan suaranya.* (Perhatikan.)
>
> *Dan ketika ketujuh guruh itu telah selesai memperdengarkan suaranya, aku mau menuliskannya: . . .*

Ada sesuatu yang berbicara. Itu bukan sekedar suara. Sesuatu diucapkan. Dia sudah hendak menuliskan.

> *. . . dan aku mendengar suatu suara dari surga berkata kepadaku, . . .*

103 (305) Lihatlah di mana suara-suara itu ada di dalam guruh-guruh itu, bukan di surga, di bumi. Guruh-guruh itu tidak pernah bersuara dari surga; mereka bersuara dari bumi.

> *. . . dan aku mau menuliskannya: ketika aku mendengar suatu suara yang dari surga berkata kepadaku, Meteraikanlah . . .* (huruf kapital M-e-t-e-r-a-i-

k-a-n-l-a-h) *. . . Meteraikanlah semua hal yang telah dikatakan oleh ketujuh guruh itu, dan jangan menuliskannya.*

Itu ada di sebelah luar. Ketika sebuah kitab selesai . . . Nah, Dia tidak berkata di sebelah depan; Dia berkata di sebelah belakang. Sesudah semua itu diselesaikan, maka Ketujuh suara guruh inilah hal yang ditempel ke Kitab itu, itu tidak dinyatakan. Bahkan tidak tertulis di dalam Kitab itu.

Oh, astaga. Saya berharap saya dapat menyampaikan hal itu kepada orang-orang dan benar-benar dapat . . . Jangan gagal; Jangan—jangan gagal, mohon jangan pada saat ini. Saya sudah hendak meninggalkan anda. Jangan gagal. Jika anda pernah mendengarkan, dengarkan. Meterai-meterai ini ada di sebelah belakang Kitab itu, dan pada waktu malaikat ketujuh itu bersuara, semua misteri yang tertulis di Kitab itu digenapkan. Dan dengan segera, Kitab yang terbuka itu dan yang ditulisi dan di sebelah dalamnya, ditutup. Misteri-misteri Allah digenapkan; dan ini adalah misteri-misteri Allah, kepulangan gereja, dan semua hal yang lainnya ini. Misteri-misteri selesai.

104 (308) Ketika malaikat ketujuh itu memperdengarkan setiap misteri, itu berakhir. Biarlah dia menjadi seperti siapa dirinya. Apapun itu nantinya. Firman Allah tidak dapat gagal, dan Dia berkata,

Tetapi pada hari-hari suara dari malaikat yang ketujuh, pada saat ia mulai memperdengarkan suaranya, maka misteri Allah akan digenapi, seperti yang telah Ia beritakan kepada hamba-hambaNya para nabi.

Semua hal itu, seperti, oh, Roma merupakan si sundal itu, dan semua gereja Protestan, denominasi-denominasi, yang berdenominasi menuruti dia sudah menjadi pelacur-pelacurnya. Sekarang, semua misteri itu yang sudah diucapkan oleh para nabi akan dinyatakan tepat di sini di akhir zaman ini. Dan ketika malaikat ketujuh ini bangkit di zaman Laodikia dan mulai meniupkan sangkakala yang sesungguhnya itu . . . Karena itu akan bertentangan, mereka tidak akan percaya itu. Mereka tentu tidak akan percaya itu. Tetapi ia akan merupakan seorang nabi yang diilhami, karena tidak ada cara untuk memahaminya.

Manusia mencoba untuk memahami trinitas dan sampai rambutnya beruban dan menjadi gila. Tidak ada seorangpun yang dapat memahaminya. Mereka tetap percaya bahwa Hawa makan buah apel, dan semua hal itu. Karena itu adalah tradisi yang sudah dipegang oleh manusia, sama seperti Yesus mendapati gereja itu. Tetapi itu pasti akan merupakan seorang nabi Ilahi yang terpimpin, sebab Firman Allah datang kepadanya dengan penafsiran yang benar tentang pewahyuan Yesus Kristus. Jadi itu harus dengan jalan demikian. Allah menolong kita.

105 (313) Sekarang, ketika ia bersuara . . . Nah, itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Kita mendapati itu jelas. Ketika dia menyuarakan pesannya, menyatakan perang, seperti yang Paulus lakukan terhadap gereja ortodok itu, seperti yang telah dilakukan oleh mereka yang lain, seperti Luther, Wesley, menentang organisasi-organisasi, ketika dia mengumumkan perang, dan memberitahu mereka bahwa mereka berdusta, dan itu bukan Kebenaran, dan mereka sedang menipu orang-orang; ketika dia menyuarakan hal itu, anda tidak dapat gagal, itu tidak akan gagal, karena dia akan merupakan seorang yang dibuktikan benar oleh Firman Allah. Anda akan tahu dengan tepat apakah itu. Dan ketika dia bersuara, dia menyuarakan supaya keluar dari Babel, "Keluarlah dari Babel, umatKu, janganlah mengambil bagian dari dosa-dosanya." Allah mengutus dia. Jangan lewatkan ini.

106 (314) Sekarang, ketika, pada saat dia mulai bersuara, misteri itu akan digenapi. Sekarang, catat. Maka itulah waktunya bagi ketujuh suara yang dimeteraikan di Wahyu 10 akan disingkapkan. Apakah anda mengerti? Ketika semua misteri di Kitab itu digenapi, dan Alkitab berkata di sini bahwa dia akan menyelesaikan misteri-misteri itu . . .

Kalau orang-orang di zaman-zaman yang terdahulu sudah memperjuangkan Kebenaran; mereka memperjuangkan pembenaran; mereka bertanya-tanya kenapa. Pengudusan, mereka memperjuangkan ini, dan mereka memperjuangkan itu, mereka memperjuangkan ini. Apa yang dulu mereka lakukan? Berbalik lagi dan diorganisasikan di dalamnya. Sama saja, Pentakosta, dan Baptis, Presbyterian, Lutheran; masing-masing melakukan hal yang sama. Berbalik lagi dan melakukan hal yang sama. Dan Alkitab berkata di Wahyu 17, itulah yang akan mereka lakukan: Si ibu sundal tua itu dan

putri-putrinya, misteri Babilon.

107 (316) Alkitab mengatakan di sini bahwa itu akan menjadi salah satu dari misteri-misteri yang akan disingkapkan. Kelompok-kelompok Protestan, pelacur-pelacur yang melakukan perzinahan rohani, memimpin orang-orang melalui denominasi-denominasi dengan cawan kenajisan dari doktrin buatan manusia mereka, dan menarik mereka menjauh dari mata air yang dipenuhi dengan Darah itu, di mana kuasa Allah yang Mahakuasa mengalir dengan cuma-cuma untuk memanifestasikan Yesus Kristus.

Jika itu benar, maka Allah akan membekingnya; dan Dia sudah melakukannya; dan Dia akan melanjutkan. Tetapi ketika itu terjadi, Firman digenapkan.

Sekarang, hanya ada satu hal yang tersisa. Itu adalah ketujuh guruh yang tidak kita ketahui; dan itu tidak akan mengguntur dengan sia-sia. Allah tidak melakukan sesuatu hanya untuk main-main. Kita mungkin main-main dan bertindak bodoh, tetapi Allah tidak. Segala sesuatu yang ada pada Allah adalah "ya dan tidak." Dia tidak sekedar main-main. Dia bukan anak kecil. Dia sungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan, dan Dia tidak mengatakan sesuatu kalau tidak ada maksudnya.

108 (319) Dan ketujuh guruh di dalam pewahyuan tentang Yesus Kristus ini, adalah suatu misteri. Bukankah Alkitab berkata bahwa ini adalah pewahyuan tentang Yesus Kristus? Wah, kalau begitu ada suatu misteri yang tersembunyi daripadanya. Apakah itu? Ketujuh guruh memilikinya. Sebab Yohanes hendak menuliskan, dan suatu suara turun dari surga, berkata, "Janganlah menuliskannya. Tetapi meteraikanlah itu. Meteraikan itu. Taruhlah itu di sebelah belakang Kitab itu." Itu akan disingkapkan. Itu adalah misteri-misteri.

Sekarang, kita memecahkan hal-hal ini oleh Roh Kudus. Ia sudah memberitahu kita bahwa itu bukan apel; itu adalah karena persetubuhan. Telah memberitahu kita tentang hal-hal ini . . . Tidak ada seorangpun yang dapat tahan di hadapanNya. Saya belum pernah melihat seumur hidup saya ada seorang pengkhotbah yang setuju dengan itu. Tetapi saya sudah meminta kepada mereka.

109 (321) Anda tahu di Chicago, ketika kami berdiri di hadapan mereka, sekitar 350 pengkhotbah. Anda para wanita yang berasal dari Chicago; anda dulu ada di sana, sudah mendengar tentang hal itu. Tuhan memberitahu saya 3 malam sebelumnya. Dikatakan, "Mereka akan menyiapkan suatu jebakan untukmu." Dia berkata, "Berdirilah di jendela sana, dan Aku akan memperlihatkan kepadamu."

Dia berkata, "Tuan Carlson dan—dan Tommy Hicks akan menemuimu esok pagi dan ingin mengajak sarapan pagi, dan engkau beritahu Tommy untuk tinggal." Tetapi dikatakan, "Beginilah nantinya akan terlihat. Beritahu mereka bahwa mereka tidak akan bisa mengadakan pertemuan itu di tempat yang telah mereka pikirkan sebelumnya. Mereka akan mengadakannya di tempat yang lain." Dikatakan, "Janganlah engkau takut; Aku akan menyertaimu." Itu sudah cukup bagus buat saya.

Esok paginya, Tuan Carlson, presiden dari Perhimpunan Para Pengusaha Pria Injil Sepenuh [Full Gospel Business Men—Ed.], datang berkata—memanggil saya dan berkata, "Saudara Branham, saya ingin sarapan dengan anda."

Saya katakan, "Baiklah." Saya berkata, "Perhatikan Tommy Hicks akan ada di sana juga."

Pergi ke Town And Country, dan dia berkata, "Nah, Saudara Branham, oh, ini mengherankan . . ."

Saya berkata, "Tommy, maukah anda menolong saya?

"Tentu, Saudara Branham."

Saya berkata, "Maukah anda berbicara bagi saya?"

Ia katakan, "Oh, saya—saya tidak dapat melakukan itu."

Saya katakan, "Mengapa? Saya hanyalah seorang siswa sekolah dasar lulusan tingkat tujuh dan saya—saya akan berkata . . . Saya akan mengucapkan 'empire' yang seharusnya adalah 'umpire.'" Paham? "Saya tidak tahu bagaimana caranya berbicara di hadapan mereka, dan di sana akan ada Asosiasi Hamba-hamba Tuhan Besar Chicago. Bagaimana mungkin saya akan berbicara di hadapan mereka dengan pendidikan saya yang hanya sampai tingkat 7 sekolah dasar, Tommy? Anda adalah seorang Doktor

Divinity." Saya berkata, "Anda kan mengerti bagaimana caranya untuk berbicara; kalau saya tidak."

Dia berkata, "Saudara Branham, saya tidak dapat melakukan hal itu."

Saya berkata, "Mengapa? Saya sudah sering menolong anda." Saya katakan saja hal itu dengan tegas kepadanya.

Dan Saudara Carlson berkata, "Oh, Saudara Branham, dia tidak dapat melakukan hal itu."

Saya berkata, "Mengapa?"

Dia berkata, "Yah . . . duh—uh—uh . . . uh."

110 (329) Saya berkata, "Anda tahu kenapa? Anda tahu kenapa, tetapi anda tidak mau memberitahu saya. Mereka telah menyiapkan jebakan untuk saya." Dan saya berkata, "Saudara Carlson, anda sudah mendapatkan ruangan di hotel itu, bukankah begitu, di mana kita sudah mengadakan perjamuan makan malam?"

"Ya."

Saya berkata, "Anda tidak akan memperolehnya lagi."

Dia katakan, "Yah, Saudara Branham, kami sudah membayar uang muka untuk ruangan itu."

Saya berkata, "Saya tidak peduli apa yang sudah anda lakukan; pertemuan tidak akan berlangsung di sana. Ruangan itu berwarna hijau. Tetapi kita akan mengadakan pertemuan di sebuah ruangan yang berwarna coklat. Saya akan duduk di belakang di pojok. Dr. Mead akan duduk di sebelah kanan. Dan orang kulit hitam dan isterinya akan duduk di sebelah sini, dan seterusnya. Akan ada seorang imam Budha yang duduk agak jauh di sebelah kanan saya, dan juga bagaimana mereka semua akan berpakaian."

Dan saya berkata, "Anda tahu apakah ini, Tommy. Asosiasi Hamba-hamba Tuhan Besar Chicago anda itu akan menantang saya mengenai baptisan di dalam Nama Yesus Kristus. Asosiasi Hamba-hamba Tuhan Besar Chicago akan menantang saya mengenai bukti awal Roh Kudus yang adalah berbahasa roh. Mereka akan menantang saya mengenai benih ular, dan mengenai pemberitaan kasih karunia."

Tommy memandang dan berkata, "Masya allah." Dia berkata, "Saya rasa saya tidak akan pergi." Dia berkata.

Saya katakan, "Yeah, anda datang."

111 (335) Dan pada hari berikutnya, orang yang telah menerima uang muka itu, mengembalikan uang muka itu kepadanya, dan berkata, "Kami mengadakan acara orkestra. Kami mendapatinya sudah dipesan, dan kami lupa hal itu, dan sudah kehilangan itu; dan kami harus memberikannya untuk orkestra itu, dan anda tidak dapat memakainya." Dan kami pergi ke Town And Country.

Berjalan pada pagi itu, dan di sanalah mereka semua berdiri. Ketika saya duduk di belakang meja itu, di belakang sana, dan menunggu, setelah mereka selesai sarapan, saya memandangi mereka seperti itu. Kami sarapan di dalam sebuah ruangan, keluar, duduk di sana, dan di situ adalah Asosiasi Hamba-hamba Tuhan Besar Chicago. Dan saya memandangi mereka. Masing-masing memperkenalkan diri mereka sebagai Doktor Ph.D., LL., Q.U.S.T dan semua jenis gelar yang seperti itu. Saya hanya duduk dan mendengarkan mereka sampai mereka selesai.

112 (337) Saudara—Saudara Carlson berdiri. Dia berkata, "Saudara-saudara . . ." Dan anda semua tahu Hank Carlson. Tanyakan sama dia. Nah, anda sudah mendapatkannya di kaset. Jika anda ingin membeli kaset itu, ada di sini. Anak-anak itu sudah memperolehnya. Dia berkata, "Saudara-saudara . . ." Dia berkata, "Berikutnya saya memperkenalkan kepada anda, Saudara Branham."

Dia berkata, "Anda semua mungkin tidak setuju dengannya mengenai pengajarannya, tetapi biarlah saya beritahukan sesuatu kepada anda: Tiga hari yang lalu kami berada di suatu tempat, dan jika orang ini tidak memberitahu saya segala sesuatu yang sudah terjadi pada pagi ini, saya tidak akan berdiri di sini. Dia memberitahu saya bahwa anda semua telah siap untuk menanyakan kepadanya tentang ajarannya, dan dia memberitahu saya bahwa saya pasti akan membatalkan tempat pertemuan yang di sana itu, dan akan diadakan di sini, dan sudah memberitahu saya

dengan tepat di mana posisi Dr. Mead, dan orang-orang ini akan duduk pada pagi ini, tepat sekali, dan di sinilah sekarang mereka." Dia berkata, "Anda mungkin tidak setuju dengannya, tetapi, saya katakan satu hal; dia tidak takut dengan apa yang dia pikirkan." Dia berkata, "Nah, Saudara Branham, sekarang giliran anda berbicara."

113 (339) Saya berkata, "Sebelum kita mulai." Saya membaca apa yang sudah saya baca pada pagi ini, "Kepada penglihatan yang dari surga itu tidak pernah aku tidak taat." Saya katakan, "Sekarang, mari selesaikan ini. Nah, anda semua mengatakan sebagai orang-orang yang bergelar Doktor Divinity, dan saya berdiri di sini sendiri." Saya berkata, "Jika memang demikian, anda ingin menanyakan kepada saya tentang baptisan di dalam Nama Yesus, kita akan mulai dengan hal itu terlebih dahulu. Saya ingin salah seorang dari antara anda untuk membawa Alkitabnya dan berdiri di sini di samping saya, atau mengenai apa saja yang telah saya ajarkan." Saya berkata, "Berdirilah di sini di samping saya dan dengan Firman Allah, sanggahlah itu."

Saya menunggu; tidak ada seorangpun yang berkata-kata. Saya katakan, "Saya meminta seseorang dari antara anda untuk maju, berdiri di dekat saya. Jadi ada apa dengan kalian? Kalau begitu mundur saja dari hadapan saya, jika anda takut untuk berdiri di samping saya." Bukan saya yang mereka takuti. Tapi Malaikat Allah yang Mahakuasa itu, jika Dia saja dapat memberitahukan terlebih dahulu kepada saya apa yang akan datang . . . Saya berpikir sebelumnya bahwa mereka lebih hebat dari yang saya pikirkan. Mereka tahu bahwa lebih baik tidak berdiri di sana.

114 (341) Anda tahu anda sudah pernah berada di masa-masa itu, tetapi mereka tidak mau menerimanya. Apa masalahnya? Jika memang itu begitu hebat dan mereka tahu bahwa itu benar . . . Saya sudah menaruhnya di kaset, dan di tempat-tempat yang lainnya pun saya siap untuk membicarakannya dengan cara Kristen dengan saudara yang manapun. Saya tidak mau berdebat dengan siapapun, tetapi saya ingin anda datang, sanggahlah apa saja tentang hal itu melalui Firman, bukan dengan buku panduan anda, nah, bukan apa kata Doktor anu dan anu, atau orang Kudus anu—anu. Saya ingin tahu apa yang Allah katakan. Itu adalah dasarnya. Saya ingin tahu apakah Itu. Mereka tidak melakukannya.

115 (342) Sekarang, lihat, ketika ini adalah waktunya bagi ketujuh suara itu, maka inilah waktunya bagi ketujuh Suara itu ketika Kitab yang di Wahyu 10 itu akan disingkapkan sepenuhnya. Sekarang, perhatikan, dengarkan. Nah, saya tidak ingin menahan anda terlalu lama; saya tahu saya sudah membuat anda letih di sini; sekarang jam 10 kurang 20 menit. [Jemaat berkata, "Tidak. Teruskan!"—Ed.] Dengarkan baik-baik sekarang. Saya tahu anda sedang berdiri dan anda semua merubah posisi anda dan sebagainya. Saya akan senang kalau gedung gereja ini sudah selesai maka kaki kita tidak akan keram lagi. Kita dapat memakai sehari penuh untuk mengkhotbahkannya.

Sekarang, perhatikan. Sekarang, catat, ketujuh suara adalah Guruh-guruh: mengguncang.

Tuhan tolong kami. Jika saya salah, Tuhan ampuni saya.

Saya mengajukan pertanyaan kepada anda. Itu mengguncang dengan guruh ketika suara ini berbunyi. Apakah anda memperhatikan bahwa ketika tujuh meterai itu, yang mengikuti Ketujuh Zaman Gereja; ketika meterai pertama dibuka, di situ ada guruh? Meterai pertama di Kitab itu dibuka, ada guruh. Tidakkah meterai pertama di sebelah luar dari Kitab itu akan dibuka dengan cara yang sama? Allah tidak merubah rencanaNya.

116 (345) Mari menuju ke Wahyu 6.

> *Dan aku melihat ketika Anak Domba itu telah membuka meterai yang pertama dari ketujuh meterai itu, dan aku mendengar, seperti bunyi guruh, dan salah satu dari keempat makhluk itu berkata: Mari dan lihatlah.*

Nah, tidak pernah ada guruh yang lain; dan meterai yang terakhir dibuka, terjadi sunyi senyap di surga selama setengah jam. Tetapi meterai pertama dibuka, ada bunyi guruh.

Oh, jemaat, mungkinkah itu? Apakah kita sudah sejauh itu? Sahabat-sahabat, renungkan. Mungkin . . . Saya harap tidak, tetapi bagaimana jika memang demikian? Apakah bunyi ledakan itu? Di hadapan Allah dan Alkitab yang terbuka ini, saya tidak berdusta. Meledak sehingga mengguncangkan tanah itu, dan ketika meterai pertama

dari ketujuh meterai yang ada di dalam Alkitab itu dibuka, itu muncul, satu saja, tetapi sebuah ledakan yang mengguncangkan seluruhnya: guruh. Dan kemudian, jika meterai-meterai yang ada di sebelah belakang itu akan dibuka, tidakkah itu akan merupakan guruh juga? Saya tidak tahu. Saya tidak dapat katakan.

Ada guruh, Meterai Pertama . . . Dan meterai adalah guruh, sangkakala itu dibuka pada saat itu, dan dulu sangkakala dibunyikan pada saat Pentakosta, tentu. Saya tidak akan masuk pada hal itu.

117 (350) Sekarang, jika penglihatan itu Alkitabiah; penglihatan itu yang sedang saya bicarakan, yang saya lihat pada hari Sabtu pagi seminggu yang lalu. Jika, sekarang, ingat ini. Jika penglihatan itu Alkitabiah, maka itu harus ditafsirkan oleh Alkitab, atau sebuah kelanjutan dari Alkitab yang sama. [Saudara Branham menghentikan perekaman—Ed.] Saya tunggu saja supaya hal itu meresap ke dalam. Jika ini yang sudah saya lihat itu . . . Apakah itu, saya tidak tahu, tetapi saya takut untuk mati. Apakah ada lagi yang tersisa? Apakah kita berada di penghujung? Ingat, malaikat ini berkata ketika hal ini terjadi, Dia bersumpah bahwa tidak akan ada penundaan lagi. Saya bertanya-tanya apakah kita benar-benar mengerti hal ini?

Anda berkata, "Yah, nampaknya itu merupakan ledakan yang menggelegar . . . Saudara, Dia datang dalam waktu satu menit di saat anda tidak memikirkan. Anda akan mendengarnya untuk terakhir kalinya.

118 (353) Sekarang, apakah itu jelas? Ketika meterai pertama dibuka, meterai-meterai yang ada di sebelah dalam Kitab itu, misteri-misteri yang diperdengarkan ini: pembenaran, pengudusan, gereja Roma Katholik, Protestan, dan ketika semua peperangan kecil mereka dan meninggalkan hal-hal yang tak menentu ini di dalam Firman Allah, maka malaikat ketujuh tampil dan mengumpulkan semuanya itu dan menjelaskannya. Paham? Dan kemudian dia selesai; ketujuh guruh bersuara. Yohanes hendak menuliskan. Dia berkata, "Jangan menuliskannya, tetapi meteraikanlah itu." Dan meterai pertama dari meterai-meterai yang ada di sebelah dalam Kitab itu dibuka; itu terbuka bersama dengan guruh.

Jika ini adalah Alkitab, hal itu hanya dapat . . . Jika Alkitab pun adalah . . . Apa saja yang diharapkan berasal dari Alkitab . . . Itu sama saja dengan anda yang tidak dapat mengatakan kepada saya bahwa ada purgatori [Api penyucian dosa, merupakan ajaran Gereja Katholik Roma — Ed.] dan hal-hal yang seperti itu. Tidak ada ayat Firman manapun di Alkitab yang mendukung hal itu.

119 (357) Anda tidak dapat mengatakan kepada saya tentang hal-hal ini, seperti Kitab Makabe itu, yang barangkali itu bagus, dan juga tentang Kitab Daniel keempat, di mana seorang malaikat menjambak rambut kepalanya dan berkata—menurunkan dia. Tidak ada hal-hal yang seperti itu yang pernah terjadi di dalam Alkitab. Di mana dikatakan bahwa Yesus dari Nazaret membuat seekor burung dari tanah liat, dan menaruh kaki padanya, dan berkata, "Terbanglah burung kecil," Itu omong kosong. Tidak ada di dalam Alkitab untuk mendukung hal itu.

Jadi janganlah bodoh . . . Para penterjemah . . . Allah melihat bahkan para penterjemah pun tidak mau menambahkan dokma-dokma dan omong kosong itu. Mungkin mereka orang-orang yang baik dulunya, Makabe bersaudara dari . . . . Saya tidak mengatakan bahwa mereka bukan orang-orang baik, tetapi itu tidak Alkitabiah. Ini adalah pewahyuan Yesus Kristus yang selengkapnya. Tidak ada yang dapat ditambahkan kepadaNya atau dikurangi daripadaNya. Dan jika kita menempatkan itu di situ, maka itu tidak sejalan dengan ayat-ayat Firman lainnya. Terdapat 66 kitab dari Alkitab ini, dan tidak satu perkataan pun yang akan bertentangan dengan perkataan yang lainnya.

120 (359) Dan kemudian jika ini adalah sebuah kelanjutan bagi berbunyinya sangkakala-sangkakala terakhir ini atau Ketujuh Guruh terakhir ini yang sedang akan berbunyi, misteri-misteri, Meterai-meterai terakhir, maka itu pasti akan sama dengan ayat Firman yang lainnya. Dan jika yang pertama yang ada di dalam sana dibuka dengan sebuah bunyi guruh, maka yang kedua pun juga akan demikian, itu yang ada di sebelah belakang.

Perhatikan apa yang terjadi. Jika penglihatan itu Alkitabiah, maka itu harus ditafsirkan oleh Alkitab, atau sebuah kelanjutan dari Alkitab yang sama.

121 (360) Perhatikan, Wahyu 3 dan 4. Ketujuh guruh—ketujuh guruh dan kemudian

perhatikan . . . (3 dan 4). Dan kemudian apa? Sebuah sumpah dari malaikat yang gagah perkasa itu bahwa waktunya telah berakhir. Ketika guruh-guruh ini (Anda paham?), memperdengarkan suara mereka, kemudian malaikat itu . . .

Renungkan saja hal itu. Seorang Malaikat berselubungkan awan, dan pelangi di atas kepalaNya. Wah, anda tahu Siapa itu. Menginjakkan kakinya yang satu di bumi, dan satunya di laut, dan mengangkat tanganNya dan bersumpah bahwa ketika ketujuh guruh memperdengarkan suara mereka, maka tidak akan ada penundaan lagi. Dan jika pelayanan dari misteri-misteri Allah digenapi . . . Bagaimanakah jika itu adalah ketujuh misteri yang muncul?

Di sebuah gereja kecil yang sederhana seperti gereja kita, bahwa Yang Mahakuasa itu telah datang dan melihat pada kondisi umatNya yang sederhana.

Anda berkata, "Yah, saya rasa tidak demikian." Barangkali itu tidak demikian. Tetapi bagaimana jika memang demikian? Maka waktunya sudah berakhir. Apakah anda sudah merenungkan itu? Seriuslah. Mungkin itu sudah terlambat dari apa yang sedang kita pikirkan.

122 (363) Bintang-bintang itu masuk ke dalam konstelasi mereka nun jauh di sana; Malaikat itu datang dan berkata, "Sebagaimana Yohanes Pembaptis diutus untuk mengakhiri Perjanjian Lama dan untuk menyampaikan perkenalan akan Kristus, maka pesanmu akan mengakhiri hal-hal yang tak menentu itu dan akan memperkenalkan Mesias persis sebelum KedatanganNya." Pesan di hari-hari terakhir, perhatikan, Malaikat yang gagah perkasa itu bersumpah dengan suatu sumpah, bahwa tidak akan ada penundaan lagi. Nah, saya tidak ingin menahan anda terlalu lama. Sekarang renungkan saja hal ini sejenak.

123 (366) Sekarang dengarkan. Malaikat ini turun dari surga. Sekarang, ketujuh malaikat yang lain dari ketujuh gereja adalah utusan-utusan bumi, tetapi Malaikat yang ini . . . Semua pesan digenapi. Malaikat ketujuh mengakhiri seluruh hal itu. Dan Malaikat ini datang, bukan ke bumi; Dia bukan seorang manusia yang berasal dari bumi seperti halnya utusan-utusan bagi zaman-zaman gereja itu; itu sudah selesai. Tetapi Malaikat ini membawa pengumuman yang berikutnya. Dan kata malaikat artinya seorang utusan. Dan Dia turun dari surga dengan berselubungkan Tiang Api, awan, dengan pelangi di atas kepalaNya. Dan pelangi adalah sebuah perjanjian. Itu adalah Kristus, dengan kaki yang satu di bumi dan yang satunya lagi di laut, dan bersumpah bahwa tidak akan ada penundaan lagi.

124 (367) Di manakah kita berada, tuan-tuan? Tentang apakah semua ini? Saya sedang bertanya kepada anda.

Malaikat-malaikat yang lain adalah utusan-utusan, manusia-manusia dari bumi. Tetapi Malaikat yang ini . . . Dikatakan, kepada malaikat jemaat di Laodikia; kepada malaikat jemaat di Efesus, utusan-utusan yang berasal dari bumi (Paham?), manusia-manusia, para utusan, para nabi, dan sebagainya kepada gereja. Tetapi Yang Satu ini tidak berasal dari bumi; Dia turun dari surga, karena semua misteri itu telah digenapkan. Dan ketika misteri itu digenapi, Malaikat itu berkata, "Tidak akan ada penundaan lagi," dan ketujuh guruh memperdengarkan suara mereka.

Bagaimana jika ini adalah sesuatu yang memperbolehkan kita tahu bagaimana untuk masuk ke dalam iman pengangkatan. Apakah demikian? Apakah kita akan berlari dan melompati tembok? Apakah ada sesuatu yang siap untuk terjadi, dan tubuh-tubuh tua yang rusak ini, tubuh yang hina ini akan diubah? Dapatkah saya hidup untuk melihatnya, O Tuhan? Apakah itu begitu dekat sehingga saya akan melihatnya? Apakah pada angkatan ini? Tuan-tuan, saudara-saudaraku, jam berapakah ini? Di manakah kita berada?

125 (370) Coba lihat ke jam, kalender untuk melihat tanggal berapa kita hidup di dalamnya. Israel ada di Palestina di tanah airnya. Bendera itu, Bintang Daud enam sudut itu, 2000 tahun yang lalu, ya, hampir 2500 tahun yang lalu, bendera tertua itu sedang berkibar. Israel kembali ke tanah airnya. "Ketika pohon ara mulai bertunas, angkatan ini tidak akan mati, tidak akan berlalu hingga semuanya ini digenapi."

Bangsa-bangsa hancur;
Israel sedang bangkit;
Tanda-tanda yang para nabi nubuatkan.

Hari-hari bangsa-bangsa Kafir dihitung,
Dengan dibebani kengerian,
Kembali, O dikembalikan kepada milikmu.

Hari Penebusan sudah dekat.
Hati manusia menjadi takut,
Dipenuhi dengan Roh,
Pelitamu menyala dan bersih.
Pandanglah, penebusanmu sudah dekat.

Nabi-nabi palsu menipu;
Kebenaran Allah mereka sangkal,
Bahwa Yesus Kristus adalah Allah kita.

Anda tahu itu adalah Kebenaran! Yeah.

Tetapi kita akan berjalan di mana para rasul sudah melintasi.

Sebab hari penebusan sudah dekat;
Hati manusia menjadi takut,
Dipenuhi dengan Roh,
Pelitamu menyala dan bersih.
Pandanglah, penebusanmu sudah dekat.

126 (371) Mungkin lebih dekat daripada yang anda bayangkan saat ini. Hal itu sudah membuat saya takut. Oh, saya belum cukup melakukan. Di manakah kita berada?

Tidak akan ada penundaan lagi. Dia mengumumkan bahwa waktunya telah berakhir. Apa yang terjadi? Apa yang terjadi? Mungkinkah itu demikian, saudara-saudara? Renungkan dengan sungguh-sungguh. Jika memang demikian, maka piramida itu ditutup oleh ketujuh guruh.

Anda ingat pesan piramida itu? Itu adalah puncaknya. Apakah yang itu lakukan? Roh Kudus menutup individu/perorangan itu dan memeteraikannya ketika kita menambahkan kepada iman kita; kebenaran, dan kesalehan, dan iman, dan seterusnya. Kita terus menambahkan kepadanya sampai kita mendapatkan ketujuh hal itu, dan yang ketujuh adalah Kasih yang adalah Allah. Begitulah bagaimana Dia menjadikan individu/perorangan itu. Dia menutup individu itu dan memeteraikan dia dengan Roh Kudus.

Lantas jika memang itu demikian, Dia sudah memperoleh tujuh zaman gereja di mana Dia sudah mempunyai ketujuh misteri yang sudah dibunyikan dan dulu mereka sudah memperjuangkan untuk membawa kembali, dan sekarang Batu Utama itu datang untuk menutup gereja itu. Apakah guruh-guruh itu mengartikan demikian, saudara-saudaraku? Tuan-tuan, apakah itu di mana kita saat ini berada?

127 (375) Junie, saya ingin mengemukakan mimpi anda. Lihat, Junior, sebelum piramida itu dikhotbahkan, berbulan-bulan sebelumnya, sudah melihat mimpi ini. Anda berkata, "Bagaimana tentang sebuah mimpi."

Nebukadnezar mendapatkan sebuah mimpi yang ditafsirkan oleh Daniel, memberitahukan permulaan dari zaman Bangsa Kafir, dan kapan itu akan berakhir. Dan itu sudah ditafsirkan dengan tepat. Tidak satupun yang gagal.

Anda perhatikan? Tulisan yang ada—yang ada di batu-batu itu; saya sedang menafsirkannya untuk mereka. Mereka sangat senang. Itu adalah misteri Allah yang sudah tidak dimengerti selama bertahun-tahun. Mungkinkah itu begitu? Dan kemudian perhatikan. Dengan suatu cara yang misterius, kami mengambil dari udara suatu alat yang tajam yang membuka bagian puncak gunung itu, dan di situ terdapat granit putih, tetapi itu tidak ditafsirkan. Tidak terdapat huruf-huruf. Saya tidak menafsirkan hal itu, Junior. Saya hanya memandangnya saja, dan berkata kepada saudara-saudara itu, "Pandanglah ini," Dan itu digenapkan pada malam ini.

Sementara mereka sedang mempelajari hal itu, saya mundur ke arah barat. Untuk apa? Mungkin untuk memahami penafsiran dari apa yang telah tertulis di atas puncak ini. Mungkinkah itu?

128 (380) Dan ledakan itu yang terjadi pada pagi itu yang betul-betul mengguncangkan saya hingga saya terangkat ke udara setinggi gedung ini, dan konstelasi malaikat-malaikat itu, ketujuh malaikat, dalam suatu bentuk piramida . . . Apakah itu mereka

guruh-guruh yang muncul itu? Mungkinkah itu? Ini semua sudah ditafsirkan. Sesuai mimpi dia, semuanya itu digenapi. Menurut Firman Allah maka utusan yang ketujuh akan mengakhiri—pesan yang ketujuh akan diselesaikan.

Dan kemudian ketujuh guruh, dan dia melihat puncaknya itu terguling, di mana bahkan banyak orang tidak tahu bahwa ada ketujuh meterai yang akan disingkapkan. Saya sudah membaca banyak buku-buku yang ditulis orang tentang Wahyu, tidak pernah mendengarnya membicarakan itu. Mereka lompati hal itu. Tetapi itu sudah diberitahukan kepada anda bahwa itu ada. Saya tidak tahu apakah itu. Mungkinkah itu begitu? Tuhan, kasihanilah kami. Jika memang itu demikian, maka kita sedang berada dalam suatu masa yang serius.

129 (384) Sekarang, tunggu sebentar. Lihatlah. Jika memang itu demikian, dan misteri itu sudah menyelesaikan apa yang tertulis pada batu-batu ini, maka saya akan senang duduk di dalam sebuah gereja bersama dengan orang-orang yang saleh, yang kepadanya Allah dapat memberikan mimpi. Saya senang memperkenalkan kepada para pria dan wanita ini yang pergi ke gerejanya Junior, dan kepada gereja ini, kepada Saudara Neville dan mereka, bahwa ada orang-orang yang duduk di dalam jemaat ini, dan Alkitab berkata, "Mereka akan mendapat mimpi-mimpi pada hari-hari terakhir." Yoel 2:28 Dan inilah dia, dan lihatlah itu. Itu sama dengan Firman.

Tidak tahu apa-apa tentang hal itu, sebuah ledakan muncul dan di sinilah ketujuh malaikat itu datang dari kekekalan. Saya berkata, "Tuhan, apa yang Engkau mau untuk saya lakukan?" Itu tidak diberitahukan. Mungkin saya harus pergi lebih dahulu untuk mencari tahu. Saya tidak tahu. Bahkan mungkin tidak begitu; saya tidak tahu. Saya hanya berkata, "Bagaimana jika memang demikian?" Jika itu Alkitabiah, kedengarannya sudah sangat dekat kepada hal itu. Tidakkah anda berpikir demikian?

130 (386) Lihat, kemudian lihatlah, Puncak itu tidak ditafsirkan. Paham? "Pergilah ke barat dan kembalilah." Atau inikah yang dimaksud? Apakah ketujuh malaikat yang datang kepada saya di dalam konstelasi ini . . . Ketika saya nanti bertemu dengan anda pada hari kebangkitan itu, anda akan tahu bahwa saya tidak berdusta: Allah adalah Hakim saya.

Atau apakah ini merupakan klimaks yang kedua yang telah saya bicarakan tempo hari. Apakah ada sesuatu yang muncul bagi gereja? Saya tidak tahu. Saya dapat berhenti pada hal itu sebentar, tetapi saya akan lanjutkan.

Mungkinkah itu demikian? Guruh yang kuat itu, atau malaikat ketujuh di dalam tujuh konstelasi itu, periode konstelasi yang ketujuh, piramida berada dalam suatu bentuk, tiga pada satu sisi, dan satu di puncak, dan mereka turun dari kekekalan. Mungkinkah itu demikian? Apakah misteri guruh-guruh ini yang akan mendatangkan kembali Batu Utama itu?

131 (390) Dan anda tahu, piramida tidak pernah ditutup. Batu Utama itu masih akan datang. Itu sudah ditolak. Mungkinkah itu demikian, saudara-saudara, saudari-saudari?

Atau inikah tarikan ketiga itu yang Dia beritahukan kepada saya 3 atau 4 tahun yang lalu?

Tarikan Pertama, anda ingat apa yang terjadi? Saya sudah mencoba untuk menerangkannya. Dia berkata, "Jangan lakukan itu."

Tarikan Kedua, Dia berkata, "Jangan coba-coba . . ." Dan toh saya terangkan juga. Anda ingat? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Anda semua ingat; itu ada di kaset dan di mana-mana.

Dan kemudian Dia berkata, "Sekarang, ada tarikan ketiga datang, tetapi jangan coba-coba menjelaskannya."

Anda lihat bagaimana saya menghampiri hal ini pada malam ini? Saya tidak tahu. Tetapi saya merasa berkewajiban kepada gereja saya untuk mengatakan sesuatu. Anda tarik sendiri kesimpulan anda.

132 (395) Sekarang, apakah ini merupakan misteri yang akan dibuka itu, yang akan mendatangkan Kristus, mendatangkan kuasa kepada gereja? Nah, kita sudah siap . . . Kita percaya dengan pertobatan, dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus. Kita percaya dengan menerima Roh Kudus. Kita memiliki tanda-tanda, keajaiban-keajaiban, mukjizat-mukjizat, berbahasa roh, dan hal-hal yang dulu dimiliki oleh gereja mula-mula.

Dan, terus-terang, bahkan sudah terjadi di sini yang melebihi apa yang ada tertulis di Kitab Kisah Para Rasul, di dalam kelompok kecil orang-orang ini, pelayanan kita yang sangat kecil ini. Bagaimana dengan yang di seluruh dunia? Paham? Melebihi yang ada tertulis di dalam Kitab Kisah Para Rasul . . . Jenis yang sama: membangkitkan orang mati. Ingat, hanya ada kira-kira 3 orang yang dibangkitkan dari kematian oleh Yesus Kristus, dan kita sudah memiliki catatan, catatan dokter, ada 5 orang. "Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, maka lebih besar lagi yang akan engkau lakukan."

133 (397) Saya tahu bahwa King James mengatakan "lebih besar," tetapi anda tidak dapat melakukan apapun yang lebih besar, lebih besar daripada itu. Dia ada di dalam Satu Pribadi pada waktu itu; Dia berada di dalam seluruh Gereja saat ini. Paham? "Lebih besar lagi yang akan engkau lakukan, sebab Aku pergi kepada BapaKu."

Jika ini adalah tarikan ketiga, maka ada sebuah pelayanan yang besar terbentang di depan. Saya tidak tahu. Saya tidak dapat mengatakan. Saya—saya tidak tahu.

Perhatikan. Tarikan Ketiga. Coba kita berhenti sebentar pada hal itu. Di dalam penglihatan itu, yang terbang pertama kali adalah burung-burung utusan yang kecil; itu adalah ketika dulu kita memulai untuk pertama kalinya. Itu berkembang lagi dari yang dulunya memegang seseorang melalui tangan. Dan anda ingat apa yang Dia katakan kepada saya: "Jika engkau mau bersungguh-sungguh, itu akan terjadi di mana engkau mengetahui rahasia-rahasia hati mereka." Berapa banyak yang ingat hal itu diberitahukan dari sini dan ke seluruh bangsa? Dan apakah itu terjadi? Tepat sekali. Kemudian dikatakan, "Jangan takut. Aku akan menyertaimu." Paham? Dan itu akan terus berlangsung.

134 (401) Sekarang, tarikan pertama itu adalah burung-burung yang sangat kecil, penerbangan mereka. Mereka pergi untuk menyongsong waktunya tersebut, menyongsong kedatangan Tuhan, pesan yang pertama. Tarikan yang kedua, tentang rahasia-rahasia hati, dari yang sebelumnya memegang seseorang dengan tangan, dan berdiri saja di sana dan mengatakan apa yang mereka alami. Yang berikutnya menyatakan dosa-dosa mereka dan memberitahu apa yang harus mereka lakukan dan menjadikan . . . Apakah itu benar? Hal itu terjadi dengan sangat sempurna persis seperti yang sudah Allah katakan, dan kalian adalah saksi-saksi dan demikian juga dunia, demikian juga gereja.

Ketika saya berkata, "Saya melihat seorang malaikat, dan itu adalah sebuah batu zamrud api yang menyala-nyala," orang-orang mentertawakan dan berkata, "Billy, sadarlah kamu." Lensa kamera ajaib itu memotretNya. Itu bukan sedang berdusta. Saya sedang memberitahukan yang benar. Allah membuktikan itu benar.

Saya berkata, "Bayangan kegelapan; itu adalah kematian, hitam; dan yang ini putih. Yang satu hidup, dan yang satunya mati." Itu terdapat di foto di belakang sana. Bahwa . . . Seperti George J. Lacy katakan, "Mekanik lensa kamera ini tidak akan membutuhkan psikologi." Apakah anda mengerti?

135 (406) Perhatikan, penerbangan burung kecil yang pertama itu: tangan. Yang kedua lebih besar, lebih cerah, merpati-merpati: Roh Kudus menyingkapkan rahasia-rahasia hati. Dan penerbangan yang ketiga adalah malaikat-malaikat, bukan burung-burung, malaikat-malaikat. Dan itu adalah kesudahan waktu. Itulah semuanya itu. Apakah ini akan merupakan waktunya, saudara-saudara? Apakah ini waktunya?

Sekarang, dengarkan dengan seksama dan jangan salah menafsirkan hal ini. Saya ingin menanyakan sesuatu kepada anda.

Mari kembali, sebentar. Gereja tahu bahwa itu adalah benar. Dunia sains tahu itu adalah benar. Dan orang-orang sedang duduk di sini pada malam ini, dan banyak yang masih hidup, yang dulu berdiri di pinggir sungai itu ketika suara itu berbicara dan berkata, "Sebagaimana Yohanes diutus dengan sebuah pesan tentang kedatangan yang pertama, maka ini adalah pesan yang kedua ini tentang kedatangan yang kedua." Anda ingat? Dan jika itu sudah selesai, apa yang Yohanes lakukan? Yohanes adalah seorang yang berkata, "Lihatlah, Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Itulah Dia."

136 (410) Apakah waktunya, sudahkah itu tiba, saudara-saudaraku? Saya tidak mengatakan itu sudah tiba. Saya tidak tahu, tetapi saya sedang bertanya kepada anda. Saya ingin anda merenungkan. Atau, akankah ini waktunya ketika itu akan terjadi lagi, "Lihatlah, Anak Domba Allah," atau waktunya Maleakhi 4, untuk membawa hati anak-

anak kembali kepada iman bapa-bapa kita. Apakah ini akan merupakan suatu ledakan yang seperti itu yang akan melakukan perkara-perkara yang besar yang seperti itu sampai itu akan menempatkan gereja, yang sudah miring, dan tidak dapat memahami misteri-misteri Allah, dan seterusnya; ketika mereka melihat ledakan yang hebat itu mengguncang, apakah itu akan mengembalikan hati mereka kepada bapa-bapa seperti yang Alkitab katakan akan dilakukan? Atau apakah pesan ini sudah lewat, yang seharusnya sudah melakukannya? Saya tidak tahu. Ini adalah tanda dari waktu yang terakhir, tuan-tuan. Atau apakah ini tanda bahwa itu sudah berakhir? Hal itu nampak sangat Alkitabiah bagi saya. Saya tidak tahu.

137 (411) Di sanalah Malaikat-malaikat itu. Ada sebuah bunyi ledakan seperti guruh yang mengguncangkan seluruh tanah itu. Allah tahu saya mengatakan yang benar. Ingat saja, sesuatu sedang siap untuk terjadi. Saya tidak tahu apakah itu. Tetapi mungkinkah itu ini? Alasan saya mengatakan ini: persiapkanlah diri anda.

Mari kita berdoa. Berdoa bagaimana? Ambil posisi kita di dalam balatentara orang-orang percayaNya dan persiapkanlah diri kita, sebab itu mungkin sudah terlambat dari yang kita pikirkan. Anda tahu saya, dan saya tidak pernah mengatakan suatu yang dusta kepada anda, seperti yang saya tahu. Dan seperti Samuel yang berkata kepada mereka, "Pernahkah aku mengatakan sesuatu kepadamu di dalam Nama Tuhan, tetapi tidak terjadi?" Nah, saya beritahukan kepada anda sekarang. Saya tidak tahu apakah ini. Saya tidak dapat mengatakan apakah ini. Saya tidak tahu. Tetapi saya akan memberitahukan yang benar kepada anda; saya merasa takut. Sebagai saudara anda, saya sudah merasa takut sejak hari Sabtu yang lalu.

138 (414) Mungkin ini kesudahan waktu tersebut. Mungkin ini waktunya bagi pelangi-pelangi untuk melintang di langit, dan sebuah pengumuman dari surga berkata, "Tidak akan ada penundaan lagi." Jika memang demikian, mari persiapkan diri kita, sahabat-sahabat, untuk bertemu Allah kita.

Sudah terdapat banyak makanan yang tersedia saat ini; marilah memakainya. Marilah memakainya sekarang. Dan bersama saya dari atas podium ini, saya berseru kepada Tuhan, "Tuhan Yesus, kasihanilah saya."

Saya sudah berusaha untuk hidup sebaik mungkin yang saya tahu. Saya sudah berusaha untuk memberikan pesan-pesan, yang terbaik yang bisa saya lakukan, dari Firman Allah. Allah tahu hati saya. Tetapi ketika konstelasi Malaikat itu menyusur tanah itu, saya lumpuh. Saya bahkan tidak dapat merasakan untuk jangka waktu yang lama. Bahkan merasa sepertinya beberapa waktu kemudian saya mencoba untuk berjalan melewati kamar itu, bahkan dari tulang belakang saya, dan dari atas ke bawah leher saya, benar-benar lumpuh, dan sepertinya tidak ada rasa. Saya tidak dapat merasakan tangan saya. Saya dalam keadaan linglung sepanjang hari itu. Saya—saya masuk saja ke dalam kamar dan duduk.

139 (416) Hari Minggunya saya datang ke mari untuk berkhotbah, dan saya—saya mencoba untuk menyadarkan diri saya dari hal itu dengan berbicara. Hari Senin itu ada di sana lagi. Dan di sini sekarang. Dan saya tidak tahu; saya tidak tahu, tuan-tuan. Saya hanya berkata jujur kepada anda sebagai saudara-saudara saya. Saya tidak tahu.

Apakah itu—apakah ini waktunya? Apakah semua misteri itu digenapi? Apakah bunyi itu sudah selesai? Apakah benar-benar ketujuh guruh siap untuk memperdengarkan sesuatu sehingga kelompok kecil yang telah Dia kumpulkan bersama ini akan menerima iman pengangkatan untuk masuk ke dalam pengangkatan ketika Dia datang; sebab kita akan diubahkan secepat datangnya Malaikat-malaikat itu: dengan sesaat, dalam sekejap mata, dan akan diangkat bersama-sama dengan mereka yang tidur untuk bertemu dengan Tuhan di udara.

Doa saya adalah: Tuhan, jika memang ini demikian, saya tidak tahu, Tuhan; saya hanya memberitahu jemaat. Jika memang ini demikian, Tuhan, persiapkanlah hati kami. Buatlah kami siap, Tuhan, bagi saat yang besar itu di mana semua sejarah waktu, semua nabi dan semua orang bijaksana sudah menantikan waktu tersebut.

Tuhan, saya tidak tahu apa yang harus dikatakan. Saya takut untuk mengatakan, "Jangan datang Tuhan." Saya merasa malu pada diri saya sendiri ketika saya memandang dan melihat dunia dalam kondisi ini; saya sudah melakukan tidak lebih daripada apa yang sudah saya lakukan terhadapnya; saya malu terhadap diri saya sendiri. Jika ada esok hari, Tuhan, urapilah hati saya; urapi saya lebih lagi, Bapa,

supaya saya dapat melakukan segala sesuatu yang dapat saya lakukan untuk membawa orang-orang yang lain kepadaMu. Saya adalah milikMu.

140 (419) Saya merasakan seperti Yesaya di dalam bait itu pada hari itu ketika dia melihat para Malaikat terbang ke sana ke mari, dengan sayap-sayap menutupi wajah mereka dan menutupi kaki mereka, dan terbang dengan sayap-sayap mereka, "Kudus, kudus, kudus." Oh, betapa nabi muda itu diguncangkan. Usianya mulai beranjak sedikit dewasa; dan ketika dia melihat itu, meskipun dia sudah pernah mendapatkan penglihatan-penglihatan, toh dia berteriak, "Celakalah aku!"

Bapa, mungkin saya juga merasakan yang seperti itu, ketika saya melihat para Malaikat itu pada malam yang lalu—atau pada pagi tempo hari, tepatnya. "Celakalah aku, sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di antara orang-orang yang najis."

Dan, Bapa, bersihkanlah saya; dan inilah saya, utuslah saya, Tuhan, apapun itu . . . Saya berdiri di mimbar ini di mana saya sudah berdiri di sini selama 30 tahun. Jika ada sesuatu, Tuhan, yang Engkau inginkan untuk saya lakukan, inilah saya. Saya siap, Tuhan. Tetapi kiranya saya mendapatkan kasih karunia di hadapanMu, dengan merendah, saya berdoa.

Saya berdoa bagi kawanan kecil ini, di mana Roh Kudus sudah menjadikan saya pengawas atasnya, untuk memberi mereka makan. Dan saya telah melakukan semua yang saya tahu bagaimana untuk melakukannya, Tuhan, untuk memberi mereka makan pada Roti Kehidupan. Seperti yang ada di dalam penglihatan itu, bertahun-tahun yang lalu, di mana tirai yang besar itu terbentang di barat, dan sebuah gunung Roti Kehidupan . . . Buku kecil itu, "Kepada Penglihatan Yang Dari Surga Itu Tidak Pernah Aku Tidak Taat." Dan di sinilah semua itu terjadi, yang dinyatakan tepat di hadapan kami.

141 (423) Engkau adalah Allah, dan tidak ada yang lain selain Engkau. Terimalah kami Tuhan; ampunilah kami dari dosa-dosa kami. Saya bertobat dari segala ketidakpercayaan saya, dari semua kejahatan saya. Saya mohonkan di atas mezbah Allah.

Sebagaimana saya datang pada malam ini bersama dengan jemaat kecil yang ada di hadapan saya ini. Dengan iman kami pindah dari gedung ini ke dalam pengangkatan, sebagaimana kami duduk bersama-sama di tempat di surga di sekeliling takhta Allah. Hati kami sudah sering dihangatkan di dalam hal-hal yang telah kami lihat yang Engkau lakukan dan membentangkan misteri-misteriMu kepada kami. Tetapi, Tuhan, pada malam ini saya sangat letih. Celakalah saya. Dan seperti Yakub, ketika dia melihat para Malaikat itu turun naik tangga itu, dia berkata, "Ini adalah suatu tempat yang menakutkan, ini tidak lain adalah rumah Allah." Di sanalah Betel didirikan.

Tuhan, orang-orang tidak mengerti hal itu . . . Mereka pikir itu sangat banyak sukacitanya, tetapi Tuhan, betapa suatu yang melelahkan, sungguh suatu hal yang menakutkan, bagi seorang manusia untuk datang ke dalam Hadirat Makhluk yang agung yang dari surga.

Saya berdoa untuk pengampunan bagi jemaat saya yang kecil ini, di mana Engkau sudah mengutus saya untuk—untuk memimpin dan menuntun mereka. Berkatilah mereka, Tuhan. Saya telah melakukan sesuai dengan penglihatan-penglihatan dan mimpi-mimpi dan lain-lainnya yang telah dikatakan, yang terbaik dari pengetahuan saya. Saya telah memberikan semua makanan itu, yang saya tahu bagaimana, bagi mereka, Tuhan.

Apapun itu, Tuhan, kami adalah milikMu. Kami menyerahkan diri kami ke dalam tanganMu, Tuhan. Kasihanilah kami; ampunilah kami; dan biarlah kami menjadi saksiMu sepanjang kami ada di bumi. Kemudian, ketika kehidupan ini telah berakhir, terimalah kami ke dalam KerajaanMu. Sebab kami memintanya di dalam Nama Yesus. Amin.

142 (428) Kalian masing-masing, bersihkanlah seluruh hati kalian. Kesampingkanlah segala sesuatunya, setiap beban. Singkirkanlah itu dari jalan anda. Jangan biarkan apapun mengganggu anda. Jangan takut. Tidak ada yang perlu ditakutkan. Jika Yesus datang, itu adalah—itulah waktunya di mana seluruh dunia sudah mengerang dan berseru. Jika ini adalah sesuatu yang datang sekarang ini; untuk sesuatu yang baru yang datang, tentang suatu karunia yang baru atau yang seperti itu, itu akan

mengagumkan. Jika memang tiba waktunya di mana pewahyuan ketujuh guruh itu akan disingkapkan kepada gereja, bagaimana itu nantinya, saya tidak tahu. Saya sudah nyatakan apa yang saya lihat.

Oh, bukan main, sungguh suatu masa yang besar. Ini adalah perenungan yang serius dan sungguh-sungguh. Dan jika ini merupakan waktunya bagi saya untuk pergi, saya milikMu, Tuhan—saya milikMu. Ketika Engkau sudah selesai, datanglah, Tuhan Yesus. Di manapun itu akan terjadi, atau di saat apapun itu akan terjadi, saya adalah milikNya. Saya tidak katakan bahwa saya berkeinginan untuk pergi; tidak. Saya sudah memiliki sebuah keluarga untuk dibesarkan; saya sudah mendapatkan Injil untuk diberitakan, tetapi itu adalah seturut kehendakNya, bukan kehendak saya. Itu adalah kehendakNya. Saya tidak tahu. Saya hanya mengatakan kepada anda bagaimana seandainya. Bagaimana jika, Allah akan menggenapkannya. Tetapi saya beritahukan kepada anda apa yang telah saya lihat dan apa yang telah terjadi. Apakah artinya itu, saya tidak tahu; tetapi, tuan-tuan, mungkinkah ini kesudahannya?

143 (432) Orang-orang itu hadir pada saat ini, keenam orang yang telah memperoleh mimpi-mimpi itu. Tidakkah itu aneh kenapa tidak sampai tujuh? Tidakkah itu aneh bahwa keenam mimpi itu terjadi berturut-turut, dan kemudian penglihatan itu dengan segera. Orang-orang itu hadir di sini. Saudara Jackson adalah orangnya; Saudara Parnell yang berikutnya; Saudari Collins berikutnya; Saudari Steffy adalah yang berikutnya; Saudara Roberson adalah yang berikutnya; dan Saudara Beeler berikutnya. Dan Bapa surgawi tahu bahwa tidak ada lagi yang berkenaan dengan itu. Di akhir dari yang ketujuh itu, yang adalah Saudari Steffy, dengan segera, penglihatan datang.

Anda paham? Anda tahu mengapa saya berangkat? Anda tahu mengapa saya harus pergi? Saya harus melakukannya. Sahabat-sahabat, jangan memandang saya. Saya adalah saudara anda. Jangan menaruh perhatian kepada saya, karena saya hanyalah seorang manusia yang fana. Saya harus mati seperti siapapun yang lain. Jangan anda mendengarkan saya; tetapi dengarkan apa yang saya katakan. Apa yang saya katakan adalah pesan. Jangan menaruh perhatian apapun kepada utusan; perhatikanlah pesan itu. Arahkan mata anda, bukan kepada utusan itu, tetapi ke pesan itu, apa yang ia katakan. Itulah hal yang harus kita pandang; dan Tuhan menolong kita, ini adalah doa saya.

144 (434) Nah, saya benci—saya tidak ingin datang memberitahukan hal ini kepada anda, tetapi saya tidak akan menyembunyikan apapun dari anda.

Sekarang, sejauh yang saya tahu . . . Biar saya beritahu anda. Sejauh yang saya tahu, saya akan berangkat 2 atau 3 hari lagi, hari Rabu pagi, ke Tucson. Saya tidak akan pergi ke Tucson untuk berkhotbah; saya tidak akan pergi ke sana untuk berkhotbah. Saya akan pergi ke Tucson untuk membawa keluarga saya ke sekolah, dan kemudian menjadi seorang pengembara.

Saya akan pergi ke Phoenix untuk mengadakan serangkaian pertemuan kecil, yang barangkali hanya merupakan pesan-pesan sederhana di beberapa tempat. Dan—dan kemudian . . . mungkin . . . Saya tidak . . . Saya rasa mereka ingin supaya saya berkhotbah di konvensi itu untuk satu malam. Mereka tidak pernah mengatakan apapun mengenai hal itu; mereka hanya mengatakan bahwa saya akan ada di sana. Sekarang, hal itu terdengar sangat tidak enak bagi saya. Dan saya sudah memperoleh sebuah nasehat, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN kepada Saudara Shakarian juga. Saya tidak tahu apa yang akan dia lakukan dengan itu, tetapi saya telah memperoleh nasehat itu untuk diberitahukan kepadanya. Saya tidak tahu apa yang akan dia lakukan; itu terserah dia.

145 (439) Apakah anda memperhatikan "Suara" yang terakhir itu? Itu semestinya bukan menjadi sebuah organisasi, tetapi mereka sudah menyatakan kredo mereka. Sebuah organisasi, kalau begitu akan saya tinggalkan. Saya keluar dari yang seperti itu.

Sekarang, kira-kira Saudara Arganbright dan Saudara Role, seorang diplomat di Washington selama periode tujuh presiden harus berada di Afrika. Saudara Role, dan saya, dan Saudara Arganbright akan pergi ke Afrika dengan segera untuk beberapa pertemuan: pergi ke Afrika Selatan dan Tanganyika bersama dengan Saudara Boze, dan terus pergi dan barangkali sampai di Australia, dan dari sana pulang kembali, jika Tuhan tidak melakukan sesuatu yang lain. Tetapi, sebelum saya pergi, saya akan kembali ke sini.

Kemudian sesudah saya kembali dari sana, jika Tuhan tidak berbicara kepada saya untuk sesuatu yang lain, saya akan membawa keluarga dan pindah kira-kira ke Anchorage, Alaska. Ini adalah barat daya, itu akan berada di barat laut. Dan kemudian, biarlah mereka tinggal di sana selama musim panas, pada saat di Tucson cuacanya begitu panas sampai panasnya akan membakar kulit anda. Saya rasa mereka tidak akan tahan dengan itu. Mereka akan sangat rindu untuk pulang dan sedih. Kami tidak menjual tempat itu. Itu akan tetap di sana dengan perabotan yang ada di dalam rumah itu. Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan.

146 (441) Kemudian kalau musim panas telah berakhir, jika Tuhan menghendaki, saya ingin meninggalkan Alaska dan pergi ke Denver—sebelah barat bagian pusat. Barat daya, barat laut, barat bagian pusat, berseru, "O Tuhan, apa yang Engkau inginkan untuk saya lakukan?"

Dalam pada itu, setiap pesan, sejauh yang saya tahu, yang akan dikhotbahkan akan dilakukan di sini, di tabernakel ini. Di sinilah di mana rekaman-rekaman khotbah akan dibuat; di sinilah di mana kantor pusat itu berada. Dan saya tidak bermaksud untuk tinggal dengan keluarga saya di daerah barat. Saya mau mencari sampai saya menemukan apa yang Allah inginkan untuk saya lakukan.

Jika pada tahun ini tidak ada jawaban, maka tahun depan, tanpa air atau makanan, saya akan pergi ke padang gurun, dan saya akan menunggu sampai Dia memanggil saya. Saya tidak bisa terus-terusan seperti ini. Anda harus sampai pada kenekatan. Anda harus sampai pada posisi di mana anda ingin mengetahui apa yang menjadi kehendak Allah, dan bagaimana anda dapat melakukan kehendak itu, jika anda tidak tahu kehendak Allah itu? Saya sedang menyelidiki dikarenakan penglihatan itu melatar belakangi apa yang sudah kalian lakukan (Paham?), berkeliling sebagai misionaris dan melakukan penginjilan hingga panggilan itu datang.

Ingatlah yang pertama itu ketika kita meletakkan batu pertama itu? "Lakukanlah tugas seorang penginjil," Dia berkata. Dia tidak berkata bahwa, "Kamu adalah seorang penginjil," tetapi, "Lakukanlah tugas seorang penginjil," barangkali sampai saatnya tiba untuk sesuatu yang lain, perubahan pekerjaan yang lain. Mungkin sesuatu yang berbeda. Saya tidak tahu.

147 (446) Apakah anda mengasihi Dia? Pastikanlah tentang hal itu. Pastikanlah tentang hal itu. Mereka yang mengasihi Tuhan . . .

> Mereka yang menanti-nantikan Tuhan,
> Akan diperbaharui kekuatan mereka.
> Mereka akan terbang tinggi dengan sayap
> seperti seekor rajawali,
> Mereka akan lari dan tidak menjadi lelah;
> . . . berjalan dan tidak menjadi lemah.
> Oh, ajarilah aku, Tuhan,
> ajarilah aku, Tuhan, untuk menanti.

Saya mengasihi Dia, dan saya tahu anda juga mengasihi Dia.

Nah, besok malam . . . Saya rasa saya sudah membuatnya cukup jelas? Bukankah begitu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] sejelas yang saya tahu bagaimana untuk membuatnya. Itu saja yang saya tahu. Itu saja yang saya tahu apa yang harus disampaikan. Dan jika itu dinyatakan kepada saya untuk sesuatu yang penting, saya akan secepatnya memberitahu anda. Saya tahu anda tertarik untuk mengetahui. Saya tertarik untuk mengetahui. Saya tidak tahu apa maksudnya itu; saya tidak tahu ke mana—ke mana saya pergi; saya—saya tidak tahu apa yang akan terjadi. Saya—saya hanya . . . Satu hal yang saya tahu, saya hanya pergi oleh kasih karunia Allah. Kemudian Dia akan memberitahu saya ketika saya sampai di sana, mungkin. Tetapi bagian saya sekarang ini adalah pergi.

Dan saya mungkin tidak berada di sana selama 2 minggu sampai saya akan berada di suatu tempat yang lain, dan mungkin akan kembali ke sini. Itu benar. Saya tidak tahu tetapi saya . . . Dalam penglihatan itu ada isteri saya dan anak-anak saya, dan hal yang sangat penting di situ adalah . . . Saya berada di sebuah gerobak kuda tertutup dan pada saat saya masuk ke situ, di sanalah—saya berada di mobil station wagon saya. Dan begitulah caranya kami berangkat dalam beberapa hari ini. Tidak tahu ke mana kami pergi, tidak tahu apa yang akan kami lakukan ketika kami sampai di sana,

pokoknya pergi.

148 (449) Allah itu aneh bagi kita karena jalan-jalanNya sungguh tak terselami. Dia menghendaki ketaatan.

"Ke mana anda mau pergi?"

"Itu bukan urusan anda; pokoknya pergi."

"Apa yang Engkau inginkan untuk saya lakukan, Tuhan?"

"Itu bukan urusanmu. Kamu, Ikutlah Aku. Terus saja berjalan."

"Di manakah saya akan berhenti?"

"Apakah artinya hal itu bagimu? Tetaplah berjalan." Jadi saya harus pergi. Di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Aku mengasihi Dia, Aku mengasihi Dia

Karena Dia lebih dulu mengasihi saya

Dan membeli keselamatanku

Di pohon Kalvari.

Aku . . . (Dialah hidup saya.)

Aku . . . (Semua yang saya butuhkan dalam hidup saya)

Karena Dia lebih dulu mengasihi saya,

Dan telah membeli keselamatanku,

Di pohon Kalvari.

Tuan-tuan, apakah ini waktunya?

[Saudara Branham menyenandungkan "Aku Mengasihi Dia"—Ed.] Sementara kita menyanyikannya lagi, berjabat tanganlah dengan seseorang; katakan, "Saudara, saudari, berdoalah untuk saya; saya akan berdoa untuk anda."

Aku . . . (Berdoalah untuk kami.) . . .
(Dengan segera . . . ? . . .
Saudara, berdoalah untuk saya. Berdoalah untuk saya,
saudara-saudara. Berdoalah untuk saya.)
Dan telah membeli keselamatanku . . .
(Berdoalah untuk saya. Berdoalah untuk saya.)
Di pohon Kalvari.

Sebab aku mengasihi . . .

Sekarang mari kita angkat tangan kita kepadaNya.

Aku . . . . (kasih yang sejati)
Karena Dia yang lebih dulu mengasihi saya,
Dan membeli keselamatanku,
Di pohon Kalvari.

Ya, aku mengasihi Dia . . .
(Dengan segenap hati saya)
Aku mengasihi Dia
Karena . . . (Sekarang waktunya.)
Dan telah membeli keselamatanku,
Di pohon Kalvari.
Ya, aku mengasihi Dia, . . . (Dengan segenap hati saya!)

Anda berikutnya, Saudara Neville. Saya akan kembali. Umumkan tentang waktu pertemuan. [Saudara Neville melanjutkan nyanyian bersama jemaat, *Aku Mengasihi Dia,* dan membubarkan kebaktian—Ed.]

www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh

William Marrion Branham

"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7